

## SKRIPSI

### PENGARUH *FINANCIAL TECHNOLOGY* DAN INDEKS INKLUSI KEUANGAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA BANK SYARIAH DI INDONESIA



PROGRAM STUDI MANAJEMEN KEUANGAN SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PAREPARE

2025

**PENGARUH *FINANCIAL TECHNOLOGY* DAN INDEKS INKLUSI  
KEUANGAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN  
PADA BANK SYARIAH DI INDONESIA**



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN KEUANGAN SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PAREPARE**

**2025**

## PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING

Judul Skripsi : Pengaruh *Financial Technology* dan Indeks Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Pada Bank Syariah di Indonesia

Nama Mahasiswa : Hainun Mardia

NIM : 2120203861211024

Program Studi : Manajemen Keuangan Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Dasar Penetapan Pembimbing : SK. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Nomor: B-4096/In.39/FEBI.04/PP.00.9/08/2024

Disetujui Oleh

Pembimbing Utama : Dr. Emily Nur Saidy, M.E.  
NIP : 199008312020122012

Mengetahui:

Dekan,

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



**PENGESAHAN KOMISI PENGUJI**

Judul Skripsi : Pengaruh *Financial Technology* dan Indeks Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Pada Bank Syariah di Indonesia

Nama Mahasiswa : Hainun Mardia

NIM : 2120203861211024

Program Studi : Manajemen Keuangan Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Dasar Penetapan Pembimbing : SK. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Nomor: B-4096/In.39/FEBI.04/PP.00.9/08/2024

Tanggal Kelulusan : 24 Juli 2025

Disahkan oleh Komisi Penguji

Dr. Emily Nur Saidy, M.E. (Ketua)

Prof. Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag. (Anggota)

Darwis, S.E., M.Si. (Anggota)



Mengetahui:

Dekan,

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Prof. Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag.  
NIP. 19710208 200112 2 002

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji Syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang Maha Mendegar lagi Maha Melihat dan atas segala limpahan Rahmat, taufik serta hidayah-Nya, Sholawat serta salam Kepada Baginda Nabiullah Muhammad SAW, Nabi sekaligus Rasul yang menjadi panutan kita semua. Penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“PENGARUH FINANCIAL TECHNOLOGY DAN INDEKS INKLUSI KEUANGAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA BANK SYARIAH DI INDONESIA”**

Penulis menyelesaikan skripsi ini sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studinya dan memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare, berkat arahan, dan rahmat yang telah diberikan.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini tidak akan berhasil dengan baik tanpa adanya doa, bantuan serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu pertama-tama penulis mengucapkan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada kedua orang tua tercinta ibunda (Hadirah) dan Ayahanda tercinta alamarhum (Daharuddin) dimana dengan pembinaan dan berkah doa tulusnya yang tiada henti selalu memberikan support, motivasi, serta menguatkan sehingga penulis akhirnya bisa menyelesaikan tugas akademik tepat pada waktunya.

Penulis telah menerima banyak bimbingan dan bantuan pemikiran dari Ibu Dr. Emily Nur Saidy, M.E selaku pembimbing utama, atas segala bantuan dan bimbingan yang telah diberikan, penulis ucapan banyak terimakasih.

Selanjutnya, penulis juga menyampaikan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Hannani, M.Ag. sebagai Rektor IAIN Parepare yang telah bekerja keras mengelola pendidikan di IAIN Parepare.
2. Ibu Prof. Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag. sebagai Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam atas pengabdiannya dalam menciptakan suasana pendidikan yang positif bagi mahasiswa.
3. Ibu Dr. Nurfadhilah, M.M. selaku Ketua Program Studi Manajemen Keuangan Syariah.
4. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang memberikan pengabdian terbaik dalam mendidik penulis selama proses pendidikan.
5. Staf Administrasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah meluangkan waktu mereka untuk sabar melayani penulis terkait kepengurusan skripsi ini sampai selesai.
6. Bapak Darwis, S.E., M.Si dan Ibu Prof. Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag. selaku penguji dalam seminar proposal yang telah memberikan saran dan kritikan membangun terkait penulisan skripsi ini.
7. Saudara-saudari penulis yang telah memberikan dukungan moril maupun materil serta memberikan doa dalam penyelesaian skripsi ini.
8. Kepada yang terkasih yang telah mendukung, memberikan semangat dan motivasi dalam proses panjang ini serta bersama-sama penulis selama proses pendidikan hingga penggerjaan skripsi.
9. Kepada sahabat dan teman-teman seperjuangan Program Studi Manajemen Keuangan Syariah angkatan tahun 2021 terkhusus (Sahabatku Hadriyanti, Rahmayanti Barding dan Andi Amelia Firnanda) atas kebersamaan selalu ada menyemangati memberikan dukungan dan bantuan yang tak terhingga selama

penulis menjalankan studi di IAIN Parepare. Semoga senantiasa kita sukses semua dalam bidang masing-masing.

10. Terakhir, saya ingin mengucapkan terimakasih banyak kepada penulis dari karya ini sendiri yang telah berusaha keras dan berjuang sejauh ini dan memilih untuk tidak menyerah dalam kondisi apapun, saya bangga atas pencapaian saya sendiri.

Penulis tak lupa pula mengucapkan banyak terimakasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan hingga tulisan ini dapat terselesaikan. Semoga Allah Swt. berkenan menilai segala kebajikan sebagai amal jariyah dan memberikan Rahmat dan Pahala-Nya.

Akhir kata, penulis menyadari masih banyak kekurangan yang perlu diperbaiki. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan penulisan skripsi ini di masa yang akan datang.

Parepare, 27 Juni 2025  
1 Muharram 1447 H

Penulis



**Hainun Mardia**  
NIM.2120203861211024

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama

: Hainun Mardia

NIM

2120203861211024

Tempat/Tgl Lahir

: Parepare, 14 Oktober 2000

Program Studi

: Manajemen Keuangan Syariah

Fakultas

: Ekonomi dan Bisnis Islam

Judul Skripsi

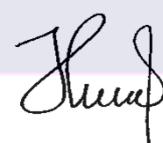
: Pengaruh *Financial Technology* dan Indeks Inklusi

Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Pada Bank Syariah  
di Indonesia.

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar merupakan hasil karya sendiri. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Parepare, 27 Juni 2025  
1 Muharram 1447 H

Penulis



**Hainun Mardia**  
NIM.2120203861211024

## ABSTRAK

HAINUN MARDIA, *Pengaruh Financial Technology dan Indeks Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Pada Bank Syariah di Indonesia.* “dibimbing oleh” (Ibu Emily Nur Saidy).

Latar belakang penelitian ini didasarkan pada perkembangan teknologi layanan keuangan digital yang semakin pesat serta upaya pemerintah dalam meningkatkan inklusi keuangan nasional. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *Mobile Banking* dan Indeks Inklusi Keuangan terhadap kinerja keuangan yang diukur menggunakan *Return on Assets* (ROA) pada Bank Umum Syariah di Indonesia selama tahun 2023.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan analisis Regresi Linear Berganda dengan bantuan aplikasi *Statistical Program for Social Science* (SPSS) versi 25. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan data *cross-section* tahun 2023. Jenis data dalam penelitian ini adalah data sekunder yang bersumber dari laporan keuangan tahunan publikasi resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2023. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*. Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan tahunan pada Perbankan Syariah di Indonesia.

Hasil uji parsial (uji t) menunjukkan bahwa *Mobile Banking* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan (ROA), dengan nilai ( $T_{hitung} 4,607 > T_{tabel} 2,9199$ ), nilai signifikansi 0,019 lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05 dan nilai koefisien beta 0,856, sehingga  $H_1$  diterima. Sementara itu, Indeks inklusi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan (ROA), dengan nilai ( $T_{hitung} 3,324 > T_{tabel} 2,9199$ ), dan memiliki nilai signifikansi 0,025 lebih kecil dari 0,05, dan nilai koefisien beta 0,731. Hasil uji F menunjukkan bahwa *Mobile Banking* dan Indeks inklusi keuangan secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan yang diukur menggunakan *Return on Assets* (ROA) dengan nilai ( $F_{hitung} 8,439 > F_{tabel} 6,94$ ), serta nilai signifikansi sebesar 0,004 yang lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05. Selain itu, nilai Tolerance sebesar 0,798 dan VIF sebesar 1,253 menunjukkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas antara kedua variabel bebas. Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa peningkatan layanan *Mobile Banking* dan peningkatan Indeks inklusi keuangan secara bersama-sama berkontribusi signifikan dalam meningkatkan profitabilitas perbankan syariah di Indonesia.

**Kata Kunci:** *Mobile Banking*, Indeks inklusi keuangan, kinerja keuangan.

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN KOMISI PEMBIMBING .....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI .....	vii
ABSTRAK .....	viii
DAFTAR ISI .....	ix
DAFTAR TABEL .....	xi
DAFTAR GAMBAR .....	xii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xiii
PEDOMAN TRANSLITERASI DAN SINGKATAN.....	xiv
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	12
C. Tujuan Penelitian.....	12
D. Kegunaan Penelitian.....	13
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>	
A. Tinjauan Penelitian Relevan.....	15
B. Tinjauan Teori .....	18
C. Kerangka Pikir.....	37
D. Hipotesis.....	38
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	39
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	40
C. Populasi dan Sampel Penelitian.....	40
D. Teknik Pengumpulan Data dan Pengolahan Data .....	43
E. Definisi Operasional Variabel .....	45
F. Instrumen Penelitian .....	47
G. Teknik Analisis Data.....	47

**BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Deskripsi Hasil Penelitian.....	53
B. Pengujian Persyaratan Analisis Data .....	62
C. Pengujian Hipotesis .....	67
D. Pembahasan Hasil Penelitian.....	70

**BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	76
B. Saran.....	77

**DAFTAR PUSTAKA****LAMPIRAN****BIODATA PENULIS**

**DAFTAR TABEL**

No	Judul Tabel	Halaman
1.1	Perbandingan ROA ( <i>Return on Assets</i> ) Bank Syariah dengan Bank Konvensional	4
3.1	Daftar Populasi Penelitian	41
4.1	Jumlah Transaksi <i>Mobile Banking</i> tahun 2023	55
4.2	Data Nilai Indeks Inklusi Keuangan tahun 2023	57
4.3	Data Nilai ROA tahun 2023	60
4.4	Hasil Uji Statistik Deskriptif	62
4.5	Hasil Uji Normalitas dengan <i>Kolmogorof-Smirnov Test</i>	64
4.6	Hasil Uji Multikolinearitas	65
4.7	Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda	66
4.8	Hasil Uji Parsial (uji t)	67
4.9	Hasil Uji Simultan (uji F)	67
4.10	Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )	69

**DAFTAR GAMBAR**

No	Judul Gambar	Halaman
1	Pertumbuhan Aset Perbankan Syariah	2
2	Kerangka Pikir	37



**DAFTAR LAMPIRAN**

No	Judul Lampiran	Halaman
1.	Hasil Uji Analisis	II
2.	Laporan Keuangan BSI 2023	VII
3.	Laporan Keuangan BCA Syariah 2023	X
4.	Laporan Keuangan BTN Syariah 2023	XIII
5.	Laporan Keuangan Bank Mega Syariah 2023	XVI
6.	Laporan Keuangan Bank Muamalat 2023	XIX
7.	Laporan Keuangan BJB Syariah 2023	XXII
8.	Laporan Keuangan Bank NTB Syariah 2023	XXV
9.	Surat Permohonan Izin Penelitian dari Fakultas	XXIII
10.	Surat Izin Penelitian DPMPTSP	XXIX
11.	Surat Keterangan Selesai Penelitian dari BEI	XXX
12.	Biodata Penulis	XXXI

## PEDOMAN TRANSILITERASI DAN SINGKATAN

### A. Transliterasi

#### 1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam tulisan tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini Sebagian dilambangkan dengan huruf dan Sebagian dilambangkan dengan tanda, dan Sebagian lain lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda.

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf lain:

Huruf Arab	Nama	Huruf Lain	Nama
ا	Alif	Tidak di Lambangkan	Tidak di Lambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Tsa	T	Ts
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	h	Ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Dhal	Dh	De dan ha
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es

ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Shad	ṣ	es (dengan titik dibawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik dibawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik dibawah)
ظ	Za	Z	zet (dengan (dengan titik dibawah)
ع	Ain	‘	koma terbalik atas
خ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qof	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apapun. Jika terletak di tengah atau di akhir, maka di tulis dengan tanda (‘)

## 2. Vokal

- 1) Vokal tunggal bahasa arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Lain	Nama
'	<i>Fathah</i>	A	A
ঁ	<i>Kasrah</i>	I	I
ঁ	<i>dammah</i>	U	U

- 2) Vocal rangkap bahasa arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Lain	Nama
ي'	fathah dan ya	Ai	a dan i
ىٰ	fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ : kaifa

حَلَّ : hal

### 3. Maddah

Maddah atau vocal Panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
ء...   ءا...	Fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis diatas
ء	kasrah dan ya	Ī	i dan garis diatas
ء	dammah dan wau	Ū	u dan garis diatas

Contoh:

مَاتٌ : māta

رَمَى : ramā

قِيلٌ : qīla

يَمُوتُ : yamūtu

### 4. Ta Marbutah

Transliterasi untuk *ta marbutah* ada dua:

- Ta marbutah* yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah [t]
- Ta marbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang terakhir dengan *ta marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbutah* itu ditransliterasikan dengan *ha (h)*.

Contoh:

رَوْضَةُ الْجَنَّةِ : *Raudah al-jannah* atau *Raudatul jannah*

الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : *Al-madīnah al-fāḍilah* atau *Al-madīnatul fāḍilah*

الْحِكْمَةُ : *Al-hikmah*

## 5. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda tasydid (.) (.), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda syaddah.

Contoh:

رَبَّنَا : *Rabbana*

نَحْنُ نَحْنُ : *Najjaināq*

الْحَقُّ : *Al-Haqq*

الْحَجَّ : *Al-Hajj*

نَعَمْ نَعَمْ : *Nu'imā*

وَعْدَ وَعْدَ : *'Aduwwun*

Jika huruf س bertasydid diakhir sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah (سـ), maka ia litransliterasi seperti huruf *maddah* (i).

Contoh:

عَرَبٌ يَ : ‘Arabi (bukan ‘Arabiyy atau ‘Araby)

عَلِيٌّ يَ : “Ali (bukan ‘Alyy atau ‘Aly)

## 6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ﻻ (*alif lam ma'rifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasikan seperti biasa, *al-*, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiah* maupun huruf *qamariah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari katayang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-). Contoh:

Contoh:

الشمس : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

الزلزال : *al-zalzalah* (bukan *az-zalzalah*)

الفلسفة : *al-falsafah*

البلاد : *al-bilādu*

## 7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (‘) hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan arab ia berupa alif.

Contoh:

تُمُرون : *ta'murūna*

النَّوْء : *al-nau'*

شِيءٌ : *syai'un*

امْرُت : *umirtu*

## 8. Kata Arab yang lazim di gunakan dalam bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata *Al-Qur'an* (dar *Qur'an*), *Sunnah*.

Namun bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab maka mereka harus ditransliterasi secara utuh.

Contoh:

*Fī ẓilāl al-qur'an*

*Al-sunnah qabl al-tadwin*

*Al-ibārat bi 'umum al-lafz lā bi khusus al-sabab*

## 9. *Lafz al-Jalalah* (جَلَالَةُ)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf jar dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudaf ilahi* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Adapun *ta marbutah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalalah*, ditransliterasi dengan huruf [t].

## 10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata

sandang (*al-*), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (*Al-*).

Contoh:

*Wa mā Muhammādūn illā rasūl*

*Inna awwala baitin wudi'a linnāsi lalladhi bi Bakkata mubārakan*

*Syahru Ramadān al-ladhi unzila fīh al-Qur'an*

*Nasir al-Dīn al-Tusī*

*Abū Nasr al-Farābī*

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata *Ibnu* (anak dari) dan *Abū* (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi.

Contoh:

*Abū al-Walīd Muhammād ibnu Rusyd*, ditulis menjadi: *Ibnu Rusyd*, *Abū al-Walīd Muhammād* (bukan: *Rusyd*, *Abū al-Walīd Muhammād Ibnu*)

*Naṣr Hamīd Abū Zaid*, ditulis menjadi *Abū Zaid*, *Naṣr Hamīd* (bukan: *Zaid*, *Naṣr Hamīd Abū*).

## B. Singkatan

Beberapa singkatan yang di bakukan adalah:

swt. = *subḥānāhu wa ta'āla*

saw. = *ṣallallāhu 'alaihi wa sallam*

a.s = *'alaihi al-sallām*

H	=	Hijriah
M	=	Masehi
SM	=	Sebelum Masehi
l.	=	Lahir Tahun
w.	=	Wafat Tahun
QS/: 4	=	QS al-Baqarah/2:187 atau QS Ibrahim/..., ayat 4
HR	=	Hadis Riwayat

beberapa singkatan yang digunakan secara khusus dalam teks referensi perlu dijelaskan kepanjangannya, diantaranya sebagai berikut:

ed. : editor (atau, eds. [kata dari editors] jika lebih dari satu orang editor). Karena dalam bahasa indonesia kata “edotor” berlaku baik untuk satu atau lebih editor, maka ia bisa saja tetap disingkat ed. (tanpa s).

et al. : “dan lain-lain” atau “dan kawan-kawan” (singkatan dari *et alia*). Ditulis dengan huruf miring. Alternatifnya, digunakan singkatan dkk. (“dan kawan-kawan”) yang ditulis dengan huruf biasa/tegak.

Cet. : Cetakan. Keterangan frekuensi cetakan buku atau literatur sejenis. Terj : Terjemahan (oleh). Singkatan ini juga untuk penulisan karta terjemahan yang tidak menyebutkan nama penerjemahnya.

Vol. : Volume. Dipakai untuk menunjukkan jumlah jilid sebuah buku atau ensiklopedia dalam bahasa Inggris. Untuk buku-buku berbahasa Arab biasanya digunakan juz.

No. : Nomor. Digunakan untuk menunjukkan jumlah nomor karya ilmiah berkala seperti jurnal, majalah, dan sebagainya.

h. : Menenandai halaman dari rujukan yang dikutip.

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

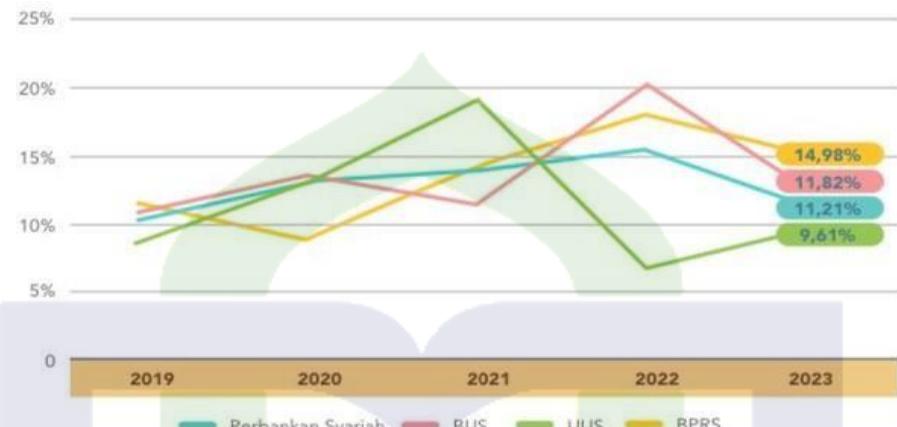
Di era modern ini, keberadaan sistem keuangan yang sehat dan stabil memegang peranan penting dalam kemajuan suatu negara. Kemajuan zaman yang begitu cepat telah menjadi salah satu faktor pendorong pertumbuhan ekonomi dalam beberapa tahun terakhir, yang berdampak pada meningkatnya permintaan masyarakat terhadap layanan lembaga keuangan, baik dari segi kuantitas maupun kualitas. Sebagai negara dengan mayoritas penduduk Muslim, Indonesia telah lama menginginkan hadirnya sistem lembaga keuangan yang tidak hanya memenuhi kebutuhan finansial, tetapi juga sesuai dengan nilai-nilai moral yang berlaku.<sup>1</sup>

Kinerja keuangan bank syariah di Indonesia merupakan salah satu faktor utama yang mencerminkan keberhasilan dan daya saing industri perbankan syariah di pasar global. Dalam beberapa tahun terakhir, sektor perbankan syariah Indonesia menunjukkan perkembangan yang signifikan, terutama setelah diterbitkannya regulasi yang mendukung pertumbuhannya. Meskipun demikian, bank syariah di Indonesia masih menghadapi tantangan dalam mencapai kinerja keuangan yang optimal, terutama terkait dengan efisiensi operasional,

---

<sup>1</sup> Nur Hapipah, “Analisis Kinerja Keuangan Bank Syariah Di Indonesia Dengan Pendekatan Indeks Maqashid Syariah dan *Islamicity Performance Index* (Studi Pada Bank Umum Syariah Periode Tahun 2017),” Skripsi, (2019).

profitabilitas, dan daya saing di tengah bank-bank konvensional yang lebih besar dan mapan.<sup>2</sup>



Gambar 1 Pertumbuhan Aset Perbankan Syariah

Aset perbankan syariah pada tahun 2023 adalah sebesar Rp892,17 triliun, atau tumbuh sebesar 11,21% dibandingkan tahun 2022. Pertumbuhan rata-rata aset perbankan syariah tetap kuat selama lima tahun terakhir, ditunjukkan dengan pertumbuhan aset perbankan syariah yang terus berada pada angka *double digit*. BUS mencatatkan pertumbuhan aset paling banyak sebesar Rp62 triliun atau 11,82% kemudian dilanjutkan oleh UUS dengan penambahan aset sebesar Rp24 triliun atau 9,61% dibandingkan tahun 2022.<sup>3</sup>

Kinerja keuangan menggambarkan kondisi keuangan suatu bank baik dari segi masa lalu maupun prospeknya di masa depan, apakah mengalami peningkatan

<sup>2</sup> Dina Anisya Rufaedah, et al., “Analisis Kinerja Keuangan Bank Syariah Di Indonesia Berdasarkan Islamic Performance Index,” *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Islam*, 12.1 (2024).

<sup>3</sup> OJK, *Laporan Perkembangan Keuangan Syariah Indonesia*, (Jakarta: Departemen Perbankan Syariah Otoritas Jasa Keuangan, 2023).

atau penurunan. Untuk menilai kondisi keuangan suatu perusahaan, diperlukan ukuran-ukuran tertentu, di mana analisis rasio keuangan sering digunakan untuk membandingkan dua data keuangan. Penggunaan rasio keuangan merupakan metode yang paling umum dan sederhana, sehingga banyak diterapkan dalam pengukuran kinerja kuantitatif bank.<sup>4</sup> Hal yang sama berlaku bagi bank syariah di Indonesia, di mana analisis rasio keuangannya mengikuti ketentuan yang diatur oleh Bank Indonesia melalui Surat Edaran Nomor 9/24/DPbS. Perbankan syariah di Indonesia relatif menunjukkan pertumbuhan yang sangat signifikan.<sup>5</sup>

Kinerja bank dapat dinilai melalui analisis laporan keuangan, yang kemudian memungkinkan perhitungan rasio keuangan untuk mengukur tingkat kesehatan bank. Analisis rasio keuangan ini membantu manajemen dalam mengidentifikasi keberhasilan operasional bank, serta memudahkan para pelaku bisnis dalam mengevaluasi kinerja bank. Bank Indonesia lebih mengutamakan penggunaan *Return on Assets* (ROA) daripada *Return on Equity* (ROE) dalam mengukur kinerja keuangan perbankan karena, ROA menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari seluruh aset yang dimiliki, sehingga mencerminkan efisiensi operasional secara keseluruhan tanpa terpengaruh oleh struktur modal atau tingkat *leverage*. Sementara itu, ROE hanya mempertimbangkan laba terhadap ekuitas pemegang saham, yang bisa menyesatkan jika perusahaan memiliki tingkat utang tinggi, karena ROE cenderung meningkat ketika ekuitas menurun akibat leverage. Oleh karena itu,

---

<sup>4</sup> Angga Bayu Pramana, “Pengaruh *Financial Technology* Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah,” SENMABIS – Seminar Nasional Manajemen Dan Bisnis (2022).

<sup>5</sup> Syahriyah Semaun dan Warda Bachtiar, “Analisis Perbandingan Penentuan Profit Margin pada Bank Syariah dan Bunga Pada Bank Konvensional”, *Jurnal Hukum Diktum* 13, no.02 (2015).

ROA dianggap lebih objektif untuk menilai profitabilitas dan efisiensi penggunaan sumber daya perusahaan secara keseluruhan.<sup>6</sup>

Penilaian kinerja keuangan bank penting dilakukan, baik oleh manajemen, pemegang saham, pemerintah, ataupun pihak yang berkepentingan demi menjaga kepercayaan masyarakat terhadap bank tersebut. Dalam penilaian kinerja bank tersebut terdapat dalam laporan keuangan. Tujuan laporan keuangan pada sektor perbankan syariah adalah untuk menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja serta perubahan posisi keuangan aktivitas operasi perbankan yang bermanfaat dalam pengambilan keputusan.<sup>7</sup>

**Tabel 1.1 Perbandingan ROA (*Return on Assets*) Bank Syariah dengan Bank Konvensional**

Tahun	Bank Syariah (BSI)	Bank Konvensional (BCA)
2020	1,38%	2,70%
2021	1,61%	2,80%
2022	1,98%	3,20%
2023	2,35%	3,60%

*Sumber: Laporan Keuangan, publikasi masing-masing bank*

<sup>6</sup> Laras Clara Intia dan Siti Nur Azizah, “Pengaruh Dewan Direksi, Dewan Komisaris Independen, dan Dewan Pengawas Syariah Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Di Indonesia,” *Jurnal Riset Keuangan Dan Akuntansi*, 7.2 (2021).

<sup>7</sup> Annisa Dina Aolia, “Analisis Kinerja Perbankan Syariah di Indonesia dengan Metode RGEC dan Indeks Maqashid Syariah”, Skripsi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, (2017).

Dari tabel 1.1 dapat dilihat bahwa ROA (*Return on Assets*) bank BCA menunjukkan peningkatan dengan ROA tertinggi di tahun 2023 yaitu 3,60%, menunjukkan kinerja terbaik. Sedangkan BSI Syariah menunjukkan peningkatan dengan ROA tertinggi di tahun 2023 yaitu 2,35%, menandakan pertumbuhan dan profitabilitas bank Syariah di Indonesia menunjukkan kemampuan bank dalam menjalankan operasionalnya yang semakin baik. Hal ini berarti kinerja bank konvensional maupun bank syariah telah memenuhi standar ROA yang dianggap sehat, meskipun bank konvensional cenderung memiliki ROA lebih tinggi dibandingkan bank syariah. Jika mengacu pada ambang ROA  $\geq 1,5\%$  sebagai “Baik”, maka sebagian besar bank konvensional maupun bank syariah telah memenuhinya.<sup>8</sup>

Perbedaan kinerja ROA antara bank syariah dan bank konvensional dapat dijelaskan melalui berbagai faktor. Salah satunya adalah model bisnis yang diterapkan oleh masing-masing bank. Bank konvensional memiliki fleksibilitas yang lebih tinggi dalam mengelola produk dan instrumen investasi, yang memungkinkan mereka untuk mencapai efisiensi yang lebih baik dalam pengelolaan aset dan pendapatan. Di sisi lain, bank syariah mengandalkan prinsip *profit-loss sharing* yang membatasi ruang gerak mereka dalam menggunakan instrumen investasi yang lebih beragam. Selain itu, bank syariah juga dihadapkan pada regulasi yang lebih ketat, yang memperlambat kemampuan mereka untuk beradaptasi dengan perubahan pasar yang cepat, terutama dalam menghadapi

---

<sup>8</sup> Dwi Kharisma Wati dan Civi Erikawati, “Perbandingan Kinerja Keuangan Antara Bank Konvensional dengan Syariah Yang taerdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2020-2023”, *Pajak dan Manajemen Keuangan*, 1.4 (2024).

fluktuasi ekonomi global.<sup>9</sup> Bank syariah tidak mengenakan bunga karena prinsip dasar operasi mereka berlandaskan pada syariah yang melarang riba (bunga). Sebagai gantinya, mereka menghasilkan pendapatan melalui sistem bagi hasil, *ijarah*, atau *murabahah*. Pendapatan yang diperoleh bisa lebih rendah karena ada batasan dalam struktur keuntungan yang lebih konservatif.

*Financial Technology* mencakup berbagai inovasi teknologi yang berperan dalam menyediakan layanan keuangan yang lebih efisien, inklusif, dan mudah diakses oleh masyarakat.<sup>10</sup> Salah satu inovasi terbesar dalam dunia perbankan adalah munculnya *Mobile Banking*, sebuah layanan yang memungkinkan nasabah untuk mengakses dan mengelola rekening bank mereka melalui perangkat *Mobile*, seperti smartphone dan tablet. Dengan *Mobile Banking*, nasabah dapat melakukan berbagai transaksi perbankan, seperti transfer uang, pembayaran tagihan, hingga pengecekan saldo, tanpa harus mengunjungi cabang bank secara langsung.<sup>11</sup> Keberadaan *Mobile Banking* memberikan dampak positif yang signifikan bagi sektor perbankan, terutama dalam hal kemudahan akses, dan efisiensi waktu. Nasabah kini tidak perlu lagi menghabiskan waktu berjam-jam di bank untuk melakukan transaksi, cukup dengan mengandalkan perangkat *Mobile*, mereka dapat melakukan transaksi kapan saja dan dimana saja.<sup>12</sup>

---

<sup>9</sup> Delia Desvianti et al., “Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Konvensional dan Bank Syariah di Indonesia Periode 2019-2023”, *Indonesian Research Journal on Education*, 4.4 (2024).

<sup>10</sup> Norliani et al., “Tranformasi Digital dan Dampaknya Pada Organisasi: Tinjauan Terhadap Implementasi Teknologi Informatika”, *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran*, 7.3 (2024).

<sup>11</sup> Beno Jange et al., “Peran Teknologi Finansial (Fintech) Dalam Transformasi Layanan Keuangan di Indonesia”, *Indonesian Research Journal on Education*, 4.3 (2024).

<sup>12</sup> Rahmad Syahputra dan Suparno, “Pengaruh Penggunaan Internet Banking dan *Mobile Banking* Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan (Studi Pada Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2016-2020),” *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi*, 7.3 (2022).

Hampir semua bank menawarkan nasabahnya untuk mengakses rekeningnya kapan saja dan dari lokasi mana saja melalui aplikasi keuangan yang biasa disebut dengan *Mobile Banking*.<sup>13</sup> Meskipun *Mobile Banking* dapat meningkatkan kemudahan, tidak semua segmen masyarakat dapat mengaksesnya secara optimal. Ketimpangan akses terhadap teknologi, seperti rendahnya tingkat literasi digital dan ketersediaan perangkat *Mobile* di beberapa daerah, masih menjadi hambatan dalam penggunaan *Mobile Banking*. Hal ini menyebabkan gap antara pengguna yang dapat menikmati fasilitas *Mobile Banking* dan mereka yang tidak memiliki akses memadai. Bank syariah dan bank konvensional keduanya menyediakan fasilitas *Mobile Banking*, Kedua bank tersebut memiliki tujuan yang sama yaitu memberikan kemudahan bagi nasabah untuk mengakses layanan perbankan melalui perangkat *Mobile*. Namun, ada beberapa perbedaan penting yang mencerminkan prinsip dasar masing-masing bank.<sup>14</sup>

*Mobile Banking* pada bank konvensional beroperasi dengan mengikuti prinsip-prinsip perbankan tradisional yang berbasis pada bunga. Layanan ini meliputi transaksi yang terkait dengan pembiayaan berbunga, seperti transfer, pembayaran, cek saldo, dan pinjaman yang dikenakan bunga. Sedangkan *Mobile Banking* pada bank syariah beroperasi dengan mengikuti prinsip syariah yang melarang riba (bunga). Semua transaksi, termasuk pembiayaan, kemampuannya dalam meningkatkan efisiensi operasional, mempercepat transaksi, serta menyediakan layanan yang lebih cepat dan murah kepada investasi, dan produk

<sup>13</sup> Putrini dan Satrya, “The Impact of Human Resource Management Practices and Organizational Culture on Organizational Citizenship Behavior in Indonesian Sharia Banks”, *Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah*, 9.2 (2024).

<sup>14</sup> Inggit Kusuma Dewi, “Penggunaan *Mobile Banking* dalam Memanfaatkan Transformasi Sektor Perbankan di Era Digital Pada Bank Rakyat Indonesia Kantor Cabang Jember”, Skripsi, (2025).

lainnya, harus mematuhi ketentuan syariah, seperti tidak ada elemen bunga, *gharar* (ketidakpastian), dan *maisir* (judi). Sebagai contoh, produk pembiayaan seperti *murabahah*, *mudharabah*, dan *musyarakah* lebih sering ditawarkan melalui *Mobile Banking* syariah.<sup>15</sup>

Hubungan antara *Mobile Banking* dan kinerja keuangan, yang sering diukur dengan indikator ROA (*Return on Assets*), dapat dianggap sangat signifikan, terutama dalam konteks perbankan. *Mobile Banking* berpotensi memengaruhi ROA sebuah bank atau lembaga keuangan karena nasabah. Dalam hal ini, ROA berfungsi sebagai ukuran seberapa efektif sebuah bank atau lembaga keuangan dalam menghasilkan keuntungan relatif terhadap aset yang dimiliki, dan penerapan *Mobile Banking* dapat berkontribusi pada peningkatan kinerja keuangan.<sup>16</sup>

Salah satu cara *Mobile Banking* dapat meningkatkan ROA (*Return on Assets*) adalah dengan mengurangi biaya operasional. Teknologi keuangan memungkinkan otomatisasi berbagai proses bisnis, seperti verifikasi identitas, pemrosesan pembayaran, dan layanan pelanggan. Hal ini dapat mengurangi ketergantungan pada sumber daya manusia dan infrastruktur fisik, sehingga menurunkan biaya operasional bank. Selain itu, *Mobile Banking* memungkinkan bank untuk menjangkau nasabah lebih luas, baik di wilayah terpencil maupun melalui berbagai platform digital, yang dapat memperbesar pangsa pasar dan meningkatkan volume transaksi. Dengan meningkatnya efisiensi dan volume

<sup>15</sup> Taufiq Chadir et al., “Penggunaan Aplikasi *Mobile Banking* Pada Bank Konvensional dan Bank Syariah di Nusa Tenggara Barat Pembuktian Model Unified Theory of Acceptance and Use of Technology (UTAUT)”, *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 3.1 (2021).

<sup>16</sup> Alyzza Lintang Prameswari dan Agus Purwanto, “Pengaruh *Financial Technology* Terhadap Kinerja Bank dan Stabilitas Keuangan Bank di Indonesia (Tersdaftar Di Bursa Efek Indnesia Tahun 2018 – 2023)”, *Diponegoro Journal Of Accounting* 13.4 (2024).

transaksi, bank dapat menghasilkan lebih banyak keuntungan dengan aset yang ada, yang pada gilirannya meningkatkan ROA (*Return on Assets*).<sup>17</sup>

Perbedaan pengaruh *Mobile Banking* pada bank syariah dan bank konvensional ini juga berhubungan dengan tingkat inklusi keuangan yang dapat dicapai. Teknologi keuangan Pada bank konvensional cenderung lebih cepat menyebar karena tidak terikat oleh pembatasan syariah, yang memungkinkan penyediaan berbagai layanan berbasis bunga yang lebih fleksibel. Sementara itu, teknologi keuangan pada bank syariah harus mematuhi regulasi syariah yang lebih ketat, meskipun teknologi ini membuka peluang besar untuk memperkenalkan produk keuangan syariah kepada masyarakat yang lebih luas.

Banyak pihak telah mengatakan bahwa inklusi keuangan dapat membantu masyarakat dan perekonomian karena inklusi keuangan mempunyai kemampuan untuk menciptakan eksternitas positif. Indeks inklusi keuangan adalah indikator yang digunakan untuk mengukur sejauh mana akses masyarakat terhadap layanan keuangan formal, seperti perbankan, asuransi, investasi, dan produk keuangan lainnya. Indeks ini mengacu pada berbagai aspek, termasuk jumlah individu atau rumah tangga yang memiliki akses ke rekening bank, penggunaan produk perbankan digital, serta kemampuan untuk mengakses kredit dan layanan investasi.

Tujuan utama dari inklusi keuangan adalah untuk memastikan bahwa seluruh lapisan masyarakat, termasuk yang berada di daerah terpencil atau kurang berkembang, dapat memanfaatkan layanan keuangan yang dapat meningkatkan

---

<sup>17</sup> Nur Imamah dan Dinda Ayu Safira “Pengaruh *Mobile Banking* Terhadap Profitabilitas Bank di Bursa Efek Indonesia” *Jurnal Administrasi Bisnis* 15.1 (2021).

kesejahteraan mereka. Hal ini diharapkan dapat memperkecil kesenjangan ekonomi dan sosial, serta memberikan kesempatan yang lebih luas bagi individu untuk merencanakan keuangan mereka dengan lebih baik.<sup>18</sup>

Pada penelitian yang dilakukan oleh Umar, Indeks Inklusi Keuangan Syariah di Indonesia yaitu sebesar 0,127 Indonesia masuk dalam kategori Indeks Inklusi Keuangan Syariah rendah selama periode penelitian. Tingkat masyarakat dapat memperoleh fasilitas layanan akses terhadap lembaga atau institusi keuangan, hal tersebut mencerminkan pula tingkat inklusivitas keuangan dalam tatanan perekonomian suatu negara. Keuangan inklusif sangat relevan untuk mendukung efektivitas fungsi dan tugas Bank Indonesia dan Perbankan Nasional baik dari sisi moneter, sistem pembayaran maupun makroprudensial.<sup>19</sup>

Indeks inklusi keuangan mempengaruhi kinerja keuangan karena tingkat inklusi yang tinggi mencerminkan semakin banyaknya individu dan usaha yang memiliki akses terhadap layanan keuangan formal. Akses yang lebih luas terhadap produk dan layanan keuangan memberikan peluang bagi bank dan lembaga keuangan untuk memperbesar pangsa pasar mereka, meningkatkan volume transaksi, dan mengoptimalkan penggunaan aset yang dimiliki. Ketika lebih banyak orang menggunakan layanan perbankan, bank dapat memperoleh lebih banyak dana melalui simpanan dan meningkatkan potensi pendapatan dari bunga, biaya transaksi, serta produk keuangan lainnya, yang pada akhirnya berkontribusi

---

<sup>18</sup> Roberto Akyuwen dan Jaka Waskito, *Memahami Inklusi Keuangan*, (Yogyakarta: Sekolah Pascasarjana Universitas Gajah Mada, 2018).

<sup>19</sup> Sindi Puspitasari, et al., "Indeks Inklusi Keuangan Syariah di Indonesia," *Amwaluna: Jurnal Ekonomi dan Keuangan Syariah* 4.1 (2020).

pada kinerja keuangan yang lebih baik, baik dari segi profitabilitas maupun efisiensi.

Peningkatan indeks inklusi keuangan juga dapat memperkuat posisi kompetitif bank di pasar. Dengan semakin berkembangnya teknologi finansial dan produk keuangan digital, bank yang mampu menjangkau lebih banyak nasabah melalui platform digital atau solusi inovatif lainnya dapat memanfaatkan skala ekonomi, mengurangi biaya operasional, dan meningkatkan efisiensi. Hal ini dapat mempengaruhi kinerja keuangan bank secara positif dengan meningkatkan rasio profitabilitas seperti ROA (*Return on Assets*). Oleh karena itu, indeks inklusi keuangan tidak hanya berhubungan dengan pemerataan akses ke layanan keuangan, tetapi juga dengan kemampuan bank untuk menghasilkan keuntungan dan meningkatkan daya saing di pasar.<sup>20</sup>

Berdasarkan uraian diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian pada bank syariah di Indonesia karena ada beberapa masalah yang dihadapi. Pertama, meskipun bank syariah memiliki banyak potensi, keberadaannya masih lebih kecil dibandingkan dengan bank konvensional. Salah satu penyebabnya adalah rendahnya pemahaman masyarakat tentang produk-produk bank syariah, yang sering dianggap lebih sulit dipahami. Kedua, apakah bank syariah mampu bersaing dengan bank konvensional karena bank syariah harus memastikan bahwa layanan yang diberikan tetap sesuai dengan prinsip syariah.

---

<sup>20</sup> Devi Ayu Prasetyaningrum, “Pengaruh Inklusi Keuangan dan Persaingan Antar Bank Terhadap Stabilitas Perbankan di Indonesia”, Skripsi, (2021).

## B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah pada penelitian diatas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah:

1. Apakah *Mobile Banking* berpengaruh terhadap kinerja keuangan (ROA) pada Bank Umum Syariah di Indonesia?
2. Apakah Indeks inklusi keuangan berpengaruh terhadap kinerja keuangan (ROA) pada Bank Umum Syariah di Indonesia?
3. Apakah *Mobile Banking* dan Indeks inklusi keuangan secara bersama-sama berpengaruh terhadap kinerja keuangan (ROA) pada Bank Umum Syariah di Indonesia?

## C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada rumusan masalah yang telah ditemukan maka yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui Apakah *Mobile Banking* berpengaruh terhadap kinerja keuangan (ROA) pada Bank Umum Syariah di Indonesia
2. Untuk mengetahui Apakah Indeks inklusi keuangan berpengaruh terhadap kinerja keuangan (ROA) pada Bank Umum Syariah di Indonesia
3. Untuk mengetahui Apakah *Mobile Banking* dan Indeks inklusi keuangan secara bersama-sama berpengaruh terhadap kinerja keuangan (ROA) pada Bank Umum Syariah di Indonesia

## D. Kegunaan Penelitian

Sejalan dengan tujuan penelitian ini, maka manfaat dari penelitian ini adalah:

### 1. Kegunaan Teoritis

Secara teoritis, hasil dari penelitian ini akan memberikan pengembangan ilmu pengetahuan terkait *financial technology*, inklusi keuangan, dan kinerja keuangan di sektor perbankan syariah. Penelitian ini juga dapat memperkaya pemahaman tentang bagaimana teknologi keuangan modern dapat mempengaruhi dan memperbaiki layanan serta kinerja keuangan di lembaga perbankan syariah.

### 2. Kegunaan Praktis

#### a. Bagi Perbankan syariah

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan, bahan evaluasi kepada perbankan syariah mengenai strategi yang tepat dalam memanfaatkan *financial technology* dan inklusi keuangan untuk meningkatkan efisiensi, profitabilitas, dan daya saing. Dengan pemanfaatan teknologi dan peningkatan inklusi keuangan, bank syariah dapat menjangkau lebih banyak masyarakat, meningkatkan pelayanan, dan memperbaiki kinerja keuangannya.

b. Bagi Pemerintah

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan oleh pemerintah untuk merancang kebijakan yang lebih efektif dalam meningkatkan inklusi keuangan, baik di sektor bank syariah maupun sektor keuangan secara keseluruhan. Dengan mendorong inklusi keuangan, pemerintah dapat memastikan bahwa lebih banyak lapisan masyarakat, termasuk kelompok yang terpinggirkan, mendapatkan akses ke layanan perbankan.

c. Bagi Peneliti

Dari hasil penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran agar dapat dijadikan sebagai bahan rujukan untuk penelitian-penelitian selanjutnya.

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### A. Tinjauan Penelitian Relevan

Tinjauan penelitian relevan adalah proses menyelidiki dan mengevaluasi penelitian-penelitian terdahulu yang berkaitan dengan topik penelitian yang sedang diteliti. Hal ini dilakukan untuk memahami konteks penelitian, menemukan celah pengetahuan, mengidentifikasi kerangka teoritis yang relevan, dan menentukan pendekatan metodologi yang sesuai. Beberapa penelitian sebelumnya yang sejenis dengan penelitian ini mencakup:

Penelitian yang dilakukan oleh Marlizar, et al., tahun 2023 dengan judul “Peran *Mobile Banking* Dalam Mempengaruhi Kinerja Keuangan Bank Aceh Syariah Cabang Banda Aceh”. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa *Mobile Banking* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan pada bank Aceh Syariah Cabang Banda Aceh.<sup>21</sup> Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Marlizar, et al dengan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis, keduanya menganalisis pengaruh layanan *Mobile Banking* terhadap kinerja keuangan yang diukur menggunakan *Return on Assets* (ROA). Perbedaan utama kedua penelitian terletak pada cakupan dan objek penelitian. Penelitian tentang Bank Aceh Syariah bersifat lokal dan fokus pada satu cabang, sedangkan penelitian tentang bank syariah di Indonesia bersifat nasional dengan cakupan lebih luas.

---

<sup>21</sup> Marlizar et al., “Peran Mobile Banking Dalam Mempengaruhi Kinerja Keuangan Bank Aceh Syariah Cabang Banda Aceh,” *Prosiding Seminar Nasional Universitas Jabal Ghafur 2 no.01* (2023).

Penelitian yang dilakukan oleh Isna Yulia Ningsih tahun 2021 dengan judul “Analisis Pengaruh Keuangan Inklusif Terhadap *Return on Asset* Pada Bank Umum Syariah di Indonesia tahun 2015-2020”. Hasil penelitian menunjukkan secara simultan dimensi aksebilitas, availabilitas dan penggunaan jasa perbankan berpengaruh signifikan terhadap *Return on Asset* (ROA) bank umum syariah di Indonesia.<sup>22</sup> Persamaan kedua penelitian ini yaitu meneliti pengaruh inklusi keuangan atau pengukuran indeks inklusi keuangan terhadap kinerja keuangan bank syariah, khususnya diukur melalui *Return on Asset* (ROA). Perbedaan antara kedua penelitian terletak pada jumlah variabel dan fokus analisisnya. Penelitian pertama hanya meneliti pengaruh inklusi keuangan terhadap *Return on Asset* (ROA). Sementara itu, penelitian yang dilakukan oleh penulis mengkaji pengaruh gabungan antara *Mobile Banking* dan Indeks inklusi keuangan terhadap kinerja keuangan.

Penelitian yang dilakukan oleh Febrian Eko Saputra dan Lia Febria Lina tahun 2020 dengan judul “Analisis Faktor-Faktor yang mempengaruhi Kinerja Keuangan Bank Syariah yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2016-2018”. Hasil dari pengujian hipotesis penelitian ini menunjukkan bahwa seluruh variabel memiliki pengaruh signifikan dan telah sesuai dengan hipotesis kecuali hubungan CAR pada ROA. Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa perbankan syariah pada tahun 2016 sampai 2018 sudah memiliki kinerja yang baik.<sup>23</sup> Persamaan kedua penelitian ini terletak pada variabel terikat yaitu kinerja

---

<sup>22</sup> Isna Yulia Ningsih, “Analisis Pengaruh Keuangan Inklusif terhadap Return on Assets pada Bank Umum Syariah di Indonesia periode tahun 2015-2020”, Skripsi, (2020).

<sup>23</sup> Febrian Eko Saputra dan Lia Febria Lina, “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) (Periode 2016-2018),” *Jurnal Technobiz* 3.1 (2020).

keuangan bank syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Perbedaan penelitian terletak pada variabel bebas dimana, penelitian yang dilakukan oleh Febrian Eko Saputra dan Lia Febria Lina meneliti Analisis Faktor-Faktor yang mempengaruhi Kinerja Keuangan Bank Syariah pada periode tahun 2016 hingga 2018 sedangkan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis meneliti pengaruh *Mobile Banking* dan indeks inklusi keuangan terhadap kinerja keuangan bank syariah pada tahun 2023.

Penelitian yang dilakukan oleh Dahayu Bethari Widyandri dan Nisful Laila tahun 2022 dengan judul “Analisis Pengaruh *Mobile Banking* dan Keuangan Inklusif terhadap Kinerja Keuangan Bank Syariah di Indonesia Periode 2014-2019” Hasilnya didapatkan bahwa *mobile banking* berpengaruh terhadap kinerja keuangan bank Syariah dan keuangan inklusi berpengaruh terhadap kinerja keuangan yang diprosikan dengan Dana Pihak Ketiga (DPK) dan Jaringan kantor namun Pembiayaan tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan.<sup>24</sup> Persamaan kedua penelitian ini yaitu sama-sama meneliti pengaruh *Mobile Banking* terhadap kinerja keuangan bank syariah di Indonesia. Perbedaan antara penelitian Dahayu Bethari Widyandri dan Nisful Laila adalah kinerja keuangan yang diukur dengan ROA, ROE, dan BOPO, sedangkan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis adalah kinerja keuangan yang diukur menggunakan rasio profitabilitas yakni *Return on Asset* (ROA).

---

<sup>24</sup> Dahayu Bethari Widyandri dan Nisful Laila, “Analisis Pengaruh *Mobile Banking* dan Keuangan Inklusif Terhadap Kinerja Keuangan Bank Syariah Di Indonesia Periode 2014-2019,” *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan* 9.1 (2022).

## B. Tinjauan Teori

### 1. *Mobile Banking*

#### a. Pengertian *Mobile Banking*

Menurut Hutabarat *Mobile Banking* adalah sebuah fasilitas perbankan yang hampir sama dengan ATM (*Automated Teller Machine*) kecuali mengambil uang cash. *Mobile Banking* bagian dari *electronic banking* yang menggunakan teknologi *mobile phone*. Penggunaan *Mobile Banking* memungkinkan nasabah untuk lebih mudah melakukan kegiatan perbankan mereka tanpa batas dengan ruang dan waktu.<sup>25</sup>

Keberadaan *Mobile Banking* memberikan dampak positif yang signifikan bagi sektor perbankan, terutama dalam hal kemudahan akses, efisiensi waktu, dan pemberdayaan nasabah. Nasabah kini tidak perlu lagi menghabiskan waktu berjam-jam di bank untuk melakukan transaksi, cukup dengan mengandalkan perangkat *Mobile*, mereka dapat melakukan transaksi kapan saja dan di mana saja. Selain itu, layanan ini juga membantu bank untuk lebih menjangkau pasar yang lebih luas, terutama di daerah yang sulit dijangkau oleh cabang fisik.

Selain kepuasan nasabah yang semakin meningkat, bank juga ikut merasakan keuntungannya dan tidak lupa selalu meningkatkan layanan *Mobile Banking* menjadi lebih baik dan lebih menarik dari sebelumnya supaya nasabah tetap nyaman dan semakin banyak yang tertarik untuk menggunakan *Mobile Banking*.<sup>26</sup>

---

<sup>25</sup> Hutabarat, *Lebih Mengenal Digital Banking*, (Jakarta: Sekolah Pascasarjana Universitas Gadjah Mada, 2020).

<sup>26</sup> Budi Raharjo, *Fintech: Teknologi Finansial Perbankan Digital*, (Semarang: Yayasan Prima Agus Teknik, 2021).

*Mobile Banking* dapat diukur dengan rumus:

$$\text{Mobile Banking} = \ln (\text{Jumlah transaksi } \text{Mobile Banking})$$

#### b. Manfaat *Mobile Banking*

*Mobile Banking* memberikan berbagai manfaat yang signifikan bagi nasabah dan Lembaga keuangan. Salah satu manfaat utamanya adalah kemudahan akses terhadap layanan perbankan kapan saja dan dimana saja. Melalui aplikasi di ponsel, nasabah dapat melakukan berbagai transaksi seperti pengecekan saldo, transfer dana, pembayaran tagihan, hingga pembelian produk digital tanpa harus datang ke kantor cabang. Hal ini secara langsung menghemat waktu dan biaya transportasi, sehingga meningkatkan efisiensi dalam pengelolaan keuangan pribadi.<sup>27</sup> Dari sisi keamanan dan efisiensi operasional, *Mobile Banking* dilengkapi dengan fitur keamanan seperti PIN, biometrik, dan enkripsi untuk menjaga data dan transaksi nasabah. Bagi Lembaga keuangan, penggunaan *Mobile Banking* membantu menekan biaya operasional dan meningkatkan jangkauan layanan secara digital.<sup>28</sup>

#### c. Fitur-fitur *Mobile Banking*

Setiap bank bisa jadi memiliki fitur *Mobile Banking* yang tidak sama. Namun pada umumnya, setiap bank pasti memiliki fitur-fitur *Mobile Banking* seperti ini.<sup>29</sup> Berikut ini adalah beberapa fitur *Mobile Banking* dalam perbankan:

1. Data rekening (Nama pemilik, nomor rekening, alamat, dan nomor handphone).
2. Informasi saldo dan mutasi.

<sup>27</sup> Marta Widian Sari dan Andry Novrianto, *Kenali Bisnis di Era Digital: Financial Technology*, (Sumatera Barat: Insan Cendekia Mandiri, 2020).

<sup>28</sup> Hanafi, *Dasar-Dasar Financial Technology*, (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2021)

<sup>29</sup> Lukmanul Hakim dan Recca Ayu Hapsari, *Financial Technology LAW*, (Jawa Barat: CV. Adanu Abimata, 2022).

3. Informasi Pinjaman.
4. Informasi kartu kredit.
5. Transfer (ke sesama bank maupun ke lain bank).
6. Pembayaran tagihan (telepon, listrik, air, tiket, pajak, pendidikan, dan lain sebagainya).
7. Pembelian pulsa, kuota internet, dan voucher listrik.

## 2. Inklusi Keuangan

### a. Pengertian Inklusi Keuangan

Inklusi keuangan telah menjadi topik yang menarik dalam proses pembangunan ekonomi secara global dan secara luas dianggap sebagai alat kebijakan yang mendorong pertumbuhan dan stabilitas sekaligus mengurangi kemiskinan. Inklusi keuangan merupakan salah satu cara untuk mendorong sistem keuangan agar dapat diakses seluruh lapisan masyarakat. Menurut Otoritas Jasa Keuangan, literasi keuangan masyarakat akan diikuti dengan inklusi keuangan masyarakatnya. Adanya ketersediaan dan kesiapan akses pada berbagai lembaga, produk dan layana jasa keuangan sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan masyarakat dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat.<sup>30</sup> Inklusi keuangan juga merupakan upaya mengurangi segala bentuk hambatan yang bersifat harga maupun nonharga, terhadap akses masyarakat dalam memanfaatkan layanan jasa keuangan.

---

<sup>30</sup> OJK, *Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan*, (Jakarta: Otoritas Jasa Keuangan, 2016).

Menurut Radyati, menyebutkan bahwa Inklusi keuangan merupakan suatu keadaan dimana semua orang memiliki akses terhadap layanan jasa keuangan yang berkualitas dengan biaya terjangkau dengan cara yang menyenangkan, tidak rumit serta menjunjung tinggi harga diri dan kehormatan.<sup>31</sup> Tidak jauh berbeda dengan Radyati, Menurut Sanjaya, inklusi keuangan merupakan penyediaan akses bagi masyarakat termarginalkan (lebih kepada masyarakat miskin), dengan tujuan agar dapat memiliki dan menggunakan layanan sistem keuangan.<sup>32</sup>

Berdasarkan pengertian diatas, maka dapat disimpulkan bahwa inklusi keuangan adalah suatu keadaan dimana setiap orang dapat memiliki akses dalam menggunakan produk layanan jasa keuangan, seperti pinjaman, asuransi, tabungan, atau memanfaatkan produk transaksi digital seperti *Mobile Banking*, *SMS Banking* dan *Internet Banking*.

#### b. Tujuan Inklusi Keuangan

Visi Nasional inklusi keuangan ditujukan untuk menciptakan sistem keuangan yang mudah diakses oleh seluruh masyarakat, sehingga dapat mendorong pertumbuhan ekonomi, mengatasi kemiskinan, pemerataan pendapatan, dan terwujudnya stabilitas keuangan di Indonesia.<sup>33</sup>

---

<sup>31</sup> Radyati, *Manajemen Pemasaran*, (Jakarta: Erlangga, 2012).

<sup>32</sup> Sanjaya, *Manajemen Pemasaran*, (Jakarta: Erlangga, 2014).

<sup>33</sup> Wiji Nurastuti, *Inklusi Keuangan*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011).

Jadi terdapatnya hubungan yang positif antara inklusi keuangan dengan pertumbuhan ekonomi. Visi tersebut diuraikan dalam beberapa tujuan, yaitu:

1. Menjadikan keuangan inklusif sebagai bagian dari strategi pembangunan ekonomi, penanggulangan kemiskinan, pemerataan pendapatan, dan stabilitas sistem keuangan.
2. Menyediakan jasa dan produk-produk keuangan yang cocok dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat melalui serangkaian layanan holistik yang menyeluruh.
3. Meningkatkan pengetahuan masyarakat mengenai layanan keuangan. Namun, yang menjadi hambatan utama dalam keuangan inklusif adalah tingkat pengetahuan keuangan yang rendah.
4. Meningkatkan akses masyarakat ke layanan keuangan. Selama ini terjadi hambatan bagi orang miskin untuk mengakses layanan keuangan umumnya berupa masalah geografis dan kendala administrasi.
5. Menguatkan sinergi antara Bank, Lembaga keuangan mikro, dan Lembaga keuangan non-bank.
6. Mengoptimalkan dari peran teknologi informasi dan komunikasi untuk memperluas cakupan layanan keuangan.<sup>34</sup>

### c. Indeks inklusi keuangan

Indeks inklusi keuangan menjadi alat ukur untuk mengukur inklusi keuangan oleh Bank Indonesia. Menjadi alternatif penggunaan indeks multidimensi dalam pengukuran yang menggunakan data makro pada layanan jasa perbankan untuk mengukur keuangan inklusif. Kombinasi dalam penggunaan indikator sektor perbankan sebenarnya menjadi upaya Bank Indonesia dengan

---

<sup>34</sup> Cecep Setiawan, *Inklusi Keuangan Indonesia*, (Depok: Rajawali Pers, 2019).

menggabungkan akses (*acces*), penggunaan (*usage*), serta kualitas (*quality*) yang merupakan berbagai informasi yang berkaitan dengan sistem keuangan inklusif.<sup>35</sup>

Berdasarkan skor Indeks Inklusi Keuangan (IIK), bank dibagi menjadi tiga kategori. Kategori tersebut adalah:<sup>36</sup>

1.  $0,5 < \text{IIK} \leq 1$  Tinggi
2.  $0,3 < \text{IIK} \leq 0,5$  Menengah
3.  $0,0 \leq \text{IIK} \leq 0,3$  Rendah

Berdasarkan teori diatas dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi indeks inklusi keuangan maka semakin baik akses layanan jasa keuangan yang diperoleh masyarakat, selain itu nilai indeks inklusi keuangan yang tinggi menunjukkan bahwa program ataupun kebijakan yang diambil pemerintah telah berhasil.

Tahapan dalam menganalisis data dengan menggunakan Indeks Inklusi Keuangan (IIK) adalah sebagai berikut:<sup>37</sup>

1. Menghitung nilai indeks Aksesibilitas

$$d_1 = w_1 \frac{D_1 - m_1}{M_1 - m_1}$$

$w_1$  = Bobot dimensi aksesibilitas

$D_1$  = Nilai actual dimensi aksesibilitas

$m_1$  = Batas bawah dimensi aksesibilitas

<sup>35</sup> Kusuma ningtutti S. Soetiono, *Literasi dan Inklusi Keuangan Indonesia*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2020).

<sup>36</sup> Cik Basir, *Keuangan Inklusif dan Pertumbuhan Inklusif*, (Jakarta: Kencana, 2019).

<sup>37</sup> Robby Tito Dermawan, et al., “Implementasi Pengukuran Indeks Inklusi Keuangan Perbankan Syariah Di Indonesia”, *Business Management Economic, and Accounting National Seminar*, 1 (2020).

M<sub>1</sub> = Batas atas dimensi aksesibilitas

## 2. Menghitung nilai indeks Availabilitas

$$d_2 = w2 \frac{D_2 - m_2}{M_2 - m_2}$$

W<sub>2</sub> = Bobot dimensi Availabilitas

D<sub>2</sub> = Nilai actual dimensi Availabilitas

m<sub>2</sub> = Batas bawah dimensi Availabilitas

M<sub>2</sub> = Batas atas dimensi Availabilitas

## 3. Menghitung nilai indeks Usage

$$d_3 = w3 \frac{D_3 - m_3}{M_3 - m_3}$$

W<sub>3</sub> = Bobot dimensi Usage

D<sub>3</sub> = Nilai actual dimensi Usage

m<sub>3</sub> = Batas bawah dimensi Usage

M<sub>3</sub> = Batas atas dimensi Usage

## 4. Menghitung nilai Indeks Inklusi Keuangan (IIK)

$$IFI = \frac{1}{2} [ \frac{\sqrt{d_1^2 + d_2^2 + d_3^2}}{\sqrt{3}} + \left( 1 - \frac{\sqrt{(1-d_1)^2 + (1-d_2)^2 + (1-d_3)^2}}{\sqrt{3}} \right) ]$$

D<sub>1</sub> = Nilai indeks Aksesibilitas

D<sub>2</sub> = Nilai indeks Availabilitas

D<sub>3</sub> = nilai indeks Usage

### 3. Kinerja Keuangan

#### a. Pengertian Kinerja Keuangan

Menurut Rudianto, Kinerja keuangan adalah hasil atau prestasi yang diraih manajemen perusahaan dalam menjalankan fungsinya dalam mengelola asset perusahaan secara efektif.<sup>38</sup> Jumingan, menyatakan bahwa kinerja keuangan merupakan gambaran kondisi keuangan pada suatu periode tertentu baik menyangkut aspek penghimpunan dana maupun penyaluran dana yang biasanya diukur dengan indikator kecukupan modal, likuiditas dan profitabilitas.<sup>39</sup>

Pendapat serupa dikemukakan oleh Wiratna menyatakan bahwa Kinerja keuangan merupakan hasil dari evaluasi terhadap pekerjaan yang telah selesai dilakukan, hasil pekerjaan tersebut dibandingkan dengan kriteria yang telah ditetapkan bersama. Setiap pekerjaan yang telah selesai dilakukan perlu dilakukan penilaian/pengukuran secara periodik.<sup>40</sup>

Kinerja keuangan dari definisi tersebut di atas adalah merupakan keberhasilan, prestasi atau kemampuan kerja perusahaan dalam rangka penciptaan nilai bagi perusahaan atau pemilik modal dengan cara-cara yang efektif dan efisien.

#### b. Penilaian Kinerja Keuangan

Menurut Ceacilia Srimindarti, Penilaian kinerja keuangan yaitu penentuan efektivitas operasional, organisasi, dan karyawan berdasarkan sasaran, standar dan kriteria yang telah ditetapkan sebelumnya secara periodik. Pengukuran kinerja diaplikasikan perusahaan untuk melaksanakan perbaikan atas kegiatan

<sup>38</sup> Rudianto, *Akuntansi Manajemen*, (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Indonesia, 2013).

<sup>39</sup> Jumingan, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2018).

<sup>40</sup> Wiratna, *Analisis Laporan Keuangan; Teori, Aplikasi, dan Hasil Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2017).

operasionalnya supaya bisa bersaing dengan perusahaan lain. Untuk investor, informasi mengenai kinerja keuangan perusahaan dapat digunakan untuk melihat apakah mereka akan mempertahankan investasi mereka di perusahaan tersebut atau mencari alternatif lain. Apabila kinerja perusahaan baik maka nilai usaha akan tinggi. Dengan nilai usaha yang tinggi membuat para investor melihat perusahaan tersebut untuk menanamkan modalnya sehingga akan terjadi kenaikan harga saham atau dapat dikatakan bahwa harga saham merupakan fungsi dari nilai perusahaan.<sup>41</sup>

### c. Pengukuran Kinerja Keuangan

Pengukuran kinerja keuangan penting sebagai sarana atau indikator dalam rangka memperbaiki kegiatan operasional perusahaan. Pengukuran kinerja keuangan dilakukan bersamaan dengan proses analisis. Analisis kinerja keuangan merupakan suatu proses pengkajian kinerja keuangan secara kritis, yang meliputi peninjauan data keuangan, perhitungan, pengukuran, interpretasi dan pemberian solusi terhadap masalah keuangan perusahaan pada periode tertentu.<sup>42</sup> Sehingga dengan mengukur kinerja keuangan, Perusahaan juga dapat mengevaluasi serta menjadi dasar untuk perencanaan perusahaan dimasa yang akan mendatang.<sup>43</sup>

<sup>41</sup> Ceacilia Srimindarti, *Balanced Scorecard Sebagai Alternatif Untuk Mengukur Kinerja*, (Semarang: STIE Stikubank, 2006).

<sup>42</sup> Festus Evly, *Kinerja Keuangan Perusahaan*, (Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2023).

<sup>43</sup> Damirah, *Pengantar Ilmu Manajemen* (Kota Depok: Raja Grafindo Persada, 2023).

#### d. Tujuan Pengukuran Kinerja Keuangan

Tujuan Pengukuran kinerja keuangan sangat penting untuk diketahui karena pengukuran yang dilakukan dapat mempengaruhi perilaku pengambilan keputusan dalam perusahaan. Menurut Munawir ada empat tujuan pengukuran kinerja keuangan yaitu untuk:

1. Mengetahui tingkat likuiditas, yaitu kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban keuangan yang harus segera diselesaikan pada saat ditagih.
2. Mengetahui tingkat solvabilitas, yaitu kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya apabila perusahaan tersebut dilikuidasi, kewajiban keuangan yang dimaksud mencakup keuangan jangka pendek maupun jangka panjang.
3. Mengetahui tingkat profitabilitas atau rentabilitas, yaitu kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu dengan menggunakan aktiva atau modal secara produktif.
4. Mengetahui tingkat stabilitas, yaitu kemampuan perusahaan dalam menjalankan dan mempertahankan usahanya sehingga tetap stabil.<sup>44</sup>

Dengan tujuan tersebut, penilaian kinerja keuangan dapat mengukur tingkat biaya dari berbagai kegiatan yang telah dilakukan oleh perusahaan, untuk menentukan atau mengukur efisiensi setiap bagian, proses atau produksi serta untuk menentukan derajat keuntungan yang dapat dicapai oleh perusahaan yang bersangkutan, untuk menilai dan mengukur hasil kerja pada tiap-tiap bagian individu yang telah diberikan wewenang dan tanggungjawab, serta untuk

---

<sup>44</sup> Munawir, *Analisis Laporan Keuangan; Edisi Kelima*, (Yogyakarta: Liberty, 2011).

menentukan perlu tidaknya digunakan kebijaksanaan atau prosedur yang baru untuk mencapai hasil yang lebih baik.

#### 4. Laporan Keuangan

##### a. Pengertian Laporan Keuangan

laporan keuangan adalah penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas dan merupakan bagian dari proses pelaporan keuangan.<sup>45</sup> Kondisi keuangan pada perusahaan bisa diketahui lewat laporan keuangan. Dalam laporan keuangan tidak hanya digunakan sebagai alat pengevaluasi, melainkan dapat menilai serta memutuskan letak keuangan perusahaan untuk digunakan pemangku kepentingan dalam menarik suatu keputusan. Dengan begitu laporan keuangan memudahkan berbagai pihak dalam membaca, memahami, serta mengerti maksud dari laporan keuangan tersebut.<sup>46</sup> Laporan keuangan juga menunjukkan apa yang telah dilakukan manajemen, atau pertanggungjawaban manajemen atas sumber daya yang dipercayakan kepadanya.<sup>47</sup>

Laporan keuangan umumnya dirancang dan dibentuk sesuai dengan standar supaya memudahkan pengguna dalam membaca dan mengerti serta diharapkan dapat memberikan suatu representasi yang semestinya tentang kinerja (prestasi) manajemen pada suatu perusahaan di periode lalu dan periode kedepannya. Dengan diterapkannya standar yang tepat, diharapkan laporan keuangan dapat diyakini serta reliabel oleh investor sebagai dasar rujukan dalam

<sup>45</sup> Besse Faradiba, *Perencanaan Keuangan Syariah Teori dan Praktek*, (Gowa Sulawesi Selatan: Katanos Multi Karya, 2021).

<sup>46</sup> Lenny Dermawan Sembiring, *Laporan Keuangan*, (Bandung: Media Sains Indonesia, 2021).

<sup>47</sup> Darwis, *Manajemen Asset dan Liabilitas*, (Yogyakarta: TrustMedia Publishing, 2019).

memutuskan sebuah langkah investasi, dan dapat menaikkan harapan publik terhadap perusahaan dan *public accountant* sebagai pemberi opini/pendapat atas pemeriksaan laporan keuangan Perusahaan.<sup>48</sup>

Menurut Hery Laporan keuangan (*financial statements*) merupakan hasil final serangkaian proses pelaporan yang berisi tentang informasi keuangan dalam suatu periode tertentu. Proses akuntansi yang dipakai sebagai instrumen penghubung antara informasi keuangan dengan pemangku kepentingan pada dasarnya adalah laporan keuangan.<sup>49</sup>

#### b. Jenis-Jenis Laporan Keuangan

Laporan keuangan menguraikan letak keuangan yang didapat pada suatu periode. Berikut jenis-jenis laporan keuangan yaitu:<sup>50</sup>

##### 1. Laporan laba/rugi Komprehensif

Definisi laporan laba/rugi komprehensif merupakan rangkuman informasi kinerja hasil operasional yang meliputi penjualan/pendapatan, beban/biaya, dan laba/rugi yang diterima pada periode tertentu. Laporan laba rugi komprehensif ini merupakan hasil pengurangan dari pendapatan/profit dengan biaya/beban/loss.

##### 2. Laporan Posisi Keuangan

Definisi laporan posisi keuangan merupakan gambaran mengenai posisi keuangan yang meliputi aset, liabilitas, dan ekuitas yang diterima pada periode

---

<sup>48</sup> Syahyunan, *Manajemen Keuangan 2: Perencanaan, Analisis dan Pengendalian Keuangan*, (Medan: Usu Press, 2015).

<sup>49</sup> Hery, *Analisis Kinerja Manajemen*, (Jakarta: Kompas Gramedia, 2014).

<sup>50</sup> Syahyunan, *Manajemen Keuangan 2: Perencanaan, Analisis dan Pengendalian Keuangan*, (Medan: Usu Press, 2015).

tertentu. Ketiga elemen tersebut dirangkai dalam satu persamaan akuntansi yaitu: Aset = Liabilitas + Ekuitas

### 3. Laporan Perubahan Ekuitas

Definisi laporan perubahan ekuitas merupakan informasi yang menggambarkan ringkasan transformasi serta sebab dalam ekuitas pemilik yang diterima pada periode tertentu.

### 4. Laporan Arus Kas

Definisi laporan arus kas merupakan menggambarkan kapabilitas suatu perusahaan mengenai arus kas masuk dengan arus kas keluar secara terperinci yang diterima pada periode tertentu.

### 5. Catatan atas Laporan Keuangan

Definisi catatan atas laporan keuangan merupakan penjelasan lengkap yang berisi informasi penting berhubungan dengan informasi keuangan yang disajikan dengan tujuan dapat dipahami secara jelas.

#### c. Tujuan Laporan Keuangan

Pada dasarnya laporan keuangan yang telah dirangkai sudah pasti mempunyai suatu tujuan yang ingin dicapai untuk memenuhi kebutuhan pemangku kepentingan pada suatu perusahaan. Umumnya laporan keuangan bermaksud untuk menginformasikan sebuah data keuangan yang relevan kepada bagian internal maupun eksternal perusahaan pada periode tertentu.<sup>51</sup> Menurut Aning Fitriana Tujuan dari laporan keuangan yaitu:

---

<sup>51</sup> Astuti, et al., *Analisis laporan Keuangan*, (Kota Bandung: CV. Media Sains Indonesia, 2021).

1. Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah aktiva yang dimiliki perusahaan dan juga kewajiban dan modal yang ada diperusahaan.
2. Memberikan informasi tentang pendapatan yang diperusahaan dan biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan.
3. Memberikan informasi mengenai perubahan yang terjadi terhadap aktiva, pasiva, dan modal perusahaan.
4. Memberikan informasi tentang catatan khusus atas laporan keuangan
5. Memberikan informasi tentang kinerja manajemen perusahaan.<sup>52</sup>

Tujuan-tujuan yang disebutkan oleh Aning Fitriana menunjukkan betapa laporan keuangan berperan sebagai alat komunikasi antara perusahaan dan pihak-pihak yang berkepentingan, yang pada gilirannya akan menciptakan transparansi dan kepercayaan dalam lingkungan bisnis.

#### d. Al-Qur'an tentang Laporan Keuangan

Laporan keuangan merupakan alat yang sangat penting dalam menilai kinerja atau prestasi Perusahaan. Sebagaimana pencatatan laporan keuangan yang di jelaskan di dalam firman Allah SWT.

Allah berfirman dalam QS. Al-Baqarah/2282

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا تَدَابَّرْتُم بِدِينِنَا إِلَى أَجَلٍ مُسَمَّى فَأَكْتُبُوهُ وَلَا يَكْتُبُنَّ كَاتِبٌ بِالْعُدْلِ وَلَا يَأْبَ كَاتِبٌ أَنْ يَكْتُبَ كَمَا عَلِمَ اللَّهُ فَلَيَكْتُبْ وَلَيُمْلِلَ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ وَلَيَنْقُضَ اللَّهُ رَبُّهُ وَلَا يَبْخَسْ مِنْهُ شَيْئًا فَإِنْ كَانَ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ سَفِيهًا أَوْ ضَعِيفًا أَوْ لَا يَسْتَطِيعُ أَنْ يُمْلِلْ هُوَ فَلَيُمْلِلْ وَلَيُلِيهِ بِالْعُدْلِ وَاسْتَشْهِدُوا شَهِيدَيْنِ مِنْ رِجَالِكُمْ فَإِنْ لَمْ يَكُونَا رَجُلَيْنِ فَرَجُلٌ وَامْرَأَتَنِ مِمَّنْ تَرْضَوْنَ مِنَ الشَّهِدَاءِ أَنْ تَضْلِلَ أَحَدُهُمَا فَذَكِرْ أَحَدُهُمَا الْآخْرَى وَلَا يَأْبَ الشَّهِيدَاءِ إِذَا مَا دُعُوا وَلَا تَسْمُمُوا أَنْ تَكْتُبُوهُ صَغِيرًا أَوْ كَبِيرًا إِلَى أَجَلِهِ ذَلِكُمْ أَفْسَطَ عِنْدَ اللَّهِ وَأَفْوَمَ لِلشَّهَادَةِ وَإِذْنِي أَلَا تَرْتَبُوا إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً حَاضِرَةً تُذَرِّرُهَا بَيْنَكُمْ فَإِنَّمَا عَلَيْكُمْ جُنَاحٌ أَلَا تَكْتُبُوهَا وَأَشْهُدُوا إِذَا تَبَيَّنَتْ وَلَا يُضَارَّ كَاتِبٌ وَلَا شَهِيدٌ هُوَ وَإِنْ تَقْعُلُوا فَإِنَّهُ فُسُوقٌ بِكُمْ وَاتَّقُوا اللَّهَ وَيُعْلَمُكُمُ اللَّهُ وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلَيْمٌ

٢٨٢

<sup>52</sup> Aning Fitriana, *Analisis Laporan Keuangan*, (Banyumas: CV. Malik Rizki Amanah, 2024)

Terjemahnya:

“Wahai orang-orang yang beriman, apabila kamu berutang untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu mencatatnya. Hendaklah seorang pencatat di antara kamu menuliskannya dengan benar. Janganlah pencatat menolak untuk menuliskannya sebagaimana Allah telah mengajar-kan kepadanya. Hendaklah dia mencatat-(Nya) dan orang yang berutang itu mendiktekan-(Nya). Hendaklah dia bertakwa kepada Allah, Tuhanmu, dan janganlah dia menguranginya sedikit pun. Jika yang berutang itu orang yang kurang akalnya, lemah (keadaannya), atau tidak mampu mendiktekan sendiri, hendaklah walinya mendiktekannya dengan benar. Mintalah kesaksian dua orang saksi laki-laki di antara kamu. Jika tidak ada (saksi) dua orang laki-laki, (boleh) seorang laki-laki dan dua orang perempuan di antara orang-orang yang kamu sukai dari para saksi (yang ada) sehingga jika salah seorang (saksi perempuan) lupa, yang lain mengingatkannya. Janganlah saksi-saksi itu menolak apabila dipanggil. Janganlah kamu bosan mencatatnya sampai batas waktunya, baik (utang itu) kecil maupun besar. Yang demikian itu lebih adil di sisi Allah, lebih dapat menguatkan kesaksian, dan lebih mendekatkan kamu pada ketidakraguan, kecuali jika hal itu merupakan perniagaan tunai yang kamu jalankan di antara kamu. Maka, tidak ada dosa bagi kamu jika kamu tidak mencatatnya. Ambillah saksi apabila kamu berjual beli dan janganlah pencatat mempersulit (atau dipersulit), begitu juga saksi. Jika kamu melakukan (yang demikian), sesungguhnya hal itu suatu kefasikan padamu. Bertakwalah kepada Allah, Allah memberikan pengajaran kepadamu dan Allah Maha Mengetahui segala sesuatu.<sup>53</sup>

Ayat tersebut menjelaskan bahwa Allah SWT memerintahkan untuk mencatat setiap peristiwa sebagai bukti untuk menginformasikan dan mengetahui peristiwa masa lalu dari setiap transaksi yang dilakukan dengan melindungi diri dari masalah tak terduga yang mungkin muncul di masa depan. Pelaporan perhitungan tahunan harus konsisten dengan transaksi yang terjadi, dan tidak boleh

---

<sup>53</sup> Kementrian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahnya: QS. Al-Baqarah/2:282*, (Surabaya: Mekar Surabaya, 2008).

ada penipuan atau manipulasi dalam pelaporan perhitungan tahunan. Sehingga hasil keuangan yang dicapai perusahaan benar-benar mencerminkan perusahaannya dan tidak menyesatkan investor dan pemangku kepentingan lainnya.<sup>54</sup>

Selain itu, pencatatan yang akurat dan pelaporan yang jujur juga mencerminkan nilai-nilai etika dan integritas yang sejalan dengan prinsip-prinsip islam. Dalam islam, kejujuran dan tanggung jawab merupakan bagian penting dari akhlak dalam berbisnis. Setiap bentuk kecurangan dalam pencatatan atau pelaporan keuangan tidak hanya merugikan pihak lain tetapi juga merupakan perbuatan yang dilarang oleh agama. Oleh karena itu, pelaku usaha dan akuntan memiliki tanggung jawab moral dan spiritual untuk menjaga transparansi, keadilan, dan kepercayaan dalam setiap transaksi serta laporan yang mereka buat.

Dengan demikian, fungsi dari laporan keuangan yaitu sebagai sarana informasi keuangan antara pihak manajemen perusahaan dengan para pemangku kepentingan, seperti pemilik investor, kreditur, dan pemerintah. Melalui laporan ini, pengguna dapat menilai kinerja keuangan, posisi keuangan, sanya arus kas perusahaan dalam suatu periode tertentu. Informasi yang tersedia dalam laporan keuangan juga membantu dalam pengambilan keputusan ekonomi yang rasional, seperti keputusan investasi, pemberian kredit, dan mengungkapkan keadaan keuangan perusahaan dan kinerja (prestasi) perusahaan.

---

<sup>54</sup> Syahman Sitompul, *Implimentasi Surat Al-Baqarah Ayat 282*, (Jakarta: Magfirah, 2007).

## 5. Profitabilitas

### a. Pengertian Profitabilitas

Profitabilitas merupakan sebuah analisis yang digunakan untuk mengukur tingkat keuntungan suatu perusahaan. Dasar dalam mengukur tingkat profitabilitas terdiri dari neraca atau laporan posisi keuangan dan laba rugi perusahaan. Dari kedua laporan keuangan tersebut maka dapat ditemukan hasil analisis rasio yang kemudian dari hasil rasio tersebut dapat digunakan untuk menilai aspek-aspek yang berhubungan dengan operasi perusahaan tersebut.

Profitabilitas yang tinggi dapat menghasilkan laba yang tinggi, namun laba yang tinggi belum tentu menghasilkan profitabilitas yang tinggi juga. Mengukur kinerja perusahaan untuk menghasilkan laba (profit) dan di antaranya pendapatan, asset dan modal merupakan tujuan dari analisis profitabilitas. Mengetahui efektivitas kemampuan manajemen dari hasil profitabilitas sebagai tolak ukur atau gambaran dilihat dari laba yang diterima yang kemudian dibandingkan dengan hasil pendapatan dan investasi perusahaan.<sup>55</sup>

### b. Tujuan Dan Manfaat Profitabilitas

Tujuan penggunaan rasio profitabilitas bagi perusahaan, maupun bagi pihak luar perusahaan yaitu:

1. Pengukuran dan perhitungan laba yang diterima perusahaan dalam satu periode tertentu.
2. Sebagai perbandingan posisi laba perusahaan periode sebelumnya dengan periode sekarang.
3. Digunakan untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu.

---

<sup>55</sup> Dwi Ekasari Harmadji, et al., *Analisis Laporan Keuangan*, (Purbalingga: Eureka Media Aksara, 2024).

4. Sebagai penilai besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.
5. Digunakan dalam mengukur produktivitas dan seluruh dana Perusahaan yang digunakan modal sendiri maupun modal pinjaman.
6. Mengukur produktivitas dari keseluruhan dana perusahaan yang digunakan baik modal sendiri maupun modal pinjaman.

c. *Return on Asset (ROA)*

*Return on Asset (ROA)*, merupakan kemampuan dari modal yang diinvestasikan dalam keseluruhan aktiva untuk menghasilkan keuntungan bersih. *Return on Aset (ROA)* menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dan aktiva yang digunakan. *Return on Asset (ROA)* merupakan rasio terpenting diantara rasio profitabilitas yang ada. *Return on Asset (ROA)* dikenal dengan tingkat pengembalian atas aktiva yang disebut juga dengan *Return on Investment (ROI)* pengembalian atas investasi yang diperoleh dengan cara membandingkan laba bersih setelah pajak terhadap total aktiva.<sup>56</sup>

Untuk menentukan tingkat keberhasilan manajemen secara keseluruhan, rasio profitabilitas yang digunakan adalah yang didasarkan pada besar kecilnya tingkat keuntungan investasi dan penjualan. Rasio yang lebih besar menunjukkan bahwa bisnis dapat memperoleh keuntungan yang lebih besar. Salah satu cara untuk mengetahui tingkat profitabilitas suatu perusahaan adalah dengan menghitung rasio-rasio profitabilitasnya. Adapun salah satu rasio profitabilitas

---

<sup>56</sup> Bambang Riyanto, *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*, Edisi 4 (Yogyakarta: Yayasan Penerbit Gaja Mada, 2008)

dalam penelitian ini yaitu, *Return on Asset* (ROA).<sup>57</sup> Rasio ini dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Return on Asset (ROA)} = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

Return On Asset (ROA) rasio keuangan yang digunakan untuk mengukur seberapa efektif perusahaan menggunakan asetnya untuk menghasilkan laba. Laba bersih setelah pajak adalah total pendapatan yang diperoleh perusahaan dari operasi, dikurangi semua biaya operasional dan beban lainnya, tetapi sebelum dikurangi pajak penghasilan. Total aset adalah jumlah dari semua aset yang dimiliki perusahaan pada suatu waktu tertentu. Semakin tinggi nilai ROA, semakin baik efisiensi perusahaan dalam mengelola asetnya untuk memperoleh keuntungan.

Berikut ini menunjukkan standar industri yang digunakan untuk menilai kinerja ROA suatu perusahaan. Berdasarkan standar tersebut, ROA dikatakan baik apabila nilainya  $\geq 30\%$ , sedangkan jika di bawah 30% dikategorikan kurang baik.

**Tabel 2.1 Standar Industri ROA**

Standar Industri	Kriteria
$\geq 30\%$	Baik
$< 30\%$	Kurang Baik

*Sumber: Kasmir 2019*

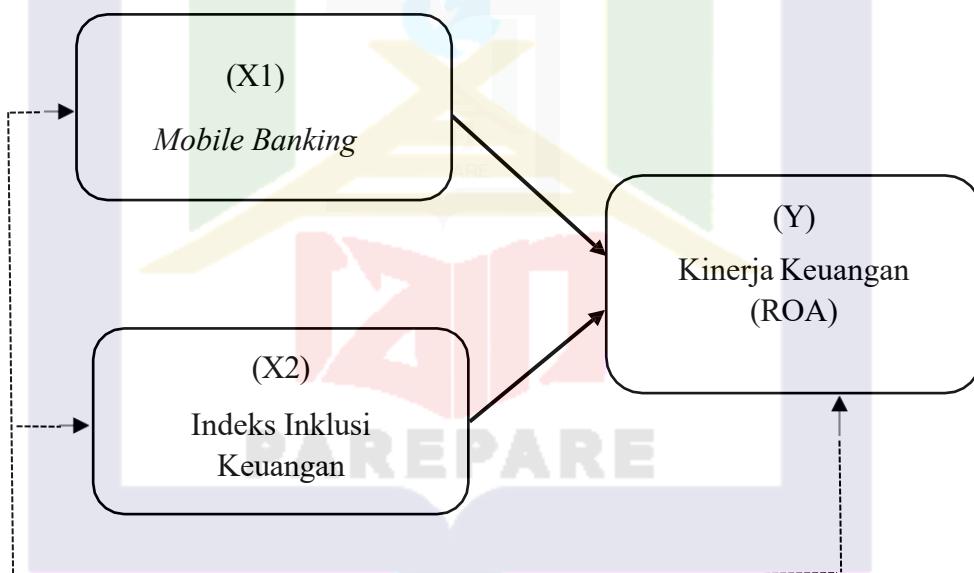
---

<sup>57</sup> James C Van dan John M Wachowicz Jr, *Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan*, (Jakarta: Salemba Empat, 2005)

## B. Kerangka Pikir

Kerangka pikir atau kerangka pemikiran merupakan landasan teoritis dari suatu penelitian yang disusun berdasarkan fakta, observasi, dan kajian pustaka. Oleh karena itu, kerangka berpikir mencakup teori, dalil, atau konsep-konsep yang digunakan sebagai acuan dalam penelitian.<sup>58</sup>

Penelitian ini menggunakan variabel bebas (X1) *Mobile Banking* (X1) dan (X2) Indeks Inklusi Keuangan dengan variabel terikat yaitu (Y) Kinerja Keuangan (ROA). Kerangka pemikiran dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 2 Kerangka Pikir

<sup>58</sup> Addini Zahra Syahputri, et al., “Kerangka Berpikir Penelitian Kuantitatif,” *Tarbiyah: Jurnal Ilmu Pendidikan dan Pengajaran* 2.1 (2023).

Keterangan:

X1 : *Mobile Banking*

X2 : Indeks Inklusi Keuangan

-----→ : Pengaruh variabel X terhadap variabel Y secara Bersama-sama atau simultan

→ : Pengaruh setiap variabel X terhadap variabel Y

### C. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data.<sup>59</sup> Dalam penelitian ini diajukan tiga hipotesis penelitian, yaitu sebagai berikut:

H1= Terdapat pengaruh positif dan signifikan *Mobile Banking* terhadap kinerja keuangan (ROA) pada Bank Syariah di Indonesia.

H2= Terdapat pengaruh positif dan signifikan Indeks Inklusi Keuangan terhadap kinerja keuangan (ROA) pada Bank Syariah di Indonesia.

H3= Terdapat pengaruh *Mobile Banking* dan Indeks Inklusi Keuangan secara simultan terhadap kinerja keuangan (ROA) pada Bank Syariah di Indonesia.

---

<sup>59</sup> Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D, Edisi 19 (Bandung: Alfabeta, 2013).

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan asosiatif. Pendekatan asosiatif digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel-variabel yang diteliti, Dalam konteks ini, untuk menganalisis keterkaitan antara *Mobile Banking* dan Indeks inklusi keuangan terhadap kinerja keuangan bank yang diukur menggunakan rasio profitabilitas yakni *Return on Asset* (ROA). Penelitian ini menggunakan hubungan kausal, dimana satu variabel berperan sebagai penyebab (variabel bebas), sementara variabel lainnya menjadi akibat (variabel terikat).

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Penelitian metode kuantitatif berfokus pada pengumpulan dan analisis data dalam bentuk angka atau kuantitas. Data kuantitatif dalam penelitian ini berupa data laporan keuangan pada Bank Syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) diambil dari laporan keuangan tahun 2023.

Penelitian kuantitatif adalah penelitian ilmiah yang dilakukan secara sistematis untuk mempelajari bagian-bagian dan fenomena serta hubungan sebab akibat diantara mereka. Penelitian ini didefinisikan sebagai penyelidikan terstruktur terhadap fenomena melalui pengumpulan data yang dapat diukur, yang dianalisis menggunakan teknik statistik, matematika, atau komputasi.<sup>60</sup>

---

<sup>60</sup> Imam Gunawan dan Hasyim Hasanah, "Metode Penelitian Kuantitatif," *At-Taqaddum* 8.1 (2019).

## B. Lokasi dan waktu penelitian

### 1. Lokasi penelitian

Lokasi pada penelitian ini adalah Bank Syariah di Indonesia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dimana salah satu cabangnya terletak di Jl. A. P. Pettarani No. 09, kelurahan Sinri Jala, Kecamatan Panakkukang, Kota Makassar, Sulawesi Selatan. Pengambilan data penelitian berupa laporan keuangan yang tersedia di website [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

### 2. Waktu penelitian

Waktu penelitian membutuhkan dua bulan lamanya (disesuaikan dengan kebutuhan peneliti).

## C. Populasi dan Sampel Penelitian

### 1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian dan memenuhi karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk di teliti dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>61</sup> Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan Bank Syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Bank Syariah Indonesia (BSI), Bank BCA Syariah, Bank Muamalat Indonesia, Bank BTN Syariah, Bank Mega Syariah, Bank Jawa Barat Banten Syariah dan Bank NTB Syariah.

---

<sup>61</sup> Nur Fadilah Amin, et al., "Konsep Umum Populasi Dan Sampel Dalam Penelitian," *Pilar* 14.1 (2023).

**Tabel 3.1****Daftar Populasi Penelitian**

No	Daftar Bank Umum Syariah	Website
1.	<b>Bank Syariah Indonesia</b>	<a href="https://ir.bankbsi.co.id/annual_reports.html">https://ir.bankbsi.co.id/annual_reports.html</a>
2.	<b>Bank BCA Syariah</b>	<a href="https://www.bcaisyariah.co.id">https://www.bcaisyariah.co.id</a>
3.	<b>Bank Muamalat Indonesia</b>	<a href="https://www.bankmuamalat.co.id">https://www.bankmuamalat.co.id</a>
4.	<b>Bank BTN Syariah</b>	<a href="https://kreasiprimaland.com/2021/05/17/sejarah-berdirinya-bank-btsyariah/">https://kreasiprimaland.com/2021/05/17/sejarah-berdirinya-bank-btsyariah/</a>
5.	<b>Bank Maybank Syariah Indonesia</b>	<a href="https://www.maybank.co.id/Syariah">https://www.maybank.co.id/Syariah</a>
6.	<b>Bank Panin Dubai Syariah</b>	<a href="https://www.paninbanksyariah.co.id/">https://www.paninbanksyariah.co.id/</a>
7.	<b>Bank Syariah Bukopin</b>	<a href="https://www.kbbukopinsyariah.com/">https://www.kbbukopinsyariah.com/</a>
8.	<b>Bank Mega Syariah</b>	<a href="https://www.megasyariah.co.id/">https://www.megasyariah.co.id/</a>
9.	<b>Bank Victoria Syariah</b>	<a href="https://bankvictoriasyariah.co.id/">https://bankvictoriasyariah.co.id/</a>

10.	<b>Bank BTPN Syariah</b>	<a href="https://www.btpnsyariah.com/">https://www.btpnsyariah.com/</a>
11.	<b>Bank Aladin Syariah</b>	<a href="https://aladinbank.id/uploads/2021/04/AR-BANK-ALADIN-2021-upload.pdf">https://aladinbank.id/uploads/2021/04/AR-BANK-ALADIN-2021-upload.pdf</a>
12.	<b>Bank Aceh Syariah</b>	<a href="https://bankaceh.co.id/?cat=9">https://bankaceh.co.id/?cat=9</a>
13.	<b>Bank NTB Syariah</b>	<a href="https://www.bankntbsyariah.co.id/Perusahaan/laporan">https://www.bankntbsyariah.co.id/Perusahaan/laporan</a>
14.	<b>Bank Jawa Barat Banten Syariah</b>	<a href="https://www.bjbsyariah.co.id/annual-report">https://www.bjbsyariah.co.id/annual-report</a>

## 2. Sampel

Sampel dapat diartikan secara sederhana sebagai sebagian kecil dari populasi yang digunakan sebagai sumber data utama dalam suatu penelitian. Dengan kata lain, sampel merupakan bagian dari populasi yang dipilih untuk mewakili keseluruhan populasi.<sup>62</sup>

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *purposive sampling* yaitu teknik pengambilan sampel dengan kriteria dan dengan ketentuan tertentu.<sup>63</sup>

<sup>62</sup> Kamaluddin dermawan, et al., “Konsep Umum Populasi Dan Sampel Dalam Penelitian,” *Jurnal PILAR: Jurnal Kajian Islam Kontemporer* 14.1 (2023).

<sup>63</sup> Priyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Sidoarjo: Sifatama Publishing, 2016).

Kriteria yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bank Umum Syariah di Indonesia yang terdaftar di BEI dan OJK pada tahun 2023.
2. Bank Syariah yang mempublikasikan laporan keuangan tahunan pada tahun 2023.
3. Mencantumkan variabel variabel yang diperlukan untuk penelitian yaitu transaksi *Mobile Banking*, Dana Pihak Ketiga (DPK), jumlah ATM, tabungan dan ROA.

Tujuan dari teknologi ini adalah untuk mendapatkan sampel yang sesuai untuk dipelajari dalam penelitian ini. Maka dalam penelitian ini sampelnya ada tujuh Bank Umum Syariah yaitu, Bank Syariah Indonesia (BSI), Bank BCA Syariah, Bank Muamalat Indonesia, Bank BTN Syariah, Bank Mega Syariah, Bank Jawa Barat Banten Syariah dan Bank NTB Syariah, dengan menggunakan laporan tahunan tahun 2023.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data dan Pengolahan Data**

##### **1. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan data *cross-section* tahun 2023. Untuk dapat memperoleh informasi dalam penelitian ini sebagai berikut:

- a. Studi Pustaka

Studi kepustakaan merupakan kajian teoritis, referensi serta literatur ilmiah lainnya yang berkaitan dengan budaya, nilai dan norma yang berkembang pada situasi sosial yang diteliti. Kegunaan studi kepustakaan

pada dasarnya adalah menunjukkan jalan pemecahan permasalahan penelitian. Apabila peneliti mengetahui apa yang telah dilakukan oleh peneliti lain maka peneliti akan lebih siap dengan pengetahuan yang lebih dalam dan lengkap.<sup>64</sup>

Pemahaman tersebut diatas memberikan gambaran kepada peneliti bahwa teknik studi pustaka merupakan salah satu cara untuk mendapatkan penelitian yang relevan dengan mereview buku, literatur, catatan dan berbagai laporan yang berhubungan dengan masalah yang akan dipecahkan, komponen tersebutlah yang merupakan elemen paling penting dalam proses penelitian pustaka.

#### b. Dokumentasi

Dokumentasi pada penelitian ini adalah berisikan data sekunder laporan tahunan bank syariah. Data keuangan dari laporan tahunan bank syariah, yang mencakup laporan kinerja keuangan, laporan laba/rugi pada Bank Syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia diambil dari laporan keuangan tahunan pada tahun 2023.

## 2. Teknik Pengolahan Data

Teknik pengolahan data yang digunakan pada penelitian ini yaitu dengan menggunakan bantuan aplikasi SPSS versi 25 (*Statistical Package for the Social Sciences*) untuk melakukan pengujian data berupa uji-uji yang di prosedurkan dalam penelitian ini seperti, uji Asumsi Klasik hingga uji Hipotesis.

---

<sup>64</sup> Bambang Sungguno, *Metodologi Penelitian Hukum*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1997).

## E. Definisi Operasional Variabel

Dalam penelitian ini memiliki dua variabel bebas (X) yaitu *Mobile Banking* dan Indeks Inklusi Keuangan dan memiliki satu variabel terikat (Y) yaitu Kinerja Keuangan (ROA) Bank Syariah, pengukuran masing-masing adalah sebagai berikut:

### 1. Variabel Bebas

Variabel Bebas merupakan variabel yang memengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel terikat. Variabel Bebas (X) dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### a. *Mobile Banking* (X1)

Indikator *Mobile Banking* dalam penelitian ini adalah jumlah transaksi *Mobile Banking* Bank Syariah Indonesia, Bank BCA Syariah, Bank Muamalat Indonesia, Bank BTN Syariah, Bank Mega Syariah, Bank Jawa Barat Banten Syariah dan Bank NTB Syariah, pada tahun 2023. *Mobile Banking* dapat diukur dengan rumus:

$$\text{Mobile Banking} = \ln (\text{Jumlah transaksi Mobile Banking})$$

#### b. Indeks Inklusi Keuangan (X2)

Indikator Indeks Inklusi Keuangan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

##### 1. Aksebilitas

Aksebilitas digunakan untuk mengukur seberapa banyak orang yang menggunakan produk-produk bank syariah di masyarakat. Indikator Aksebilitas dapat dirumuskan menggunakan:

$$D_1 = \frac{\sum DPK}{Jumlah Penduduk} \times 1000$$

## 2. Availabilitas

Availabilitas digunakan untuk mengukur sejauh mana masyarakat dapat dan mampu menggunakan jasa Lembaga keuangan formal. Availabilitas dapat diukur dengan:

$$D_2 = \frac{\sum Jumlah ATM}{Jumlah Penduduk} \times 1000$$

## 3. Usage (Penggunaan jasa penghimpun dana)

*Usage* digunakan untuk mengukur sejauh mana penggunaan jasa perbankan syariah dalam memenuhi kebutuhan masyarakat. *Usage* dapat diukur dengan:

$$D_3 = \frac{Tabungan}{Jumlah Penduduk} \times 1000$$

## Pengukuran Indeks Inklusi Keuangan (IIK)

$$IFI = \frac{1}{2} \left[ \frac{\sqrt{d_1^2 + d_2^2 + d_3^2}}{\sqrt{3}} + \left( 1 - \frac{\sqrt{(1-d_1)^2 + (1-d_2)^2 + (1-d_3)^2}}{\sqrt{3}} \right) \right]$$

## 2. Variabel Terikat

Variabel Terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Variabel ini menunjukkan tanggapan atau hasil ketika dikaitkan dengan variabel bebas. Variabel ini merupakan fokus penelitian dan diukur untuk menilai dampak yang diakibatkan oleh variabel bebas.<sup>65</sup>

Indikator Kinerja Keuangan yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan *Return on Asset* (ROA) pada Bank Syariah Indonesia, Bank BCA

---

<sup>65</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2013).

Syariah, Bank Muamalat Indonesia, Bank BTN Syariah, Bank Mega Syariah, Bank Jawa Barat Banten Syariah dan Bank NTB Syariah, pada tahun 2023. Menurut Kasmir rumus perhitungan ROA sebagai berikut:<sup>66</sup>

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

#### **F. Instrumen Penelitian**

Instrumen Penelitian adalah alat atau metode yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data dan informasi dalam rangka menjawab pertanyaan penelitian atau menguji hipotesis. Instrumen ini dapat berbentuk berbagai macam alat, tergantung pada jenis penelitian yang dilakukan. Jenis instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan dokumentasi laporan keuangan atau kinerja keuangan (ROA) pada Bank Umum Syariah (BUS) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan OJK pada tahun 2023. Adapun jenis data yang digunakan yaitu data sekunder diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia dan Laporan Keuangan Tahunan masing-masing Bank Umum Syariah. Tahun yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pada tahun 2023.

#### **G. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif dengan bantuan aplikasi SPSS versi 25 (*Statistical Package for the Social Sciences*). Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

---

<sup>66</sup> Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2016).

## 1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif adalah metode analisis data yang digunakan untuk menggambarkan, menyajikan, dan merangkum data secara ringkas dan jelas tanpa membuat kesimpulan atau interpretasi lebih lanjut. Analisis ini berfokus pada penyajian karakteristik dasar dari data yang dikumpulkan, baik melalui tabel, grafik, maupun ukuran statistik tertentu.

## 2. Asumsi Klasik

Asumsi klasik adalah sejumlah asumsi atau syarat dasar yang harus dipenuhi dalam analisis regresi linear agar hasil estimasi parameter yang diperoleh menjadi valid dan dapat dipercaya. Uji asumsi klasik dalam penelitian ini dilakukan untuk memastikan bahwa model yang digunakan menghasilkan estimasi yang tidak bias, efisien, dan konsisten.

Oleh karena itu, model tersebut harus memenuhi syarat melalui analisis uji asumsi klasik. Pengujian asumsi klasik dilakukan melalui beberapa tes, seperti uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi. Penjelasan mengenai pengujian tersebut adalah sebagai berikut:

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah prosedur yang digunakan untuk menentukan apakah data berasal dari populasi yang memiliki distribusi normal atau mengikuti sebaran normal. Tujuan uji ini adalah untuk mengetahui apakah data yang dikumpulkan terdistribusi secara normal atau tidak.<sup>67</sup>

---

<sup>67</sup> Rubaeni, "Pengaruh Inklusi Keuangan Syariah Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah Di Indonesia," Skripsi, (2021).

Model regresi yang baik adalah distribusi data normal atau mendekati normal dapat dilakukan kriteria sebagai berikut:

1. Apabila nilai  $\text{sig} < \alpha = 0,05$ , maka disimpulkan nilai residual tidak berdistribusi normal.
  2. Apabila nilai  $\text{sig} > \alpha = 0,05$ , maka disimpulkan nilai residual berdistribusi normal.
- b. Uji Multikolinearitas

Menurut Ghozali menyatakan bahwa uji multikolinearitas bertujuan untuk mengidentifikasi apakah terdapat korelasi antar variabel independen dalam model regresi. Gejala multikolinearitas biasanya terjadi pada regresi linear berganda karena model tersebut melibatkan lebih dari satu variabel independen.<sup>68</sup>

Model regresi yang bebas multikolinearitas sebagai berikut:

1. Jika nilai  $\text{tolerance} > 0,10$  dan nilai  $\text{varian inflation factor (VIF)} < 10$  maka, dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinearitas antara variabel bebas dalam model regresi.
2. Jika nilai  $\text{tolerance} < 0,10$  dan nilai  $\text{varian inflation factor (VIF)} > 10$  maka, dapat disimpulkan bahwa ada multikolinearitas antara variabel bebas dalam model regresi.

### 3. Analisis Linear Berganda

Analisis linear berganda digunakan untuk menunjukkan seberapa besar pengaruh *mobile Banking* dan indeks inklusi keuangan terhadap Kinerja Keuangan (ROA). Analisis ini digunakan untuk meramalkan keadaan (naik turunnya) variabel terikat dalam kasus dimana dua atau lebih variabel bebas berfungsi

---

<sup>68</sup> Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariete SPSS 25*, (Semarang: Universitas Diponegoro, 2018).

sebagai indikator. Analisis ini digunakan dengan melibatkan variabel terikat (Y) dan variabel bebas (X<sub>1</sub> dan X<sub>2</sub>). Persamaan regresinya antara lain:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan:

Y : Variabel Kinerja Keuangan (ROA)

A : Konstanta

X<sub>1</sub> : Variabel *Mobile Banking*

X<sub>2</sub> : Variabel Indeks Inklusi Keuangan

$\beta_1$  : Koefisien Regresi

$\beta_2$  : Koefisien Regresi

e : Kesalahan Residual (error)

#### 4. Uji Hipotesis

##### a. Uji Parsial (Uji T)

Uji t digunakan untuk menguji apakah setiap variabel bebas yaitu (X<sub>1</sub>) *Mobile Banking* dan (X<sub>2</sub>) Indeks inklusi keuangan secara individual/parsial terhadap variabel terikat (Y) yaitu kinerja keuangan (ROA). Adapun kriteria pengambilan Keputusan antara lain:

1. Jika nilai t hitung < t tabel maka tidak terdapat pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat.
2. Jika nilai t hitung > t tabel maka terdapat pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat.

### b. Uji Simultan (Uji F)

Uji simultan bertujuan untuk menguji apakah setiap variabel bebas yaitu (X1) *Mobile Banking* dan (X2) Indeks inklusi keuangan secara bersama-sama/simultan mempunyai pengaruh terhadap variabel terikat (Y) yaitu kinerja keuangan (ROA). Adapun Kriteria pengambilan Keputusan antara lain:

1. Jika nilai signifikan uji  $F < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Artinya semua variabel bebas secara simultan berpengaruh terhadap variabel terikat.
2. Jika nilai signifikan uji  $F > 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Artinya semua variabel bebas secara simultan tidak berpengaruh terhadap variabel terikat.

### c. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

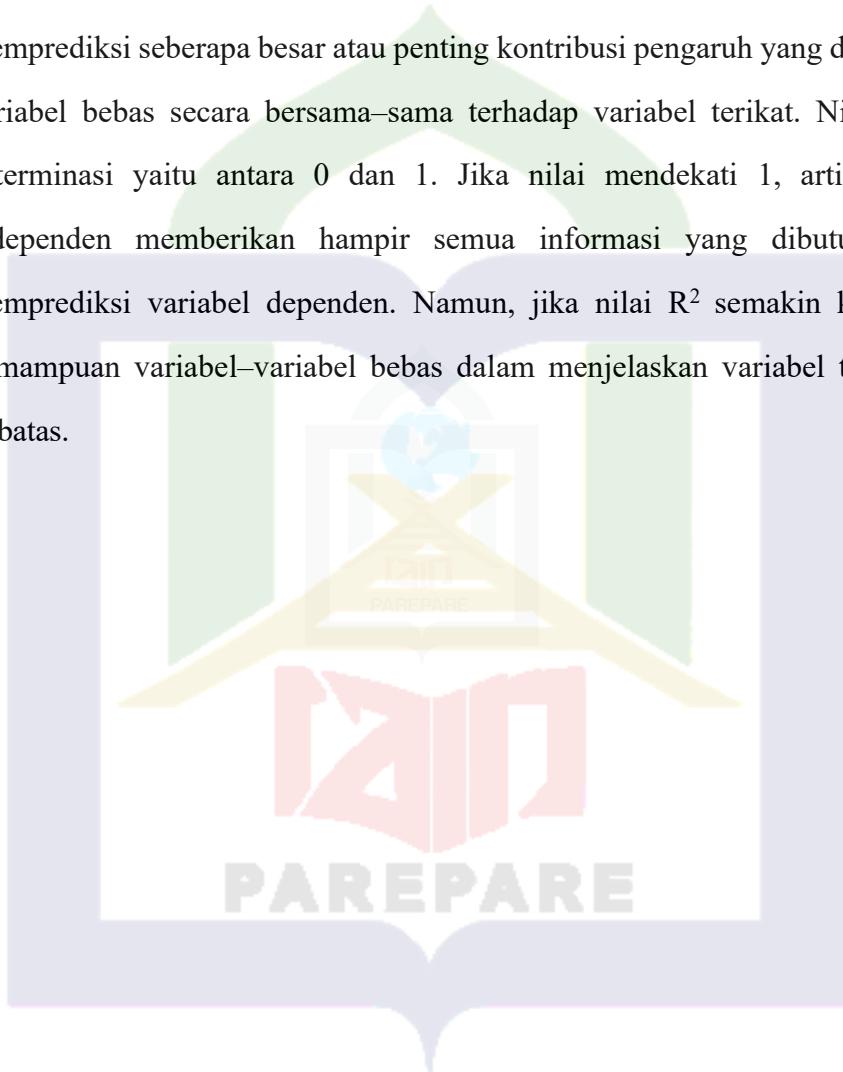
Pengujian koefisien determinasi ini dilakukan dengan maksud mengukur kemampuan model dalam menerangkan seberapa pengaruh variabel bebas secara bersama-sama (stimultan) mempengaruhi variabel terikat yang dapat diindikasikan oleh nilai *adjusted R Squared* dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel terikat. Koefisien determinasi menunjukkan sejauh mana kontribusi variabel bebas dalam model regresi mampu menjelaskan variasi dari variabel terikatnya.<sup>69</sup>

Menurut Ghazali nilai koefisien determinasi yang kecil memiliki arti bahwa kemampuan variabel–variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas, Sebaliknya jika nilai mendekati 1 (satu) dan menjauhi 0 (nol) memiliki arti bahwa variabel–variabel independen memiliki kemampuan memberikan semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel

---

<sup>69</sup> Sumayyah, “Metode Penelitian”, *Repository STEI*, (2020).

dependen.<sup>70</sup> Uji koefisien determinasi dilakukan untuk mengetahui seberapa besar variabel endogen secara simultan mampu menjelaskan variabel eksogen. Semakin tinggi nilai  $R^2$  berarti semakin baik model prediksi dari model penelitian yang diajukan. Uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) dilakukan untuk menentukan dan memprediksi seberapa besar atau penting kontribusi pengaruh yang diberikan oleh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Nilai koefisien determinasi yaitu antara 0 dan 1. Jika nilai mendekati 1, artinya variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen. Namun, jika nilai  $R^2$  semakin kecil, artinya kemampuan variabel–variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikat cukup terbatas.



---

<sup>70</sup> Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23*. Edisi 8, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2016).

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Deskripsi Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis seberapa besar pengaruh *Mobile Banking* dan Indeks Inklusi Keuangan terhadap kinerja keuangan yang diukur dengan *Return on Asset* (ROA) pada bank syariah di Indonesia tahun 2023.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa:

##### 1. *Mobile Banking*

*Mobile Banking* bagian dari *electronic banking* yang menggunakan teknologi *mobile phone* baik dalam bentuk aplikasi, *Mobile Banking* atau aplikasi bawaan operator seluler. Fitur-fitur layanan *Mobile Banking* antara lain, layanan informasi (pengecekan saldo, mutasi rekening, suku bunga, dan lokasi cabang/ATM terdekat), dan layanan transaksi, seperti transfer, pembayaran tagihan (listrik, air, internet), pembelian pulsa, dan berbagai fitur lainnya. Penggunaan *Mobile Banking* memungkinkan nasabah untuk lebih mudah melakukan kegiatan perbankan mereka tanpa batas dengan ruang dan waktu. Keberadaan *Mobile Banking* memberikan dampak positif yang signifikan bagi sektor perbankan, terutama dalam hal kemudahan akses, efisiensi waktu, dan pemberdayaan nasabah. Selain itu, layanan ini juga membantu bank untuk lebih menjangkau pasar yang lebih luas, terutama di daerah yang sulit dijangkau oleh cabang fisik. *Mobile Banking* dapat diukur dengan rumus:

$$\text{Mobile Banking} = \ln (\text{Jumlah transaksi Mobile Banking})$$

Jumlah transaksi dapat diperoleh dari data yang dihimpun oleh Lembaga keuangan, seperti bank atau otoritas jasa keuangan, yang mencatat seluruh aktivitas transaksi nasabah dalam periode tertentu. Selain itu, jumlah transaksi juga dapat diperoleh dari laporan keuangan tahunan bank yang diterbitkan oleh lembaga resmi seperti Bank Indonesia, Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia (BEI). Pengumpulan data jumlah transaksi bertujuan untuk mengukur aktivitas dan pertumbuhan layanan perbankan, khususnya dalam menilai tingkat adopsi teknologi digital seperti *Mobile Banking*. Informasi ini juga berguna sebagai indikator dalam menilai efisiensi pelayanan bank kepada nasabah serta untuk kebutuhan analisis tren perilaku konsumen.

Adapun hasil Jumlah transaksi *Mobile Banking* pada Bank Syariah Indonesia, Bank BCA Syariah, Bank Muamalat Indonesia, Bank BTN Syariah, Bank Mega Syariah, Bank Jawa Barat Banten Syariah dan Bank NTB Syariah, tahun 2023 sebagai berikut.

***Mobile Banking = Ln (Jumlah transaksi Mobile Banking)***

BSI	=	546.000.000	=Ln (546.000.000) = 20,12
BCAS	=	9.900.000	=Ln (9.900.000) = 16,11
BTNS	=	284.000.000	=Ln (284.000.000) = 19,46
BMS	=	240.000.000	=Ln (240.000.000) = 19,30
BMI	=	56.700.000	=Ln (56.700.000) = 17,85
BJBS	=	2.340.000	=Ln (2.340.000) = 14,67
NTBS	=	2.636.820	=Ln (2.636.820) = 14,79

Untuk menganalisis *Mobile Banking*, digunakan indikator Jumlah transaksi *Mobile Banking* menunjukkan tingkat pemanfaatan layanan keuangan digital oleh nasabah dalam melakukan aktivitas perbankan melalui aplikasi *Mobile Banking*. Jumlah transaksi yang tinggi menunjukkan bahwa telah berhasil mendorong transformasi digital, dan nasabah sudah terbiasa serta nyaman menggunakan

layanan *Mobile Banking* untuk berbagai keperluan seperti transfer, pembayaran, cek saldo, hingga pembukaan rekening. Berikut ini disajikan data dari Jumlah transaksi *Mobile Banking* pada tahun 2023.

**Tabel 4.1 Data Jumlah transaksi *Mobile Banking* tahun 2023**

Bank	<i>Mobile Banking</i>	Hasil Jumlah transaksi <i>Mobile Banking</i>
BSI	546.000.000	20,12
BCA syariah	9.900.000	16,11
BTN Syariah	284.000.000	19,46
Mega Syariah	240.000.000	19,30
Muamalat	56.700.000	17,85
bjb Syariah	2.340.000	14,67
NTB Syariah	2.636.820	14,79

Sumber: Bursa Efek Indonesia (Data diolah)

Tabel menunjukkan bahwa Bank Syariah Indonesia (BSI) mencatatkan jumlah transaksi tertinggi, yaitu 546 juta transaksi, dengan nilai transformasi logaritma natural sebesar  $(546.000.000) = 20,12$ . Ini menandakan bahwa BSI memiliki dominasi dalam adopsi *Mobile Banking* di antara bank-bank syariah lainnya. Selanjutnya, BTN Syariah dan Mega Syariah menempati posisi berikutnya dengan jumlah transaksi masing-masing 284 juta (19,46) dan 240 juta (19,30), menunjukkan penggunaan yang cukup tinggi juga terhadap layanan *Mobile Banking* mereka.

Bank Muamalat mencatat 56,7 juta transaksi, menghasilkan nilai (17,85), menandakan posisi menengah dalam tingkat penggunaan *Mobile Banking*. Sementara itu, BCA Syariah mencatat 9,9 juta transaksi (16,11), yang menunjukkan tingkat adopsi digital yang relatif lebih rendah dibandingkan bank-bank besar lainnya.

Di sisi lain, bank dengan jumlah transaksi paling rendah adalah BJB Syariah dan NTB Syariah, masing-masing hanya mencatat 2,34 juta transaksi (14,67) dan 2,63 juta transaksi (14,79). Hal ini menunjukkan bahwa adopsi *Mobile Banking* di dua bank ini masih tergolong rendah dibandingkan bank syariah lainnya dalam tabel.

## 2. Indeks Inklusi Keuangan

Indeks inklusi keuangan menjadi alat ukur untuk mengukur inklusi keuangan oleh Bank Indonesia. Menjadi alternatif penggunaan indeks multidimensi dalam pengukuran yang menggunakan data makro pada layanan jasa perbankan untuk mengukur keuangan inklusif. Kombinasi dalam penggunaan indikator sektor perbankan sebenarnya menjadi upaya Bank Indonesia dengan menggabungkan akses (*acces*), kualitas (*quality*), serta kualitas penggunaan (*usage*) yang merupakan berbagai informasi yang berkaitan dengan sistem keuangan inklusif. Indeks inklusi keuangan dapat diukur dengan rumus:

$$IFI = \frac{1}{2} \left[ \frac{\sqrt{d_1^2 + d_2^2 + d_3^2}}{\sqrt{3}} + \left( 1 - \frac{\sqrt{(1-d_1)^2 + (1-d_2)^2 + (1-d_3)^2}}{\sqrt{3}} \right) \right]$$

Adapun hasil Indeks inklusi keuangan pada tahun 2023 sebagai berikut

Bank	DPK	Jumlah ATM	Tabungan
Syariah Indonesia	293.775.930	2.571	77.700.070
BCA Syariah	10.945.005	19.047	2.096.006
BTN Syariah	11.975.188	631	1.539.832
Mega Syariah	7.212.504	67	1.748.347
Muamalat	47.559.000	564	16.642.000
bjb Syariah	85.439.132	85	54.968.263
NTB Syariah	10.676.290	317	3.298.903

Penelitian ini untuk mengukur tingkat inklusi keuangan menggunakan indikator dimensi Aksebilitas, dimensi Availabilitas, dan dimensi Usage (Penggunaan jasa perbankan). Masing-masing indikator tersebut diukur secara kuantitatif dan dihitung indeksnya menggunakan rumus Indeks Inklusi Keuangan (IIK), yaitu akar dari rata-rata kuadrat ketiga indikator tersebut. Berikut ini disajikan data nilai Indeks Inklusi Keuangan (IIK) pada tahun 2023.

**Tabel 4.2 Data nilai Indeks Inklusi Keuangan tahun 2023**

Bank	Tahun	Indeks Inklusi Keuangan
Syariah Indonesia	2023	0.8200
BCA Syariah	2023	0.7775
BTN Syariah	2023	0.6296
Mega Syariah	2023	0.5416
Muamalat	2023	0.7412
bjb Syariah	2023	0.4347
NTB Syariah	2023	0.4168

*Sumber: Bursa Efek Indonesia (Data diolah)*

Berdasarkan hasil perhitungan nilai Indeks Inklusi Keuangan (IIK) tahun 2023, diperoleh angka IIK dari tujuh entitas yang menunjukkan variasi tingkat inklusi keuangan. Nilai IIK tertinggi tercatat sebesar 0,8200, sedangkan nilai terendah sebesar 0,4168. Secara umum, dari ketujuh entitas yang dianalisis, sebanyak tiga entitas memiliki nilai IIK di atas 0,7 yaitu 0,8200; 0,7775; dan 0,7412, yang termasuk dalam kategori tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa ketiga entitas tersebut telah berhasil menyediakan layanan keuangan yang dapat diakses, tersedia secara memadai, dan digunakan oleh masyarakat dengan baik.

Sementara itu, empat entitas lainnya memiliki nilai IIK di bawah 0,7, dengan rincian 0,6296; 0,5416; 0,4347; dan 0,4168. Keempat nilai ini masuk

dalam kategori sedang, meskipun dua di antaranya mendekati ambang batas bawah. Ini mengindikasikan bahwa meskipun terdapat akses dan ketersediaan layanan keuangan, tingkat penggunaannya masih perlu ditingkatkan. Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sebagian besar entitas berada pada tingkat inklusi keuangan yang sedang hingga tinggi. Namun, masih diperlukan upaya strategis untuk mendorong inklusi keuangan secara merata, terutama pada entitas yang nilai IIK-nya belum optimal.

### 3. Perhitungan indikator kinerja keuangan

Pada dasarnya pelaksanaan penelitian bertujuan untuk menarik kebenaran ilmia, dimana hasil yang diuji kembali secara objektif. Untuk mengujinya maka penulis menggunakan alat analisis yaitu rasio profitabilitas yang digunakan untuk mengukur seberapa besar kemampuan perbankan syariah memperoleh laba baik dengan penjualan asset maupun laba-rugi modal sendiri.

*Return on Asset* (ROA) merupakan salah satu rasio yang digunakan dalam mengukur profitabilitas. ROA digunakan untuk mengukur evektifitas Perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan aktiva/aset yang dimilikinya, dengan kata lain rasio ini digunakan untuk mengukur tingkat kemampuan manajemen perusahaan dalam memperoleh keuntungan (laba) secara keseluruhan. Semakin besar ROA suatu perusahaan, semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai dan semakin baik pula posisi perusahaan tersebut dalam penggunaan asset.

*Return on Asset* merupakan rasio untuk menunjukkan seberapa jauh asset perusahaan digunakan secara efektif untuk menghasilkan laba. ROA didapat dari membagi laba bersih dengan total aset kemudian di kali 100%. Rasio ini merupakan rasio keuangan yang digunakan untuk mengukur tingkat kemampuan perusahaan khususnya menyangkut profitabilitas perusahaan. Semakin tinggi ROA menunjukkan perusahaan semakin efektif menghasilkan laba bersih atas aset yang dimiliki perusahaan. Rumus untuk menghitung *Return on Asset* (ROA) sebagai berikut:

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

Adapun hasil *Return on Asset* dapat dihitung sebagai berikut:

$$\text{BSI} = \frac{5.703.743}{353.624.124} \times 100\% = 2\%$$

$$\text{BCAS} = \frac{153.801.741.036}{14.471.733.681.818} \times 100\% = 1,1\%$$

$$\text{BTNS} = \frac{3.500.988}{438.749.736} \times 100\% = 1\%$$

$$\text{BMS} = \frac{238.719.384}{14.566.714.321} \times 100\% = 2\%$$

$$\text{BMI} = \frac{1.125.651.235}{66.953.058.812} \times 100\% = 2\%$$

$$\text{BJB} = \frac{58.517.451}{13.649.880.459} \times 100\% = 0,4\%$$

$$\text{NTBS} = \frac{211.992.321.365}{14.269.585.476.285} \times 100\% = 1\%$$

Berdasarkan data dan analisis yang dilakukan peneliti terhadap laporan keuangan perusahaan melalui analisis rasio profitabilitas, maka hasil perhitungan rasio keuangan dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

*Return on Assets* (ROA) merupakan rasio untuk menunjukkan seberapa besar kontribusi aset yang digunakan secara efektif dan efisien dalam menghasilkan keuntungan (laba). Rasio ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar Tingkat persentase laba yang didapatkan dari setiap dana yang ditanamkan di perusahaan. ROA ini didapat dari membagi laba bersih dengan total aktiva (aset) perusahaan pada suatu periode. Semakin tinggi nilai rasio ini berarti semakin tinggi pula tingkat efektifitas dan efisiensi perusahaan dalam menghasilkan keuntungan atas aset yang dimiliki perusahaan.

**Tabel 4.3 Data Nilai ROA tahun 2023**

Bank	Tahun	Laba bersih Setelah Pajak	Total Aset	ROA (%)
Syariah Indonesia	2023	5.703.743	353.624.124	2%
BCA Syariah	2023	153.801.741.036	14.471.733.681.818	1,1%
BTN Syariah	2023	3.500.988	438.749.736	1%
Mega Syariah	2023	238.719.384	14.566.714.321	2%
Muamalat	2023	1.125.651.235	66.953.058.812	2%
bjb Syariah	2023	58.517.451	13.649.880.459	0,4%
NTB Syariah	2023	211.992.321.365	14.269.585.476.285	1%

*Sumber: Bursa Efek Indonesia (Data diolah)*

Berdasarkan data rasio *Return on Assets* (ROA) pada tahun 2023, terlihat bahwa bank-bank syariah yang memiliki ROA tinggi cenderung juga menunjukkan tingkat inklusi keuangan dan pemanfaatan *mobile banking* yang tinggi. Contohnya, Bank Syariah Indonesia, Bank Mega Syariah, dan Bank Muamalat masing-masing mencatat ROA sebesar 2%, yang menunjukkan efisiensi

tinggi dalam menghasilkan laba dari asetnya. Ketiga bank ini juga dikenal aktif dalam layanan digital, termasuk *mobile Banking*, yang menjadi bagian penting dari perluasan akses keuangan masyarakat.

*Mobile banking* berperan sebagai sarana utama dalam dimensi usage dari Indeks Inklusi Keuangan. Aksesibilitas layanan ini memungkinkan masyarakat untuk lebih mudah bertransaksi, mengakses informasi keuangan, dan mengelola dana secara mandiri. Hal ini berkontribusi langsung terhadap peningkatan Indeks inklusi keuangan dan secara tidak langsung memperkuat profitabilitas bank yang tercermin dari ROA.

Sebaliknya, bank dengan ROA yang lebih rendah seperti BJB Syariah (0,4%) dan BTN Syariah (1%) menunjukkan bahwa meskipun inklusi keuangan telah terbangun, belum sepenuhnya diikuti oleh optimalisasi penggunaan layanan digital, atau efisiensi dalam pengelolaan aset belum maksimal. Ini menunjukkan bahwa tingkat penggunaan *Mobile Banking* yang rendah atau sedang dapat berdampak pada keterbatasan Indeks inklusi keuangan dan profitabilitas.

Dengan demikian, interpretasi ini menggarisbawahi pentingnya integrasi antara digitalisasi layanan keuangan dan strategi peningkatan inklusi keuangan sebagai faktor penentu dalam peningkatan ROA di sektor perbankan syariah.

## B. Pengujian Persyaratan Analisis Data

### 1. Uji Statistik Deskriptif

Pengukuran statistik deskriptif variabel ini diperlukan untuk melihat gambaran data secara umum seperti nilai Rata-rata (Mean), Tertinggi (Max), Terendah (Min) dan standar deviasi dari masing-masing variabel yaitu *Mobile Banking* (X1), Indeks Inklusi Keuangan (X2), dan ROA (Y). Mengenai hasil Uji Statistik Deskriptif penelitian dapat pada tabel 4.1 sebagai berikut.

**Tabel 4.4 Hasil Uji Statistik Deskriptif**

<b>Descriptive Statistics</b>					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Mobile Banking	7	193	2012	10.099	314.326
Indeks Inklusi Keuangan	7	.42	.82	82.31	.16396
Kinerja Keuangan (ROA)	7	.00	.02	.156	.00643
Valid N (listwise)	7				

Sumber: Output SPSS 25, (Data diolah, 2025)

Berdasarkan hasil uji deskriptif diatas, dapat digambarkan distribusi datayang didapat oleh peneliti sebagai berikut:

#### 1. *Mobile Banking*

Pada tabel diatas dapat dilihat bahwa variabel *Mobile Banking* memiliki nilai minimum sebesar 19,3 nilai maksimum sebesar 20,12 dan nilai rata-rata transaksi *Mobile Banking* mencapai 10,099 transaksi, menunjukkan bahwa secara umum pemanfaatan layanan digital oleh nasabah bank syariah berada pada Tingkat sangat tinggi. Dengan nilai simpangan baku sebesar 314,326 relatif kecil dibandingkan dengan nilai rata-ratanya, yang menunjukkan penyebaran data antar bank tidak terlalu besar, artinya variasi volume transaksi *Mobile Banking* relatif konsisten antar bank syariah.

## 2. Indeks Inklusi Keuangan

Variabel Indeks Inklusi Keuangan memiliki nilai minimum sebesar 0,42 nilai maksimum sebesar 0,82 dan nilai rata-rata sebesar 82,31% yang termasuk dalam kategori tinggi. Dengan nilai simpangan baku sebesar 0,16396 menunjukkan masih adanya beberapa variasi tingkat inklusi antar bank, walaupun tidak terlalu signifikan. Ini menunjukkan bahwa bank syariah telah berhasil memberikan akses keuangan kepada masyarakat secara luas.

## 3. Kinerja keuangan (ROA)

Variabel Kinerja keuangan yang diukur menggunakan (ROA) memiliki nilai minimum 0% dan nilai maksimum 2% menunjukkan adanya kesenjangan kinerja keuangan antar bank, nilai rata-rata ROA sebesar 1,56% menunjukkan kinerja keuangan yang sehat, mencerminkan kemampuan bank dalam menghasilkan laba dari total asetnya. Nilai simpangan baku sebesar 0,00643 menunjukkan bahwa perbedaan kinerja antar bank sangat kecil, atau kinerja profitabilitas antar bank tergolong stabil dan seragam.

## 2. Uji Asumsi Klasik

### a. Uji Normalitas

Uji Normalitas digunakan untuk mengetahui sampel yang diambil berasal dari populasi yang sama atau berdistribusi normal. Metode yang digunakan untuk melakukan uji normalitas data dalam penelitian ini dengan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov Test*.

**Tabel 4.5 Hasil Uji Normalitas****One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		7
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.00410559
Most Extreme Differences	Absolute	.198
	Positive	.147
	Negative	-.198
Test Statistic		.198
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

Sumber: Output SPSS 25, (Data diolah, 2025)

Hasil uji normalitas menggunakan *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* terhadap residual tidak terstandarisasi menunjukkan bahwa jumlah sampel (N) sebanyak 7, dengan nilai mean residual sebesar 0,0000000 dan standar deviasi sebesar 0,00410559. Nilai *Test Statistic Kolmogorov-Smirnov* sebesar 0,198 dengan nilai signifikansi (Asymp. Sig. 2-tailed) sebesar 0,200. Karena nilai signifikansi lebih besar dari tingkat signifikansi  $\alpha = 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa residual dari model regresi berdistribusi secara normal. Hal ini berarti tidak ada pelanggaran terhadap asumsi normalitas residual dalam regresi linear, sehingga model layak untuk digunakan dalam pengajuan hipotesis lebih lanjut.

#### b. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas bertujuan untuk mengidentifikasi apakah terdapat korelasi antar variabel bebas dalam model regresi. pada penelitian ini dilakukan dengan melihat nilai *Tolerance* dan *Variance Inflat on Factor* (VIF) pada tabel dibawah ini.

**Tabel 4.6 Hasil Uji Multikolinearitas**

Model	Coefficients <sup>a</sup>						Collinearity Statistics	
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Beta	T	Sig.	Tolerance	VIF
(Constant)	2.341	.008			.279	.794		
Mobile Banking	4.090	.000		.856	4.607	.019	.798	1.253
Indeks Inklusi Keuangan	3.033	.014		.731	3.324	.025	.798	1.253

a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan (ROA)

Sumber: Output SPSS 25, (Data diolah, 2025)

Hasil uji Multikolinearitas juga menunjukkan bahwa tidak terdapat gejala multikolinearitas antara kedua variabel bebas. Hal ini ditunjukkan dengan nilai Tolerance sebesar  $0,798 > 0,10$  dan nilai VIF sebesar  $1,253 < 10$  untuk kedua variabel, yang berada dalam batas normal. Maka, dapat disimpulkan bahwa model regresi memenuhi asumsi tidak adanya multikolinearitas, sehingga hasil estimasi koefisien regresi dapat dianggap stabil dan tidak dipengaruhi oleh korelasi tinggi antar variabel bebas.

### 3. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis Regresi Linear Berganda adalah hubungan secara linear antara dua atau lebih variabel bebas. Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat berhubungan positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel bebas apabila variabel bebas mengalami kenaikan atau penurunan.

Analisis Regresi Linear Berganda dilakukan dengan cara menetapkan persamaan  $Y = a + b_1X_1 + B_2X_2 + e$ . hasil perhitungan nilai sebagai berikut.

**Tabel 4.7 Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda**

Model	Coefficients <sup>a</sup>						Collinearity Statistics	
	B	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	Beta	T	Sig.	Tolerance	VIF
(Constant)	2.341	.008			.279	.794		
Mobile Banking	4.090	.000	.856	.856	4.607	.019	.798	1.253
Indeks Inklusi Keuangan	3.033	.014	.731	.731	3.324	.025	.798	1.253

a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan (ROA)

Sumber: Output SPSS 25, (Data diolah, 2025)

Berdasarkan hasil uji Regresi Linear Berganda sebagaimana ditunjukkan dalam tabel 4.7 diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 2,341 + 4,090X_1 + 3,033X_2 + e$$

Hasil persamaan regresi dari tabel tersebut, maka hasil regresi linear berganda dapat disimpulkan sebagai berikut:

- 1) Nilai Konstanta  $a$  sebesar 2,341 artinya, jika variabel *Mobile Banking* dan Indeks Inklusi Keuangan bernilai nol. maka nilai ROA diperkirakan sebesar 2,341. Meskipun dalam praktiknya nilai nol pada variabel-variabel ini tidak realistik, konstanta tetap menunjukkan nilai dasar ROA sebelum dipengaruhi oleh variabel bebas.
- 2) Koefisien  $b_1$  sebesar 4,090 artinya setiap kenaikan 1 satuan pada *Mobile Banking* akan meningkatkan ROA sebesar 4,090. Hal ini menunjukkan *Mobile Banking* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan (ROA).

3) Koefisien  $b_2$  sebesar 3,033 artinya, setiap kenaikan 1 satuan pada Indeks Inklusi Keuangan akan meningkatkan ROA sebesar 3,033. Hal ini menunjukkan Indeks Inklusi Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan (ROA). Indeks Inklusi Keuangan

### C. Pengujian Hipotesis

#### a. Uji Parsial (Uji t)

Uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel bebas yaitu *Mobile Banking* dan Indeks Inklusi Keuangan terhadap variabel terikat yaitu Kinerja Keuangan (ROA). Uji t digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh dari variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat. Hasil dari uji t dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

**Tabel 4.8 Hasil Uji t**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error				Tolerance	VIF
(Constant)	2.341	.008		.279	.794		
Mobile Banking	4.090	.000	.856	4.607	.019	.798	1.253
Indeks Inklusi Keuangan	3.033	.014	.731	3.324	.025	.798	1.253

a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan (ROA)

Sumber: Output SPSS 25, (Data diolah, 2025)

Berdasarkan hasil uji t pada tabel 4.8 dapat disimpulkan bahwa:

- Pengaruh *Mobile Banking* (X1) terhadap kinerja keuangan (ROA) terlihat dari Pengaruh *Mobile Banking* (X1) terhadap kinerja keuangan (ROA) terlihat dari tabel diatas, diketahui nilai t hitung sebesar 4,607 lebih besar dari t tabel 2,9199 dan memiliki nilai signifikansi  $0,019 < 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Hal tersebut menunjukkan bahwa *Mobile Banking*

berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja keuangan (ROA). Hal ini mengindikasikan bahwa *Mobile Banking* memiliki pengaruh yang cukup kuat terhadap kinerja keuangan (ROA).

2) Pengaruh Indeks Inklusi Keuangan (X2) terhadap kinerja keuangan (ROA) terlihat dari tabel diatas, diketahui nilai t hitung sebesar 3,324 lebih besar dari t tabel 2,9199 dan memiliki nilai signifikansi  $0,025 < 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_2$  diterima. Hal tersebut menunjukkan bahwa Indeks inklusi keuangan berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja keuangan (ROA). Dengan demikian, semakin tinggi tingkat inklusi keuangan, semakin besar pula kontribusinya dalam meningkatkan kinerja keuangan bank syariah.

Maka dapat disimpulkan bahwa *Mobile Banking* dan Indeks Inklusi Keuangan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan (ROA) pada Bank Umum Syariah di Indonesia.

b. Uji Simultan (Uji F)

Uji F dilakukan untuk menguji apakah variabel *Mobile Banking* dan Indeks Inklusi Keuangan secara bersama-sama mempunyai pengaruh terhadap kinerja keuangan (ROA). Dibawah ini dapat dilihat hasil dari uji F.

**Tabel 4.9 Hasil Uji F**

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1    Regression	.000	2	.000	8.439	.004 <sup>b</sup>
	.000	4	.000		
	.000	6			

a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan (ROA)

b. Predictors: (Constant), Indeks Inklusi Keuangan, Mobile Banking

*Sumber: Output SPSS 25, (Data diolah, 2025)*

Berdasarkan hasil analisis ANOVA (*Analysis of Variance*) yang ditampilkan pada tabel diatas, diperoleh nilai F hitung sebesar 8,439 lebih besar dari F tabel 6,94 dengan nilai signifikansi  $0,004 < 0,05$ . Artinya variabel *Mobile Banking*, dan Indeks Inklusi Keuangan secara simultan atau secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan (ROA). Dengan demikian, hipotesis yang menyatakan bahwa kedua variabel tersebut secara bersama-sama memengaruhi kinerja keuangan dapat diterima.

### c. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Uji determinasi bertujuan untuk menilai dan mengukur sejauh mana model dapat menjelaskan variasi dalam variabel bebas. Berikut adalah hasil uji *Adjusted R Square*.

**Tabel 4.10 Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R	Std. Error of the Estimate
			Square	
1	.969 <sup>a</sup>	.894	.875	.00503

a. Predictors: (Constant), Indeks Inklusi Keuangan, Mobile Banking

b. Dependent Variable: Kinerja Keuangan (ROA)

*Sumber: Output SPSS 25, (Data diolah, 2025)*

Berdasarkan hasil uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) pada tabel diatas, diperoleh nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0,969 yang menunjukkan adanya hubungan yang sangat kuat antara variabel bebas, yaitu *Mobile Banking* dan Indeks Inklusi Keuangan terhadap variabel terikat. Sementara itu, sebesar 10,6% sisanya dijelaskan oleh faktor-faktor lain diluar model. Nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,875 menunjukkan bahwa setelah disesuaikan dengan jumlah variabel dalam model, sebesar 87,5% variasi tetap dapat dijelaskan, yang mengindikasikan model

tetap kuat dan relevan meskipun mempertimbangkan kompleksitas. Secara keseluruhan, model regresi ini memiliki kemampuan prediksi yang sangat baik dan dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan yang kuat dalam konteks analisis keuangan.

#### D. Pembahasan Hasil Penelitian

Pada bagian ini akan diuraikan satu demi satu pembahasan pengaruh antar variabel yang hipotesisnya telah dikemukakan pada bagian sebelumnya. Berikut adalah penjelasannya:

1. Pengaruh *Mobile Banking* Terhadap Kinerja Keuangan (ROA) pada Bank Syariah di Indonesia tahun 2023.

Secara teoritis, *Return on Asset* (ROA) merupakan salah satu rasio yang digunakan dalam mengukur profitabilitas. ROA digunakan untuk mengukur efektivitas Perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan aktiva/aset yang dimilikinya, dengan kata lain rasio ini digunakan untuk mengukur tingkat kemampuan manajemen perusahaan dalam memperoleh keuntungan (laba) secara keseluruhan. Semakin besar ROA suatu perusahaan, semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai dan semakin baik pula posisi perusahaan tersebut dalam penggunaan asset.<sup>71</sup>

*Mobile Banking* pada penelitian ini sesuai dengan teori Menurut Hutabarat *Mobile Banking* adalah sebuah fasilitas perbankan yang hampir sama dengan ATM (*Automated Teller Machine*) kecuali mengambil uang cash. *Mobile Banking* bagian dari *electronic banking* yang menggunakan teknologi *mobile phone*. Penggunaan *Mobile Banking* memungkinkan nasabah untuk lebih mudah

---

<sup>71</sup> Harahap Sofyan Syafri, *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2015)

melakukan kegiatan perbankan mereka tanpa batas dengan ruang dan waktu. Melalui *Mobile Banking*, nasabah dapat melakukan transaksi tanpa harus datang ke kantor cabang, sehingga bank dapat menekan biaya operasional seperti gaji pegawai dan pemeliharaan kantor. Efisiensi ini secara langsung berkontribusi terhadap peningkatan laba bersih perbankan syariah.<sup>72</sup>

Oleh karena itu, hubungan positif antara *Mobile Banking* dan ROA dalam penelitian ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat penggunaan layanan *Mobile Banking*, maka semakin besar kontribusinya terhadap peningkatan kinerja keuangan bank. Dengan demikian, penggunaan *Mobile Banking* secara aktif oleh nasabah memiliki peran penting dalam meningkatkan efektivitas operasional dan laba perusahaan, yang tercermin dari meningkatnya nilai ROA sebagai indikator kinerja keuangan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Mobile Banking* memiliki pengaruh positif terhadap kinerja keuangan (ROA), dengan koefisien beta sebesar 0,856. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi tingkat penggunaan layanan *Mobile Banking*, maka semakin besar kontribusinya terhadap peningkatan kinerja keuangan bank. Hasil uji parsial (uji t) menunjukkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Karena hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai signifikansi 0,019 lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05 dan nilai t hitung sebesar 4,607 lebih besar dari t tabel 2,9199. Sehingga hipotesis pertama ( $H_1$ ), yaitu *Mobile Banking* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan (ROA) pada bank umum syariah di Indonesia dalam penelitian ini diterima.

---

<sup>72</sup> Hutabarat, *Lebih Mengenal Digital Banking*, (Jakarta: Sekolah Pascasarjana Universitas Gadjah Mada, 2020).

Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Marlizar, et al., yang menyatakan bahwa *Mobile Banking* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan pada bank Aceh Syariah Cabang Banda Aceh. Kinerja keuangan perusahaan dipengaruhi oleh *mobile banking* sebesar 32,8% pada bank Aceh Syariah Cabang Banda Aceh sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lainnya.<sup>73</sup>

## 2. Pengaruh Indeks Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan (ROA) pada Bank Syariah di Indonesia tahun 2023.

Secara teoritis, Menurut Radyati menyebutkan bahwa Inklusi keuangan merupakan suatu keadaan dimana semua orang memiliki akses terhadap layanan jasa keuangan yang berkualitas dengan biaya terjangkau dengan cara yang menyenangkan, tidak rumit serta menunjung tinggi harga diri dan kehormatan.<sup>74</sup>

Indeks Inklusi Keuangan mencerminkan sejauh mana akses masyarakat terhadap layanan keuangan formal, seperti tabungan, kredit dan sistem pembayaran. Semakin tinggi indeks ini, semakin luas jangkauan layanan keuangan kepada masyarakat, termasuk kelompok sebelumnya tidak terlayani. Artinya, semakin tinggi tingkat inklusi keuangan yang dicapai, maka semakin baik pula kinerja keuangan bank syariah yang diukur melalui ROA. Dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi indeks inklusi keuangan maka semakin baik akses layanan jasa keuangan yang diperoleh masyarakat, selain itu nilai indeks inklusi keuangan yang tinggi menunjukkan bahwa program ataupun kebijakan yang diambil pemerintah telah berhasil.

---

<sup>73</sup> Marlizar et al., “Peran Mobile Banking Dalam Mempengaruhi Kinerja Keuangan Bank Aceh Syariah Cabang Banda Aceh,” *Prosiding Seminar Nasional Universitas Jabal Ghafur 2 no.01 (2023)*.

<sup>74</sup> Radyati, *Manajemen Pemasaran*, (Jakarta: Erlangga, 2012).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Indeks Inklusi Keuangan memiliki pengaruh positif terhadap kinerja keuangan (ROA), dengan koefisien beta sebesar 0,731. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi tingkat inklusi keuangan yang dicapai, maka semakin baik pula kinerja keuangan bank syariah yang diukur melalui ROA. Berdasarkan hasil uji t menunjukkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_2$  diterima, karena hasil penelitian menunjukkan nilai signifikansi 0,025 yang lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05 dan memiliki nilai t hitung sebesar 3,324 yang lebih besar dari t tabel 2,9199. Sehingga hipotesis kedua ( $H_2$ ), yaitu Indeks Inklusi Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan (ROA) pada Bank Umum Syariah di Indonesia dalam penelitian ini diterima.

Hasil penelitian ini juga didukung oleh penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Isna Yulia Ningsih yang menyatakan bahwa dimensi aksebilitas, availabilitas dan penggunaan jasa perbankan secara simultan berpengaruh terhadap *Return on Asset* (ROA) bank umum syariah di Indonesia tahun 2015-2020.<sup>75</sup>

### 3. Pengaruh *Mobile Banking* dan Indeks Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan (ROA) pada Bank Syariah di Indonesia tahun 2023.

Secara teori, *Mobile Banking* dan Indeks Inklusi Keuangan memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan bank yang diukur menggunakan *Return on Assets* (ROA). *Mobile Banking* memudahkan nasabah dalam melakukan berbagai transaksi keuangan secara cepat dan efisien, sehingga dapat meningkatkan volume transaksi dan memperluas jangkauan layanan perbankan. Hal ini pada akhirnya berkontribusi terhadap peningkatan pendapatan operasional

---

<sup>75</sup> Isna Yulia Ningsih, "Analisis Pengaruh Keuangan Inklusif terhadap Return on Assets pada Bank Umum Syariah di Indonesia periode tahun 2015-2020", *Skripsi*, (2020).

bank. Sementara itu, indeks inklusi keuangan mencerminkan sejauh mana masyarakat dapat mengakses dan menggunakan layanan keuangan formal. Semakin tinggi tingkat inklusi keuangan, semakin besar potensi penghimpunan dana dan penyaluran kredit yang dilakukan oleh bank. Kedua faktor ini saling mendukung dalam mendorong efisiensi dan profitabilitas bank, yang tercermin dari meningkatnya nilai ROA sebagai indikator kinerja keuangan.<sup>76</sup>

Hasil dalam penelitian ini, menunjukkan adanya pengaruh signifikan dari kedua variabel bebas terhadap kinerja keuangan yang diukur menggunakan *Return on Assets* (ROA) secara simultan. Hasil analisis varians (ANOVA) dalam penelitian ini menunjukkan bahwa *Mobile Banking* dan Indeks Inklusi Keuangan secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja keuangan (ROA) pada Bank Syariah di Indonesia selama tahun 2023. Hal ini ditunjukkan oleh nilai signifikansi  $0,004 < 0,05$  dengan nilai F hitung sebesar 8,439 lebih besar dari F tabel 6,94 dengan nilai signifikansi  $0,004 < 0,05$ , maka secara statistik model regresi ini dapat dianggap signifikan.

Temuan ini mencerminkan bahwa *Mobile Banking* dan Indeks Inklusi Keuangan secara bersama-sama mampu menjelaskan variasi yang terjadi dalam kinerja keuangan perbankan syariah, sebagaimana tercermin dari rasio *Return on Assets* (ROA). Kasmir menyatakan bahwa kinerja keuangan adalah gambaran tentang kondisi keuangan suatu perusahaan yang dianalisis melalui berbagai indikator keuangan, seperti rasio likuiditas, solvabilitas, aktivitas, dan profitabilitas, baik untuk jangka pendek maupun jangka panjang. Kinerja ini

---

<sup>76</sup> Diah Fitri Astri Mastuti dan Fany Indriyani, "Peran *Mobile Banking* dan Keuangan Inklusi Terhadap Peningkatan Profitabilitas Perbankan Syariah di Indonesia", *Bulletin of Management and Business* 2, no.01 (2021).

menunjukkan sejauh mana efektivitas dan efisiensi perusahaan dalam mengelola sumber daya untuk mencapai tujuan keuangan yang diinginkan.<sup>77</sup>

Berdasarkan analisis ini, dapat disimpulkan bahwa secara simultan *Mobile Banking* dan Indeks Inklusi Keuangan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan (ROA) bank syariah di Indonesia pada tahun 2023.

Dalam Al-Qur'an surah Al-Baqarah ayat 282 telah dijelaskan tentang pencatatan dan ketentuan-ketentuan mengenai pencatat, dan saksi dalam pencatatan (Laporan keuangan). Ayat ini menekankan tanggung jawab pencatatan keuangan sebagai bentuk pertanggungjawaban moral dan spiritual dalam bertransaksi, serta sebagai langkah preventif untuk menghindari perselisihan atau keraguan di kemudian hari.<sup>78</sup>

Hasil penelitian ini juga didukung penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Dahayu Bethari Widyandri dan Nisful Laila tahun 2022 dengan judul "Analisis Pengaruh *Mobile Banking* dan Keuangan Inklusif terhadap Kinerja Keuangan Bank Syariah di Indonesia Periode 2014-2019" Hasilnya didapatkan bahwa *mobile banking* berpengaruh terhadap kinerja keuangan bank Syariah dan keuangan inklusi berpengaruh terhadap kinerja keuangan yang diperkuat dengan Dana Pihak Ketiga (DPK) dan Jaringan kantor namun Pembiayaan tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan.<sup>79</sup>

<sup>77</sup> Kasmir, *Manajemen Keuangan*, (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2014)

<sup>78</sup> Kementrian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahnya: QS. Al-Baqarah/2:282*, (Surabaya: Mekar Surabaya, 2008).

<sup>79</sup> Dahayu Bethari Widyandri dan Nisful Laila, "Analisis Pengaruh *Mobile Banking* dan Keuangan Inklusif Terhadap Kinerja Keuangan Bank Syariah Di Indonesia Periode 2014-2019," *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan* 9.1 (2022).

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah dilakukan untuk melihat Pengaruh *Mobile Banking* dan Indeks Inklusi Keuangan terhadap Kinerja Keuangan pada Bank Syariah di Indonesia tahun 2023. Maka berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dikemukakan pada BAB IV, Dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. *Mobile Banking* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan yang diukur menggunakan *Return on Assets* (ROA). Hal ini dibuktikan melalui nilai koefisien beta sebesar 0,856 (pengaruh kuat), nilai signifikansi  $0,019 < 0,05$  (signifikan secara statistik), dan nilai T sebesar 4,607 (besar dan mendukung signifikansi).
2. Indeks Inklusi Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan yang diukur menggunakan *Return on Assets* (ROA). Hal ini dibuktikan melalui nilai koefisien beta sebesar 0,731 (pengaruh positif cukup kuat), nilai signifikansi  $0,025 < 0,05$  (signifikan secara statistik), dan nilai T sebesar 3,324 (cukup besar dan menunjukkan signifikansi).
3. *Mobile Banking* dan Indeks Inklusi Keuangan secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja keuangan yang diukur menggunakan *Return on Assets* (ROA). Hal ini ditunjukkan oleh hasil uji F menunjukkan nilai signifikansi  $0,004 < 0,05$  dengan nilai F hitung sebesar 8,439, maka secara statistik model regresi ini dapat dianggap signifikan.

## B. Saran

Berdasarkan hasil analisis dalam penelitian ini, beberapa saran yang peneliti kemukakan untuk kemudian dapat sebagai sumber informasi dan masukan bagi pihak yang berkepentingan adalah sebagai berikut:

### 1. Bagi Perbankan syariah

#### a. *Mobile Banking*

Bank Umum Syariah di Indonesia disarankan untuk terus mengembangkan dan meningkatkan kualitas layanan *Mobile Banking*, baik dari segi fitur, kemudahan akses, serta keamanan transaksi. Hal ini menjadi penting karena layanan *Mobile Banking* terbukti berkontribusi signifikan terhadap peningkatan profitabilitas bank syariah.

#### b. Inklusi Keuangan

Perbankan syariah perlu memperkuat perannya dalam mendorong inklusi keuangan dengan menghadirkan layanan keuangan yang mudah diakses, transparan dan sesuai prinsip syariah, khususnya bagi masyarakat di wilayah terpencil yang belum terlayani lembaga keuangan formal.

### 2. Bagi Pemerintah

Pemerintah perlu mendorong percepatan inklusi keuangan melalui penguatan regulasi dan infrastruktur yang mendukung pengembangan layanan *Mobile Banking*, terutama bagi masyarakat di daerah tertinggal, terdepan dan terluar. Dukungan dapat diwujudkan melalui penyediaan akses internet yang merata, pengembangan aplikasi yang ramah pengguna dan hemat data.

### 3. Bagi Akademis

Peneliti selanjutnya disarankan untuk menambah variabel lain yang juga berpotensi mempengaruhi kinerja keuangan perbankan syariah, seperti *digital payment system*, Dana Pihak Ketiga (DPK) dan kepuasan nasabah terhadap layanan digital. Menggunakan indikator kinerja keuangan yang lebih beragam selain *Return on Assets* (ROA) seperti, *Return on Equity* (ROE) atau *Financing to Deposit Ratio* (FDR), untuk memperoleh gambaran yang lebih luas mengenai kinerja keuangan.



## DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qur'an Al-Karim.
- Abunawas, Kamaluddin, et al. (2023). "Konsep Umum Populasi Dan Sampel Dalam Penelitian." *Jurnal PILAR: Jurnal Kajian Islam Kontemporer*.
- Adisaputra Trian Fisman dan Fakhruddin Kurnia. (2021). "Pengaruh Islamic Social Reporting (ISR) Terhadap Kinerja Keuangan pada Bank Umum Syariah di Indonesia", *Journal of Management*.
- Akyuwen, Roberto dan Jaka Waskito. (2018). *Memahami Inklusi Keuangan*, Yogyakarta: Sekolah Pascasarjana Universitas Gajah Mada.
- Amin, Nur Fadilah, et al. (2023). "Konsep Umum Populasi Dan Sampel Dalam Penelitian." *Jurnal Pilar*.
- Aolia, Annisa Dina. (2017). "Analisis kinerja perbankan syariah di Indonesia dengan metode RGEC dan Indeks Maqashid Syariah", (Skripsi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta).
- Astuti, et al. (2021). *Analisis laporan Keuangan*, Kota Bandung: CV. Media Sains Indonesia.
- Chaidir, Taufiq, et al., (2021). "Penggunaan Aplikasi Mobile Banking Pada Bank Konvensional dan Bank Syariah di Nusa Tenggara Barat Pembuktian Model Unified Theory of Acceptance and Use of Technology (UTAUT)", *Jurnal Ekonomi Pembangunan*.
- Damirah. (2023). *Pengantar Ilmu Manajemen*, Kota Depok: Raja Grafindo Persada.
- Darwis. (2019). *Manajemen Asset dan Liabilitas*, Yogyakarta: TrustMedia Publishing.
- Dermawan, Lenny Sembiring. (2021). *Laporan Keuangan*, Bandung: Media Sains Indonesia.
- Dermawan, Robby Tito, et al. (2020). "Implementasi Pengukuran Indeks Inklusi Keuangan Perbankan Syariah Di Indonesia," *Business Management Economic, and Accounting National Seminar*.
- Desvianti, Delia, et al. (2024). "Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Konvensional dan Bank Syariah di Indonesia Periode 2019-2023", *Indonesian Research Journal on Education*.
- Dewi, Inggit Kusuma. (2025). "Penggunaan Mobile Banking dalam Memanfaatkan Transformasi Sektor Perbankan di Era Digital Pada Bank Rakyat Indonesia Kantor Cabang Jember", Skripsi.
- Faradiba, Besse. (2021). *Perencanaan Keuangan Syariah Teori dan Praktek*, Gowa Sulawesi Selatan: Katano Multi Karya.
- Fitriana, Aning. (2024). *Analisis Laporan Keuangan*, (Banyumas: CV. Malik Rizki Amanah.
- Gunawan, Imam dan Hasyim Hasanah. (2019). "Metode Penelitian Kuantitatif." *At-Taqaddum*.

- Guntoro, Satriak, et al. (2023). "Pengertian, Ruang Lingkup Perbankan, Latar Belakang, Prinsip Dan Sejarah Perbankan Syariah Di Indonesia." *Jurnal Riset Indragiri*.
- Hakim, Lukmanul dan Recca Ayu Hapsari. (2022). *Financial Technology LAW*, Jawa Barat: CV. Adanu Abimata.
- Hanafi. (2021). *Dasar-Dasar Financial Technology*, Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Hapipah, Nur. (2019). "Analisis Kinerja Keuangan Bank Syariah Di Indonesia Dengan Pendekatan Indeks Maqashid Syariah Dan Islamicity Performance Index (Studi Pada Bank Umum Syariah Periode Tahun 2017)," Skripsi
- Hery. (2014). *Analisis Kinerja Manajemen*, Jakarta: Kompas Gramedia.
- Hutabarat. (2020). *Lebih Mengenal Digital Banking*, Jakarta: Sekolah Pascasarjana Universitas Gadjah Mada.
- Ika, et al. (2021). "Dampak Fintech Syariah Dalam Meningkatkan Keuangan Inklusif Pada UMKM Di Indonesia." *Bhirawa: Journal of Marketing And Commerce*.
- Imamah, Nur dan Dinda Ayu Safira. (2021). "Pengaruh Mobile Banking Terhadap Profitabilitas Bank di Bursa Efek Indonesia" *Jurnal Administrasi Bisnis*.
- Intia, Laras Clara dan Siti Nur Azizah. (2021). "Pengaruh Dewan Direksi, Dewan Komisaris Independen, Dan Dewan Pengawas Syariah Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Di Indonesia." *Jurnal Riset Keuangan Dan Akuntansi*.
- Jange, Beno, et al. (2024). "Peran Teknologi Finansial (Fintech) Dalam Transformasi Layanan Keuangan di Indonesia", *Indonesian Research Journal on Education*.
- Jumingan. (2018). *Analisis Laporan Keuangan*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Kasmir. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Kurniasih, et al. (2017). "Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Syariah Dengan Bank Konvensional." *Journal Development*.
- Lina, Lia Febria dan Eko Saputra. (2020). "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) (Periode 2016-2018)." *Jurnal Technobiz*.
- Maharani, et al. (2014). "Pengaruh Corporate Governance, Profitabilitas Dan Karakteristik Eksekutif Pada Tax Avoidance perusahaan Manufaktur", *E-jurnal Akuntansi*.
- Marlizar, et al. (2023). "Peran Mobile Banking Dalam Mempengaruhi Kinerja Keuangan Bank Aceh Syariah Cabang Banda Aceh.", *Prosiding Seminar Nasional Universitas Jabal Ghafur*.
- Ma'ruf, Muhammad. (2021). "Pengaruh Fintech Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah." *Yudishtira Journal : Indonesian Journal of Finance and Strategy Inside*.
- Mastuti, Diah Fitri Astri dan Fany Indriyani. (2021). "Peran Mobile Banking dan Keuangan Inklusi Terhadap Peningkatan Profitabilitas Perbankan Syariah di Indonesia", *Bulletin of Management and Business*.

- Munawir. (2011). *Analisis Laporan Keuangan; Edisi Kelima*, Yogyakarta: Liberty.
- Norliani, et al. (2024). “Tranformasi Digital dan Dampaknya Pada Organisasi: Tinjauan Terhadap Implementasi Teknologi Informatika”, *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran*.
- Nurastuti, Wiji. (2011). *Inklusi Keuangan*, Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Ningsih, Isna Yulia. (2020). “Analisis Pengaruh Keuangan Inklusif terhadap Return on Assets pada Bank Umum Syariah di Indonesia periode tahun 2015-2020”, *Skripsi*.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2023). *Laporan Perkembangan Keuangan Syariah Indonesia*, Jakarta: Departemen Perbankan Syariah Otoritas Jasa Keuangan
- Pramana, Angga Bayu. (2022). “Pengaruh Fintech Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah: Proposal Penelitian.” SENMABIS Seminar Nasional Manajemen Dan Bisnis.
- Prameswari, Alyzza Lintang dan Agus Purwanto. (2024). “Pengaruh Financial Technology Terhadap Kinerja Bank dan Stabilitas Keuangan Bank di Indonesia (Terdaftar Di Bursa Efek Indinesia Tahun 2018 – 2023),” *Diponegoro Journal of Accounting*.
- Prasetyaningrum, Devi Ayu. (2021). “Pengaruh Inklusi Keuangan dan Persaingan Antar Bank Terhadap Stabilitas Perbankan di Indonesia”, *Skripsi*.
- Priyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif*, Sidoarjo: *Sifatama Publishing*.
- Puspitasari, Sindi, et al. (2020). “Indeks Inklusi Keuangan Syariah Di Indonesia.” *Amwaluna: Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Syariah*.
- Putri, Rahma Eka, et al. (2022). “Pengaruh Literasi Keuangan, Financial Technology Dan Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Pengusaha Muda.” *Owner: Riset Dan Jurnal Akuntansi*.
- Putrini dan Satrya. (2024). “The Impact of Human Resource Management Practices and Organizational Culture on Organizational Citizenship Behavior in Indonesian Sharia Banks”, *Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah*.
- Radyati. (2012). *Manajemen Pemasaran*, Jakarta: Erlangga.
- Raharjo, Budi. (2021). *Fintech: Teknologi Finansial Perbankan Digital*, Semarang: Yayasan Prima Agus Teknik.
- Rubaeni. (2021). “Pengaruh Inklusi Keuangan Syariah Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah Di Indonesia.” *Skripsi*.
- Rudianto. (2013). *Akuntansi Manajemen*, Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Indonesia.
- Rufaedah, Dina Anisyah. (2024). “Analisis Kinerja Keuangan Bank Syariah di Indonesia Berdasarkan Islamic Performance Index,” *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Islam*.
- Rukmana, Siti dan Mustofa. (2024). “Optimalisasi Peranan Financial Technology (Fintech Sharia) Menuju Era Digitalisasi Koperasi,” *E-Jurnal Ekonomi Bisnis Dan Akuntansi*.
- Sanjaya. (2014). *Manajemen Pemasaran*, Jakarta: Erlangga.

- Saputra, Febrian Eko dan Lia Febria Lina. (2020). “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) (Periode 2016-2018),” *Jurnal Technobiz* .
- Semaun, Syahriyah dan Warda Bachtiar. (2015). “Analisis Perbandingan Penentuan Profit Margin pada Bank Syariah dan Bunga Pada Bank Konvensional”, *Jurnal Hukum Diktum*.
- Setiawan, Cecep. (2019). *Inklusi Keuangan Indonesia*, Depok: Rajawali Pers.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, Bandung: Alfabeta.
- Sumayyah. (2020). “Metode Penelitian”, *Repository STEI*.
- Sungguno, Bambang. *Metodologi Penelitian Hukum*, Kota Jakarta: *Raja Grafindo Persada*.
- Soetiono, Kusumaningtuti S. (2020). *Literasi dan Inklusi Keuangan Indonesia*, Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.
- Srimindarti, Ceacilia. (2006). *Balanced Scorecard Sebagai Alternatif Untuk Mengukur Kinerja*, Semarang: STIE Stikubank.
- Syafri, Harahap Sofyan. (2015). *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Syahputra, Rahmad dan Suparno. (2022). “Pengaruh Penggunaan Internet Banking dan Mobile Banking Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Yang Terdaftar Di BEI 2016-2020”, *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi*.
- Syahputri, Addini Zahra, et al. (2023). “Kerangka Berpikir Penelitian Kuantitatif.” *Tarbiyah: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Pengajaran*.
- Syahyunan. (2015). *Manajemen Keuangan, Perencanaan, Analisis dan Pengendalian Keuangan*, Medan: Usu Press.
- Tri wahyuningtyas, Nunuk. (2020). “Pengaruh Indeks Keuangan Inklusif terhadap Return on Assets.” *Business Management, Economic, and Accounting National Seminar*.
- Van, James C dan John M Wachowicz Jr. (2005). *Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan*, Jakarta: Salemba Empat.
- Wati, Dwi Kharisma dan Civi Erikawati. (2024). “Perbandingan Kinerja Keuangan Antara Bank Konvensional dengan Syariah Yang taerdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2020-2023”, *Pajak dan Manajemen Keuangan*.
- Wiratna. (2017). *Analisis Laporan Keuangan; Teori, Aplikasi, dan Hasil Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Baru Press.



## DATA MOBILE BANKING





**Unduh Sekarang Juga  
Inovasi Baru Perbankan Digital**



**DIN MUAMALAT**  
**Digital Islamic Network**

**Transaksi 56,7 juta tahun 2023**

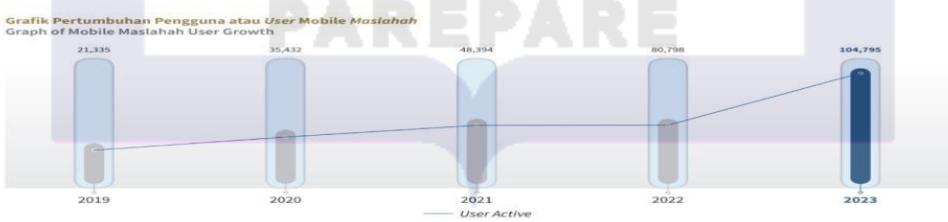
**Tabel Transaksi Mobile Maslahah**  
Mobile Maslahah Transaction Table

	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember
2021	45,444	65,786	83,882	75,763	94,808	106,128	250,801	136,503	56,079	138,816	132,634	160,158
yoY	87,848	59,434	66,079	118,172	60,099	48,815	90,778	(2,232)	76,283	(7,553)	(4,666)	(17,895)
2022	133,292	125,220	149,961	193,935	154,907	154,943	155,415	134,271	132,362	131,263	127,968	142,263
+BI FAST	133,292	125,220	149,961	193,935	155,014	166,193	187,547	172,494	179,440	189,016	192,012	225,394
yoY	(5,144)	(17,697)	(24,943)	(54,867)	(3,917)	3,336	1,186	15,004	29,227	33,597	56,318	52,554
2023	<b>124,348</b>	<b>107,523</b>	<b>125,018</b>	<b>139,068</b>	<b>150,990</b>	<b>158,279</b>	<b>156,601</b>	<b>149,275</b>	<b>161,589</b>	<b>164,860</b>	<b>184,286</b>	<b>194,817</b>
+BI FAST	<b>198,536</b>	<b>178,524</b>	<b>208,536</b>	<b>233,095</b>	<b>237,283</b>	<b>250,801</b>	<b>250,317</b>	<b>238,424</b>	<b>246,396</b>	<b>262,815</b>	<b>267,356</b>	<b>312,964</b>

Transaksi mobile banking bank **bjb** syariah sejak 2021 menunjukkan kenaikan yang cukup signifikan secara year-on-year ditambah dengan adanya kenaikan transaksi BI FAST. Transaksi mobile cenderung naik setiap bulannya dikarenakan pergeseran transaksi dari transaksi tunai menuju transaksi non tunai/cashless. Kenaikan dipicu pula dikarenakan layanan semakin dekat kepada nasabah dengan akses dimana saja dan kapan saja. Beragam fitur yang ditambahkan pada mobile banking turut menyumbang kenaikan transaksi mobile maslahah bank **bjb** syariah. Posisi Desember 2023 transaksi mobile maslahah mencapai transaksi sebesar 194.817 transaksi, sedangkan untuk transaksi BI Fast terdapat transaksi sebanyak 312.964 transaksi.

Transactions through bank **bjb** syariah's mobile banking have shown a significant year-on-year increase since 2021, coupled with a rise in BI FAST transactions. Mobile transactions tend to increase every month due to a shift from cash transactions to non-cash transactions/cashless methods. This increase is also driven by the accessibility of services to customers anytime and anywhere. Various features added to mobile banking have also contributed to the rise in transactions. By December 2023, mobile maslahah transactions reached 194,817 transactions, while there were 312,964 BI FAST transactions.

**Grafik Pertumbuhan Pengguna atau User Mobile Maslahah**  
Graph of Mobile Maslahah User Growth



Tahun	User Active
2019	21,335
2020	35,432
2021	48,394
2022	80,798
2023	104,795

PT Bank Jabar Banten Syariah      175

**Daftar e-Channel | List of e-Channel**

ATM	EDC
Jumlah Pengguna   <i>Users</i> : 267.418	Jumlah Pengguna   <i>Users</i> : 600
Frekuensi Transaksi   <i>Frequency</i> : 8.439	Frekuensi Transaksi   <i>Frequency</i> : 182.575
Nominal Transaksi   <i>Nominal</i> : 6.894.182	Nominal Transaksi   <i>Nominal</i> : 220.362
Mobile Banking	CMS
Jumlah Pengguna   <i>Users</i> : 101.627	Jumlah Pengguna   <i>Users</i> : 2.406
Frekuensi Transaksi   <i>Frequency</i> : 2.833.579	Frekuensi Transaksi   <i>Frequency</i> : 120.871
Nominal Transaksi   <i>Nominal</i> : 2.636.820	Nominal Transaksi   <i>Nominal</i> : 1.709.091
Laku Pandai	 
Jumlah Pengguna   <i>Users</i> : 1.933	
Frekuensi Transaksi   <i>Frequency</i> : 1.867	
Nominal Transaksi   <i>Nominal</i> : 11.442	

**Hasil Uji Deskriptif**

**Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Mobile Banking	7	193	2012	10.099	314.326
Indeks Inklusi Keuangan	7	.42	.82	82.31	.16396
Kinerja Keuangan (ROA)	7	.00	.02	.156	.00643
Valid N (listwise)	7				

## Hasil Uji Normalitas

### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		7
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.00410559
Most Extreme Differences	Absolute	.198
	Positive	.147
	Negative	-.198
Test Statistic		.198
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

## Hasil Uji Multikolinearitas

### Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error				Tolerance	VIF
(Constant)	2.341	.008		.279	.794		
Mobile Banking	4.090	.000	.856	4.607	.019	.798	1.253
Indeks Inklusi Keuangan	3.033	.014	.731	3.324	.025	.798	1.253

a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan (ROA)

## Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda

### Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error				Tolerance	VIF
(Constant)	2.341	.008		.279	.794		
Mobile Banking	4.090	.000	.856	4.607	.019	.798	1.253
Indeks Inklusi Keuangan	3.033	.014	.731	3.324	.025	.798	1.253

a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan (ROA)

### Hasil Uji Parsial (Uji t)

Model	Coefficients <sup>a</sup>			Collinearity Statistics			
	B	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	T	Sig.	Tolerance	VIF
(Constant)	2.341	.008		.279	.794		
Mobile Banking	4.090	.000	.856	4.607	.019	.798	1.253
Indeks Inklusi Keuangan	3.033	.014	.731	3.324	.025	.798	1.253

a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan (ROA)

### Hasil Uji F

### ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.000	2	.000	8.439	.004 <sup>b</sup>
	Residual	.000	4	.000		
	Total	.000	6			

a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan (ROA)

b. Predictors: (Constant), Indeks Inklusi Keuangan, Mobile Banking

### Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

### Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R	Std. Error of the Estimate
			Square	
1	.969 <sup>a</sup>	.894	.875	.00503

a. Predictors: (Constant), Indeks Inklusi Keuangan, Mobile Banking

b. Dependent Variable: Kinerja Keuangan (ROA)

# Laporan Keuangan Bank BSI 2023

## PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk

LAPORAN POSISI KEUANGAN  
31 DESEMBER 2023  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

STATEMENT OF FINANCIAL POSITION  
31 DECEMBER 2023  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2023	2022 <sup>1)</sup>	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
KAS	4	5,255,841	4,951,469	<b>CASH</b>
GIRO DAN PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA	5	32,440,778	31,778,458	<b>CURRENT ACCOUNTS AND PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA</b>
GIRO DAN PENEMPATAN PADA BANK LAIN	6, 44	2,219,233 105,240	2,340,977 150,515	<b>CURRENT ACCOUNTS AND PLACEMENTS WITH OTHER BANKS</b>
Pihak ketiga		2,219,233	2,340,977	Third parties
Pihak berelasi		105,240	150,515	Related parties
Jumlah giro dan penempatan pada bank lain		2,324,473 (20,745)	2,491,492 (15,575)	Total current accounts and placements with other banks
Cadangan kerugian penurunan nilai				Allowance for impairment losses
Bersih		2,303,728	2,475,917	Net
INVESTASI PADA SURAT BERHARGA	7, 44	25,738,013 45,563,513	9,343,718 48,508,187	<b>INVESTMENTS IN MARKETABLE SECURITIES</b>
Pihak ketiga		25,738,013	9,343,718	Third parties
Pihak berelasi		45,563,513	48,508,187	Related parties
Jumlah investasi pada surat berharga		71,301,526 (132,506)	57,851,905 (10,634)	Total investments in marketable securities
Cadangan kerugian penurunan nilai				Allowance for impairment losses
Bersih		71,169,020	57,841,271	Net
TAGIHAN AKSEPTASI	8, 44	244,074 187,154	374,791 106,612	<b>ACCEPTANCE RECEIVABLES</b>
Pihak ketiga		244,074	374,791	Third parties
Pihak berelasi		187,154	106,612	Related parties
Jumlah tagihan akseptasi		431,228 (4,312)	481,403 (4,814)	Total acceptance receivables
Cadangan kerugian penurunan nilai				Allowance for impairment losses
Bersih		426,916	476,589	Net
PIUTANG <i>Murabahah</i>	9, 44	136,391,384 111,712	124,648,183 225,173	<b>RECEIVABLES</b>
Pihak ketiga		136,391,384	124,648,183	<i>Murabahah</i>
Pihak berelasi		111,712	225,173	Third parties Related parties
Jumlah murabahah		136,503,096	124,873,356	Total murabahah
<i>Istishna</i>				<i>Istishna</i>
Pihak ketiga	30		132	Third parties
<i>Ijarah</i>				<i>Ijarah</i>
Pihak ketiga		217,241 1,159	13,278 -	Third parties Related parties
Pihak berelasi				
Jumlah ijarah		218,400	13,278	Total ijarah
Jumlah piutang		136,721,526	124,886,766	Total receivables
Cadangan kerugian penurunan nilai		(4,361,368)	(4,184,787)	Allowance for impairment losses
Bersih		132,360,158	120,701,979	Net
PINJAMAN QARDH	10, 44	9,468,085 1,838,996	8,000,432 1,701,177	<b>FUNDS OF QARDH</b>
Pihak ketiga		9,468,085	8,000,432	Third parties
Pihak berelasi		1,838,996	1,701,177	Related parties
Jumlah pinjaman qardh		11,307,081 (817,917)	9,701,609 (834,596)	Total funds of qardh
Cadangan kerugian penurunan nilai				Allowance for impairment losses
Bersih		10,489,164	8,867,013	Net
Dipindahkan		254,445,605	227,092,696	Carried forward

<sup>1)</sup> Direklasifikasi, lihat Catatan 54

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian  
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara  
keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an  
integral part of these financial statements  
taken as a whole.

<sup>1)</sup> Reclassified, see Note 54

## PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk

**LAPORAN POSISI KEUANGAN  
31 DESEMBER 2023**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENT OF FINANCIAL POSITION  
31 DECEMBER 2023**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	2023	2022 <sup>1)</sup>	ASSETS (continued)
<b>ASET (lanjutan)</b>			
Pindahan	254,445,605	227,092,696	Brought forward
<b>PEMBIAYAAN</b>			<b>FINANCING</b>
<i>Mudharabah</i>			<i>Mudharabah</i>
Pihak ketiga	881,133	816,175	Third parties
Pihak berelasi	1,000,000	225,222	Related parties
Jumlah mudharabah	1,881,133	1,041,397	Total mudharabah
Cadangan kerugian penurunan nilai	(49,481)	(39,440)	Allowance for impairment losses
Bersih	1,831,652	1,001,957	Net
<i>Musyarakah</i>			<i>Musyarakah</i>
Pihak ketiga	63,452,727	48,707,593	Third parties
Pihak berelasi	24,763,470	21,882,918	Related parties
Jumlah musyarakah	88,216,197	70,590,511	Total musyarakah
Cadangan kerugian penurunan nilai	(4,459,696)	(4,139,565)	Allowance for impairment losses
Bersih	83,756,501	66,450,946	Net
Jumlah pembiayaan	90,097,330	71,631,908	Total financing
Cadangan kerugian penurunan nilai	(4,509,177)	(4,179,005)	Allowance for impairment losses
Bersih	85,588,153	67,452,903	Net
<b>ASET YANG DIPEROLEH UNTUK IJARAH - BERSIH</b>	13	2,190,107	<b>ASSETS ACQUIRED FOR IJARAH - NET</b>
<b>ASET TETAP DAN ASET HAK GUNA - BERSIH</b>	14	5,352,843	<b>FIXED ASSETS AND RIGHT-OF-USE ASSETS - NET</b>
<b>ASET TIDAK BERWUJUD - BERSIH</b>	14	1,128,334	<b>INTANGIBLE ASSETS - NET</b>
<b>ASET PAJAK TANGGUHAN</b>	22c	1,665,694	<b>DEFERRED TAX ASSETS</b>
<b>ASET LAIN-LAIN - BERSIH</b>	15	3,253,388	<b>OTHER ASSETS - NET</b>
<b>JUMLAH ASET</b>		353,624,124	<b>TOTAL ASSETS</b>
		305,727,438	

<sup>1)</sup>) Direklasifikasi, lihat Catatan 54

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

<sup>1)</sup>) Reclassified, see Note 54

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

## PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk

LAPORAN POSISI KEUANGAN  
31 DESEMBER 2023  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

STATEMENT OF FINANCIAL POSITION  
31 DECEMBER 2023  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	2023	2022	
<b>LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EQUITAS</b>			<b>LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS</b>			<b>LIABILITIES</b>
<b>LIABILITAS SEGERA</b>	16, 44		<b>OBLIGATIONS DUE IMMEDIATELY</b>
Pihak ketiga	1,144,847	885,175	Third parties
Pihak berelasi	171,220	124,327	Related parties
	1,316,067	1,009,502	
<b>BAGI HASIL YANG BELUM DIBAGIKAN</b>	17	255,932	<b>UNDISTRIBUTED REVENUE SHARING</b>
<b>SIMPANAN WADIAH</b>	18, 44	192,775	<b>WADIAH DEPOSITS</b>
Giro wadiah	18,023,665	19,387,696	Wadiah demand deposits
Pihak ketiga	2,823,859	2,410,156	Third parties
Pihak berelasi			Related parties
Jumlah giro wadiah	20,847,524	21,797,852	Total wadiah demand deposits
Tabungan wadiah	19, 44		Wadiah savings deposits
Pihak ketiga	47,016,211	44,201,658	Third parties
Pihak berelasi	10,163	12,747	Related parties
Jumlah tabungan wadiah	47,026,374	44,214,405	Total wadiah savings deposits
Jumlah simpanan wadiah		66,012,257	Total wadiah deposits
<b>SIMPANAN DARI BANK LAIN</b>	20, 44		<b>DEPOSITS FROM OTHER BANKS</b>
Giro wadiah			Wadiah demand deposits
Pihak ketiga	123,984	140,089	Third parties
Pihak berelasi	1,353	2,299	Related parties
Jumlah giro wadiah	125,337	142,388	Total wadiah demand deposits
Tabungan wadiah			Wadiah savings deposits
Pihak ketiga	7,788	1,309	Third parties
Sertifikat Investasi Mudharabah Antar Bank ("SIMA")			Interbank Mudharabah Investment Certificate ("SIMA")
Pihak ketiga	1,401,191	1,475,000	Third parties
Pihak berelasi	226,985	600,000	Related parties
Jumlah Sertifikat Investasi Mudharabah Antar Bank ("SIMA")	1,628,176	2,075,000	Total Interbank Mudharabah Investment Certificate ("SIMA")
Jumlah simpanan dari bank lain		2,218,697	Total deposits from other banks
<b>LIABILITAS KEPADA BANK INDONESIA</b>	21	11,900,055	<b>LIABILITIES TO BANK INDONESIA</b>
<b>LIABILITAS AKSEPTASI</b>	8, 44		<b>ACCEPTANCE LIABILITIES</b>
Pihak ketiga	287,323	401,061	Third parties
Pihak berelasi	143,905	80,342	Related parties
Jumlah liabilitas akseptasi	431,228	481,403	Total acceptance liabilities
<b>UTANG PAJAK</b>	22a	539,042	<b>TAXES PAYABLE</b>
<b>LIABILITAS IMBALAN KERJA</b>	42, 44	667,264	<b>EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES</b>
<b>ESTIMASI KERUGIAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI</b>	41d	32,017	<b>ESTIMATED LOSSES ON COMMITMENTS AND CONTINGENCIES</b>
<b>LIABILITAS LAIN-LAIN</b>	23	2,446,107	<b>OTHER LIABILITIES</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>		87,222,911	<b>TOTAL LIABILITIES</b>
		73,655,791	

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

# Laporan Keuangan Bank BCA Syariah 2023

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BANK BCA SYARIAH  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2023  
(Disajikan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BCA SYARIAH  
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION  
As of December 31, 2023  
(Expressed in Rupiah,  
unless otherwise stated)**

ASET	31 Desember 2023/ December 31, 2023		Catatan/ Notes	31 Desember 2022/ December 31, 2022		ASSETS
	KAS	42.811.022.600		69.220.951.250	CASH	
<b>GIRO DAN PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA</b>	1.093.935.437.833	2d,5		946.011.909.343	<b>CURRENT ACCOUNT AND PLACEMENT WITH BANK INDONESIA</b>	
<b>GIRO PADA BANK LAIN</b>		2b,2c,2e,6,35			<b>CURRENT ACCOUNT WITH OTHER BANKS</b>	
Pihak ketiga	84.945.508			91.350.482	Third parties	
Pihak berelasi	28.677.436.486			14.304.902.683	Related parties	
Jumlah giro pada bank lain	28.762.381.994			14.396.253.165	Total current accounts with other banks	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(287.623.820)			(143.962.532)	Allowance for impairment losses	
Bersih	28.474.758.174			14.252.290.633	Net	
<b>INVESTASI PADA SURAT BERHARGA</b>		2c,2f,7			<b>INVESTMENTS IN MARKETABLE SECURITIES</b>	
Pihak ketiga	4.288.942.295.479			4.110.854.607.761	Third parties	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(48.804.049.489)			(16.458.473.952)	Allowance for impairment losses	
Bersih	4.240.138.245.990			4.094.396.133.809	Net	
<b>PIUTANG</b>		2c,2g,8,35			<b>RECEIVABLES</b>	
<i>Murabahah</i>					<i>Murabahah</i>	
Pihak ketiga	1.648.124.308.399			1.346.510.104.010	Third parties	
Pihak berelasi	6.458.652.399			278.589.032	Related parties	
<i>Ijarah</i>					<i>Ijarah</i>	
Pihak ketiga	22.226.272	2c,2g		289.006.781	Third parties	
Jumlah piutang	1.654.605.187.070			1.347.077.699.823	Total receivables	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(11.546.335.193)			(17.634.125.785)	Allowance for impairment losses	
Bersih	1.643.058.851.877			1.329.443.574.038	Net	
<b>PINJAMAN QARDH</b>		2c, 2h			<b>FUND OF QARDH</b>	
Pihak ketiga	13.486.131.908			30.845.763.785	Third parties	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(134.681.953)			(308.457.638)	Allowance for impairment losses	
Bersih	13.351.449.955			30.537.306.147	Net	
<b>PEMBIAYAAN</b>		2c,2i,9			<b>FINANCING</b>	
<i>Mudharabah</i>					<i>Mudharabah</i>	
Pihak ketiga	760.307.047.444			508.124.477.801	Third parties	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(7.468.762.617)			(5.081.244.778)	Allowance for impairment losses	
Bersih	752.838.284.827			503.043.233.023	Net	
<i>Musyarakah</i>		2c,2i,10			<i>Musyarakah</i>	
Pihak ketiga	5.988.630.619.609			5.297.352.005.949	Third parties	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(403.784.110.941)			(459.063.608.805)	Allowance for impairment losses	
Bersih	5.584.846.508.668			4.838.288.397.144	Net	

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BANK BCA SYARIAH**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)**  
**Tanggal 31 Desember 2023**  
**(Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BCA SYARIAH**  
**STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)**  
**As of December 31, 2023**  
**(Expressed in Rupiah,  
unless otherwise stated)**

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	Catatan/ Notes	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
<b>ASET YANG DIPEROLEH</b>				
UNTUK IJARAH - BERSIH	596.523.403.228	2j,11	402.543.041.381	<b>ASSETS ACQUIRED FOR IJARAH - NET</b>
ASET TETAP - BERSIH	198.013.412.014	2k,12	156.718.701.233	<b>FIXED ASSETS - NET</b>
ASET PAJAK TANGGUHAN	58.501.741.907	2u,13,16	35.550.403.234	<b>DEFERRED TAX ASSET</b>
ASET LAIN-LAIN - BERSIH	219.240.564.745	2l,13	249.876.396.741	<b>OTHER ASSETS - NET</b>
<b>JUMLAH ASET</b>	<b>14.471.733.681.818</b>		<b>12.669.882.337.976</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>
<b>LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS</b>				<b>LIABILITIES</b>
<b>LIABILITAS SEGERA</b>	64.193.473.718	2m,14	187.594.951.671	<b>OBLIGATIONS DUE IMMEDIATELY</b>
BAGI HASIL YANG BELUM DIBAGIKAN	16.200.203.758	2p	11.292.437.783	<b>UNDISTRIBUTED PROFIT SHARING</b>
SIMPANAN DARI BANK LAIN				<b>DEPOSITS FROM OTHER BANKS</b>
Pihak berelasi	52.697.586.098	2b,2n,15 35	100.920.882	Related parties
Pihak ketiga	13.709.035.199		5.786.819.887	Third parties
Jumlah simpanan dari bank lain	66.406.621.297		5.887.740.769	Total deposits from other banks
SIMPANAN WADIAH				<b>WADIAH DEPOSITS</b>
Pihak berelasi	33.717.468.749	2b,2n,15 35	38.470.831.039	Related parties
Pihak ketiga	3.201.864.182.971		2.825.827.369.496	Third parties
Jumlah simpanan dari nasabah	3.235.581.651.720		2.864.298.200.535	Total customers deposits
UTANG PAJAK	28.667.978.202	2u,16	12.395.258.726	<b>TAXES PAYABLE</b>
SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN	190.000.000.000	17	-	<b>SECURITIES ISSUED</b>
LIABILITAS LAIN-LAIN	74.263.101.065	2s,18,27,32	40.184.628.012	<b>OTHER LIABILITIES</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>	<b>3.675.313.029.760</b>		<b>3.121.653.217.496</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>
<b>DANA SYIRKAH TEMPORER</b>		2b,2o,19,35		<b>TEMPORARY SYIRKAH FUNDS</b>
Tabungan mudharabah				Mudharabah savings deposits
Pihak berelasi	3.596.500.630		3.074.503.794	Related parties
Pihak ketiga	933.514.706.582		792.633.855.310	Third parties
Jumlah tabungan mudharabah	937.111.207.212		795.708.359.104	Total mudharabah savings deposits
Deposito mudharabah				Mudharabah time deposits
Pihak berelasi	81.800.626.526		217.171.101.268	Related parties
Pihak ketiga	6.694.960.334.461		5.604.456.085.119	Third parties
Jumlah deposito mudharabah	6.776.760.960.987		5.821.627.186.387	Total mudharabah time deposits
<b>JUMLAH DANA SYIRKAH TEMPORER</b>	<b>7.713.872.168.199</b>		<b>6.617.335.545.491</b>	<b>TOTAL TEMPORARY SYIRKAH FUNDS</b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BANK BCA SYARIAH**  
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN**  
**KOMPREHENSIF (lanjutan)**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal**  
**31 Desember 2023**  
**(Disajikan dalam Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BCA SYARIAH**  
**STATEMENT OF PROFIT OR LOSS**  
**AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**  
**(continued)**  
**For the Year Ended December 31, 2023**  
**(Expressed in Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,			
	Catatan/ Notes	2023	2022
<b>LABA SEBELUM PAJAK</b>			
PENGHASILAN		<b>191.398.797.845</b>	<b>146.209.309.985</b>
BEBAN PAJAK PENGHASILAN			
Kini Tangguhan	(2u,16b) 2u,16b	(60.072.171.060) 22.475.114.251	(34.749.333.520) 6.122.572.465
Beban pajak penghasilan		(37.597.056.809)	(28.626.761.055)
<b>LABA BERSIH TAHUN BERJALAN</b>		<b>153.801.741.036</b>	<b>117.582.548.930</b>
<b>RUGI KOMPREHENSIF LAIN</b>			
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi: Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti Pajak penghasilan		(2.030.274.738) 446.660.442	32 16 (1.228.632.820) 270.299.220
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti - setelah pajak penghasilan		(1.583.614.296)	32 (958.333.600)
Surplus revaluasi aset tetap	-	- 12	7.075.800.000
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi: Kerugian yang belum direalisasi atas investasi yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain Pajak penghasilan		(592.781.849) 29.563.979	16 (43.204.691.665) 9.605.880.167
Kerugian yang belum direalisasi atas investasi yang diukur pada nilai wajar melalui Penghasilan Komprehensif Lain - setelah pajak penghasilan		(563.217.870)	(33.598.811.498)
<b>RUGI KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK PENGHASILAN</b>		<b>(2.146.832.166)</b>	<b>(27.481.345.098)</b>
<b>JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>		<b>151.654.908.870</b>	<b>90.101.203.832</b>
<b>INCOME BEFORE TAX EXPENSES</b>			
		Current Deferred	
		Income tax expenses	
		<b>NET INCOME FOR THE YEAR</b>	
<b>OTHER COMPREHENSIVE LOSS</b>			
Items that will not be reclassified to profit or loss: Remeasurement of defined benefits liabilities			Income tax
			Remeasurement of defined benefits liabilities - net of income tax
			Surplus on revaluation of fixed assets
Items that will be reclassified to profit or loss: Unrealised loss on investments measured at fair value through other comprehensive income			Income tax
			Unrealised loss on investments measured at fair value through other comprehensive income - net of income tax
			Other comprehensive loss net of income tax
			Total comprehensive income for the year

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

## Laporan Keuangan Bank BTN Syariah 2023

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2023**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**STATEMENT OF FINANCIAL POSITION**  
**As of December 31, 2023**  
**(Expressed in millions of Rupiah,  
 unless otherwise stated)**

	31 Desember/ December 31, 2023	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2022	
	ASSET		ASSETS	
KAS	2.127.489	2a,2e,4	1.661.533	CASH
GIRO PADA BANK INDONESIA	18.145.761	2a,2e, 2g,5	25.416.941	CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA
GIRO PADA BANK LAIN				CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS
Pihak ketiga	1.153.949	2a,2d	963.935	Third parties
Pihak berelasi	1.049.449	2e,2f,2g 6,43	508.322	Related parties
Cadangan kerugian penurunan nilai	2.203.398		1.472.257	Allowance for impairment losses
	(1.804)		(1.747)	
	2.201.594		1.470.510	
PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN		2a,2d 2e,2h,7,43		PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS
Pihak ketiga	30.561.061	61	12.975.894	Third parties
Pihak berelasi	61		61	Related parties
	30.561.122		12.975.955	
EFEK-EFEK				SECURITIES
Pihak ketiga	1.454.768	2a,2d, 2e,2f,2i, 8,43	873.109	Third parties
Pihak berelasi	3.851.105		850.059	Related parties
Cadangan kerugian penurunan nilai	5.305.873		1.723.168	Allowance for impairment losses
	(22.903)		(2.399)	
	5.282.970		1.720.769	
OBLIGASI PEMERINTAH				GOVERNMENT BONDS
Pihak berelasi	35.893.929	2a,2d, 2e,2i,9,43	51.964.973	Related parties
EFEK-EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI DIJUAL KEMBALI				SECURITIES PURCHASED UNDER AGREEMENT TO RESELL
Pihak ketiga	-	2e 2f, 2u,10	1.434.190	Third parties

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)**  
**Tanggal 31 Desember 2023**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)**  
**As of December 31, 2023**  
**(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

	31 Desember/ December 31, 2023	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2022	
<b>ASET (lanjutan)</b>				<b>ASSETS (continued)</b>
<b>KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PEMBIAYAAN/ PIUTANG SYARIAH</b>				<b>LOANS AND SHARIA FINANCING/RECEIVABLES</b>
Kredit yang diberikan				Loans
Pihak ketiga	268.898.377	2d,2e,2f, 2j,2k,11,43	247.217.823	Third parties
Pihak berelasi	27.685.483		19.439.742	Related parties
Cadangan kerugian penurunan nilai	296.583.860		266.657.565	Allowance for impairment losses
	(14.191.536)		(14.104.914)	
	282.392.324		252.552.651	
Pembawaan/piutang syariah				Sharia financing/receivables
Pihak ketiga	37.027.078		31.367.082	Third parties
Pihak berelasi	87.203		257.057	Related parties
Cadangan kerugian penurunan nilai	37.114.281		31.624.139	Allowance for impairment losses
	(1.400.428)		(1.570.009)	
	35.713.853		30.054.130	
	318.106.177		282.606.781	
<b>TAGIHAN DERIVATIF</b>				<b>DERIVATIVE RECEIVABLES</b>
Pihak ketiga	32.176	2e 2a,12	103.939	Third parties
<b>TAGIHAN AKSEPTASI</b>				<b>ACCEPTANCES RECEIVABLES</b>
Pihak ketiga	475.821	2d,2e,2f 2i,13,43	289.206	Third parties
Pihak berelasi	68.746		131.356	Related parties
Cadangan kerugian penurunan nilai	544.567		420.562	Allowance for impairment losses
	(23.876)		(136)	
	520.691		420.426	
<b>ASET TETAP</b>				<b>PREMISES AND EQUIPMENT</b>
Biaya perolehan/nilai revaluasi				Cost/evaluation value
Akumulasi penyusutan	(4.835.934)	2n,2o, 14,34	(4.246.045)	Accumulated depreciation
	12.953.746		10.599.848	
	8.117.812		(6.353.803)	
<b>BUNGA YANG MASIH AKAN DITERIMA</b>	11.526.687	2e,15	10.750.302	<b>INTEREST RECEIVABLES</b>
<b>ASET PAJAK TANGGUHAN - NETO</b>	2.998.282	2ag,38	2.915.428	<b>DEFERRED TAX ASSETS - NET</b>
<b>ASET LAIN-LAIN</b>	3.235.046	2e,2p, 2q,2am,16	2.352.762	<b>OTHER ASSETS</b>
<b>TOTAL ASET</b>	<b>438.749.736</b>		<b>402.148.312</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)**  
Tanggal 31 Desember 2023  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)**  
As of December 31, 2023  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

	31 Desember/ December 31, 2023	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2022	
<b>LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS</b>				<b>LIABILITIES</b>
<b>LIABILITAS SEGERA</b>	3.277.514	2e,2r,17	3.205.358	<b>LIABILITIES DUE IMMEDIATELY</b>
<b>SIMPANAN DARI NASABAH</b>				<b>DEPOSITS FROM CUSTOMERS</b>
Giro				Demand deposits
Pihak ketiga	20.957.283	18	17.636.481	Third parties
Pihak berelasi	108.412.008		87.264.437	Related parties
	<u>129.369.291</u>		<u>104.900.918</u>	
Giro Wadiah				Wadiah demand deposits
Pihak ketiga	2.402.428	18	1.783.134	Third parties
Pihak berelasi	11.037.037		6.841.675	Related parties
	<u>13.439.465</u>		<u>8.624.809</u>	
Tabungan				Saving deposits
Pihak ketiga	37.029.999	19	35.656.990	Third parties
Pihak berelasi	692.162		525.339	Related parties
	<u>37.722.161</u>		<u>36.182.329</u>	
Tabungan Wadiah				Wadiah saving deposits
Pihak ketiga	1.274.456	19	1.192.775	Third parties
Pihak berelasi	2.136		943	Related parties
	<u>1.276.592</u>		<u>1.193.718</u>	
Deposito berjangka				Time deposits
Pihak ketiga	63.976.056	20	66.808.185	Third parties
Pihak berelasi	76.717.583		79.389.842	Related parties
	<u>140.693.639</u>		<u>146.198.027</u>	
Total simpanan dari nasabah	322.501.148		297.099.801	Total deposits from customers

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

## Laporan Keuangan Bank Mega Syariah 2023

**PT BANK MEGA SYARIAH  
LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK MEGA SYARIAH  
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION**  
December 31, 2023 and 2022  
(Expressed in thousand Rupiah,  
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes			ASSETS
		2023	2022	
<b>ASET</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
KAS	4	67,992,800	61,807,539	<b>CASH</b>
GIRO DAN PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA	5	1,294,624,541	2,415,236,958	CURRENT ACCOUNTS AND PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA
GIRO PADA BANK LAIN	6	43,131,418	101,337,433	CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS
EFEK-EFEK	7	5,394,801,894	5,541,544,386	SECURITIES
PIUTANG MURABAHAH - NETO	8			<b>MURABAHAH RECEIVABLES - NET</b>
Pihak berelasi	34	15,547,300	12,357,019	Related parties
Pihak ketiga		2,700,403,958	2,185,779,565	Third parties
PEMBIAYAAN MUSYARAKAH - NETO	9			<b>MUSYARAKAH FINANCING - NET</b>
Pihak berelasi	34	79,130,214	52,159,105	Related parties
Pihak ketiga		4,027,809,554	4,752,231,319	Third parties
PEMBIAYAAN MUDHARABAH - NETO	10			<b>MUDHARABAH FINANCING - NET</b>
Pihak ketiga		86,515,261	153,351,022	Third parties
PINJAMAN QARDH - NETO	11			<b>FUNDS OF QARDH - NET</b>
Pihak berelasi	34	1,219,596	—	Related parties
Pihak ketiga		29,576,702	6,071,086	Third parties
ASET IJARAH - NETO				<b>IJARAH ASSETS - NET</b>
Pihak berelasi	34	12,500	360,557	Related parties
Pihak ketiga		1,333,950	2,147,299	Third parties
ASET TETAP DAN ASET HAK-GUNA - NETO	12	447,368,362	447,396,286	<b>PROPERTY AND EQUIPMENT AND RIGHT-OF-USE ASSET-NET</b>
ASET LAIN-LAIN	13	377,246,271	338,794,435	<b>OTHER ASSETS</b>
<b>TOTAL ASET</b>		<b>14,566,714,321</b>	<b>16,070,574,009</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements taken as whole

**PT BANK MEGA SYARIAH**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**(Lanjutan)**  
 Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022  
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK MEGA SYARIAH**  
**STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION**  
**(Continued)**  
 December 31, 2023 and 2022  
 (Expressed in thousand Rupiah,  
 unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2023	2022	
<b>LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER, DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS, AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS SEGERA</b>	15	9,693,119	6,867,521	<b>OBLIGATIONS DUE IMMEDIATELY</b>
<b>SIMPANAN</b>	16			<b>DEPOSITS</b>
Pihak berelasi	34	78,338,115	95,212,481	Related parties
Pihak ketiga		613,652,376	671,979,864	Third parties
<b>LIABILITAS KEPADA BANK INDONESIA</b>	17	269,070,000	--	<b>LIABILITIES TO BANK INDONESIA</b>
<b>LIABILITAS KEPADA BANK LAIN</b>	18	975,000,000	--	<b>LIABILITIES TO OTHER BANKS</b>
<b>BAGI HASIL YANG BELUM DIBAGIKAN</b>	19	13,777,849	13,442,940	<b>UNDISTRIBUTED REVENUE SHARING</b>
<b>UTANG PAJAK</b>	20a	28,723,783	38,445,803	<b>TAXES PAYABLES</b>
<b>LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA</b>	32	35,438,488	36,123,053	<b>POST-EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES</b>
<b>LIABILITAS PAJAK TANGGUHAN</b>	20c	80,918,958	42,987,371	<b>DEFERRED TAX LIABILITIES</b>
<b>LIABILITAS LAIN-LAIN</b>	21	153,645,706	144,235,599	<b>OTHER LIABILITIES</b>
<b>TOTAL LIABILITAS</b>		<u>2,258,258,394</u>	<u>1,049,294,632</u>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>
<b>DANA SYIRKAH TEMPORER</b>	22			<b>TEMPORARY SYIRKAH FUNDS</b>
Bank		--	--	Bank
Pihak ketiga		727,606,462	347,604,959	Third parties
Bukan Bank				Non-Bank
Pihak berelasi	34	260,911,134	215,283,975	Related parties
Pihak ketiga		8,758,602,445	12,221,705,693	Third parties
Jumlah dana syirkah temporer dari bukan bank		9,019,513,579	12,436,989,668	Total temporary syirkah funds from non-banks
<b>TOTAL DANA SYIRKAH TEMPORER</b>		<u>9,747,120,041</u>	<u>12,784,594,627</u>	<b>TOTAL TEMPORARY SYIRKAH FUNDS</b>
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
Modal saham - nilai nominal Rp1.000 (angka penuh) per saham				Share capital - Rp1.000 (full amount)
Modal dasar - 1.200.000.000 saham				par value per share
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1.150.000.000 saham pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022	23	1,150,000,000	1,150,000,000	Authorised share capital - 1,200,000,000 shares Issued and fully paid-up Capital - 1,150,000,000 as of December 31, 2023 and 2022
Komponen ekuitas lainnya:				Other equity components:
Surplus revaluasi aset tetap		87,026,389	88,587,028	Surplus on property and equipment revaluation
Perubahan nilai wajar aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain-neto	7	153,874,123	69,034,649	Changes in the fair value of financial assets measured at fair value through other comprehensive income-net
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja-neto		18,338,631	17,246,353	Remeasurement of employee benefits liability-net
Saldo laba				Retained earnings
Ditentukan penggunaannya		518,751	515,723	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		1,151,577,992	911,300,997	Unappropriated
<b>TOTAL EKUITAS</b>		<u>2,561,335,886</u>	<u>2,236,684,750</u>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>TOTAL LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS</b>		<u>14,566,714,321</u>	<u>16,070,574,009</u>	<b>TOTAL LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS, AND EQUITY</b>

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements taken as whole

**PT BANK MEGA SYARIAH**  
**LAPORAN LABA RUGI DAN**  
**PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN**  
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
 Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022  
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK MEGA SYARIAH**  
**STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND**  
**OTHER COMPREHENSIVE INCOME**  
 For the Years Ended  
 December 31, 2023 and 2022  
 (Expressed in thousand Rupiah,  
 unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	2023	2022	
PENDAPATAN PENGELOLAAN DANA OLEH BANK SEBAGAI MUDHARIB	25	1,207,353,983	920,532,668
HAK PIHAK KETIGA ATAS BAGI HASIL DANA SYIRKAH TEMPORER	26	(403,412,730)	(219,373,913)
HAK BAGI HASIL MILIK BANK		803,941,253	701,158,755
PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA	27	102,171,413	112,696,432
 <b>BEBAN USAHA</b>			 <b>OPERATING EXPENSES</b>
Beban kepegawaian	28	(245,865,600)	Employees expenses
Beban umum dan administrasi	29	(198,808,519)	General and administrative expenses
Beban penyisihan penurunan nilai aset produktif	30	(17,813,217)	Provision for impairment losses
Beban bonus wadiah		(71,991,504)	on earning assets expenses
Beban lain-lain - neto		(57,079,663)	Wadiah bonus expenses
Total beban usaha		(591,558,503)	Other expenses - net
 <b>LABA USAHA</b>		 <b>Total operating expenses</b>	
PENDAPATAN (BEBAN) NON-USAHA - NETO		314,554,163	INCOME FROM OPERATION
LABA SEBELUM ZAKAT DAN PAJAK PENGHASILAN		312,987,565	NON-OPERATING INCOME (EXPENSES) - NET
ZAKAT		(7,824,689)	 <b>INCOME BEFORE ZAKAT AND</b>
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		305,162,876	TAX EXPENSES
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN	20	351,715,914	 <b>ZAKAT</b>
Kini		(7,824,689)	INCOME BEFORE INCOME TAX
Tangguhan		342,923,016	 <b>INCOME TAX BENEFITS</b> (EXPENSES)
Total beban pajak penghasilan		(87,729,171)	Current tax
 <b>LABA TAHUN BERJALAN</b>		(22,910,818)	Deferred tax
 <b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b>		 <b>Total income tax expenses</b>	
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi		 <b>INCOME FOR THE YEAR</b>	
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	32	1,400,356	OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pajak penghasilan terkait	20b	(308,078)	Items that will not be reclassified to profit and loss
		1,092,278	Remeasurement of employee benefits liability
Surplus revaluasi aset tetap	12	—	Related income tax
 <b>Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi</b>		 <b>Surplus on property and equipment revaluation</b>	
Keuntungan yang belum direalisasi atas efek-efek diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain		 <b>Items that will be reclassified to profit or loss</b>	
Pajak penghasilan terkait	20c	128,239,868	Unrealised gain on securities measured at fair value through other comprehensive income
		(28,212,771)	Related income tax
 <b>Penghasilan Komprehensif lain - Neto</b>		 <b>Other comprehensive income - net</b>	
 <b>TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF</b>		 <b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME</b>	
	100,027,097	28,010,896	
	101,119,375	43,981,792	
	339,838,759	276,264,819	

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari  
laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these  
financial statements taken as whole

## Laporan Keuangan Bank Muamalat 2023

**PT BANK MUAMALAT INDONESIA Tbk**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2023**  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK MUAMALAT INDONESIA Tbk**  
**STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION**  
**AS OF DECEMBER 31, 2023**  
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah  
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember / December 31 2023	31 Desember / December 31 2022	
<b>ASET</b>				<b>ASSET</b>
<b>KAS</b>	2.a, 3	720.209.073	702.179.266	<b>CASH</b>
<b>GIRO DAN PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA</b>	2.d, 4	5.010.479.824	7.191.470.623	<b>CURRENT ACCOUNTS AND PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA</b>
Pihak ketiga				CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS
Cadangan Kerugian penurunan nilai		--	--	Third Parties
Neto		1.463.838.902	520.954.333	Allowance for impairment losses
				Net
<b>PENEMPATAN PADA BANK LAIN</b>	2.e, 5	1.463.838.902	520.954.333	<b>PLACEMENTS WITH OTHER BANKS</b>
Pihak ketiga				Third Parties
Cadangan Kerugian penurunan nilai		--	--	Allowance for impairment losses
Neto		1.463.838.902	520.954.333	Net
<b>INVESTASI PADA SURAT BERHARGA</b>	2.g, 7	30.524.748.886	27.855.377.312	<b>INVESTMENTS IN MARKETABLE SECURITIES</b>
Pihak ketiga				Third Parties
Cadangan Kerugian penurunan nilai		--	--	Allowance for impairment losses
Neto		30.524.748.886	27.855.377.312	Net
<b>PIUTANG</b>	2.h, 8			<b>RECEIVABLES</b>
Piutang murabahah - setelah dikurangi margin ditangguhkan sebesar Rp 1.547.819.473 tahun 2023 dan Rp 1.715.335.147 tahun 2022,			Murabahah receivables - net of deferred margin income amounting to Rp 1.547.819.473 in 2023 and Rp 1.715.335.147 in 2022,	
Pihak ketiga			Third parties	
Piutang berelasi			Related parties	
Jumlah			Total	
Cadangan Kerugian penurunan nilai		(226.045.419)	(310.980.496)	Allowance for impairment losses
Bersih		5.843.977.869	6.692.218.277	Net
		7.636.329	2.934.438	
Piutang Istishna - setelah dikurangi margin ditangguhkan sebesar Rp 942.911 tahun 2023, Rp 1.030.523 tahun 2022,			Istishna receivables - net of deferred margin income amounting to Rp 942.911 in 2023 and Rp 1.030.523 in 2022,	
Pihak ketiga			Third parties	
Cadangan Kerugian penurunan nilai		(12.420)	(16.392)	Allowance for impairment losses
Bersih		1.241.639	1.331.762	Net
		1.229.219	1.315.370	
Plutang Jijarah			Jijarah receivables	
Pihak ketiga			Third parties	
Cadangan Kerugian penurunan nilai		(1.048.119)	(1.064.955)	Allowance for impairment losses
Bersih		21.728	--	Net
		1.069.847	1.064.955	
<b>JUMLAH PIUTANG</b>		5.853.925.684	6.697.549.432	<b>TOTAL RECEIVABLES</b>
Cadangan Kerugian penurunan nilai		(227.105.958)	(312.061.843)	Allowance for impairment losses
Bersih		5.626.819.726	6.385.487.589	Net
<b>PINJAMAN QARDH</b>	2.i, 9			<b>FUNDS OF QARDH</b>
Pihak ketiga		633.255.814	864.606.057	Third parties
Piutang berelasi		348.607	372.214	Related parties
Jumlah		633.604.421	864.978.271	Total
Cadangan Kerugian penurunan nilai		(62.110.112)	(31.729.654)	Allowance for impairment losses
Bersih		571.494.309	833.248.617	Net

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying Notes to Financial Statements are an integral part of financial statements

**PT BANK MUAMALAT INDONESIA Tbk**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN (Lanjutan)**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2023**  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK MUAMALAT INDONESIA Tbk**  
**STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION (Continued)**  
**AS OF DECEMBER 31, 2023**  
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah  
unless otherwise stated)

	<b>Catatan/ Notes</b>	<b>31 Desember / December 31 2023</b>	<b>31 Desember / December 31 2022</b>	
<b>PEMBIAYAAN MUDHARABAH</b>	2.j, 10	593.853.169	564.058.967	<b>MUDHARABAH FINANCING</b>
Pihak ketiga		--	--	Third parties
Pihak berelasi		593.853.169	564.058.967	Related parties
Jumlah		(8.117.780)	(7.015.074)	Total
Cadangan Kerugian penurunan nilai				Allowance for impairment losses
Bersih		585.735.389	557.043.893	Net
<b>PEMBIAYAAN MUSYARAKAH</b>	2.j, 11	15.370.264.074	10.694.076.631	<b>MUSYARAKAH FINANCING</b>
Pihak ketiga		11.256.269	769.504	Third parties
Pihak berelasi		15.381.520.343	10.694.846.135	Related parties
Jumlah		(225.318.307)	(278.732.187)	Total
Cadangan Kerugian penurunan nilai				Allowance for impairment losses
Bersih		15.156.202.036	10.416.113.948	Net
<b>PENYERTAAN SAHAM</b>	2.m, 12	407.711.237	407.711.237	<b>INVESTMENT IN SHARES</b>
Cadangan Kerugian penurunan nilai		(85.242.400)	(60.242.400)	Allowance for impairment losses
Bersih		322.468.837	347.468.837	Net
<b>TAGIHAN AKSEPTASI</b>	2.k, 13.a	153.615.400	119.284.582	<b>ACCEPTANCES RECEIVABLE</b>
Pihak ketiga		(71.869.517)	(73.060.862)	Third parties
Cadangan Kerugian penurunan nilai				Allowance for impairment losses
Jumlah		81.745.883	46.223.720	Total
<b>ASET YANG DIPEROLEH UNTUK IJARAH</b>	2.n, 14	4.401.099	3.161.824	<b>ASSETS ACQUIRED FOR IJARAH</b>
Pihak ketiga		--	14.563	Third parties
Pihak berelasi		(2.496.015)	(2.306.482)	Related parties
Akumulasi penyusutan				Accumulated depreciation
Jumlah		1.905.084	869.905	Total
Cadangan Kerugian penurunan nilai				Allowance for impairment losses
Nilai buku - neto		1.905.084	869.905	Book value - net
<b>ASET TETAP</b>	2.o, 15	2.791.497.162	2.709.131.723	<b>PREMISES AND EQUIPMENT</b>
setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp1.345.451.127 tahun 2023 dan Rp1.735.771.100 tahun 2022				net of accumulated depreciation of Rp1,345,451,127 in 2023 and Rp1,735,771,100 in 2022,
<b>ASET PAJAK TANGGUHAN - NETO</b>	2.ae, 23.d	138.192.371	139.908.777	<b>DEFERRED TAX ASSETS - NET</b>
<b>ASET LAIN-LAIN - NETO</b>	16	3.953.960.548	3.615.369.048	<b>OTHER ASSETS - NET</b>
<b>JUMLAH ASET</b>		<b>66.953.058.812</b>	<b>61.363.584.209</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang  
tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying Notes to Financial Statements  
are an integral part of financial statements

**PT BANK MUAMALAT INDONESIA Tbk**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN (Lanjutan)**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2023**  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK MUAMALAT INDONESIA Tbk**  
**STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION (Continued)**  
**AS OF DECEMBER 31, 2023**  
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah  
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember / December 31 2023	31 Desember / December 31 2022	
<b>LIABILITAS,</b> <b>DANA SYIRKAH TEMPORER</b> <b>DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES,</b> <b>TEMPORARY SYIRKAH FUNDS</b> <b>AND STOCKHOLDERS' EQUITY</b>
<b>LIABILITAS</b>				<b>LIABILITIES</b>
<b>LIABILITAS SEGERA</b>	2.u, 17	164.382.213	116.395.779	<b>LIABILITIES DUE IMMEDIATELY</b>
<b>BAGI HASIL YANG BELUM DIBAGIKAN</b>	18	82.574.510	68.302.948	<b>UNDISTRIBUTED REVENUE SHARING</b>
<b>SIMPANAN</b>	2.v, 19			
Giro wadiah				<b>DEPOSITS</b>
Pihak ketiga		3.935.171.308	3.141.707.694	Wadiah demand deposits
Pihak berelasi		29.371.748	28.510.414	Third parties
Jumlah Giro wadiah		3.964.543.056	3.170.218.108	Related parties
Tabungan wadiah				Total Wadiah demand deposits
Pihak ketiga		7.042.955.324	6.052.642.669	Wadiah saving deposits
Pihak berelasi		14.750.304	4.268.876	Third parties
Jumlah Tabungan wadiah		7.057.705.628	6.056.911.545	Related parties
Jumlah Simpanan		11.022.248.684	9.227.129.653	Total Wadiah saving deposits
				Total Deposits
<b>LIABILITAS KEPADA BANK INDONESIA</b>	2.z, 21	2.169.678.250	**	<b>LIABILITIES TO BANK INDONESIA</b>
<b>SIMPANAN DARI BANK LAIN</b>	2.w, 20	46.293.395	59.392.525	<b>DEPOSITS FROM OTHER BANKS</b>
<b>LIABILITAS AKSEPTASI</b>	2.k, 13.e	8.184.473	14.280.969	<b>ACCEPTANCES PAYABLE</b>
<b>PINJAMAN YANG DITERIMA</b>	22	1.000.000.000	500.000.000	<b>FUND BORROWINGS</b>
<b>UTANG PAJAK</b>	23	20.090.991	21.564.574	<b>TAXES PAYABLE</b>
<b>ESTIMASI KERUGIAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI</b>	2.ah, 24	853.478	854.210	<b>ESTIMATED LOSSES ON COMMITMENTS AND CONTINGENCIES</b>
<b>ESTIMASI LIABILITAS IMBALAN KERJA</b>	2.ad, 25	127.431.279	125.465.511	<b>ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYMENT BENEFIT</b>
<b>LIABILITAS LAIN-LAIN</b>	26	406.501.759	431.284.270	<b>OTHER LIABILITIES</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>		<b>15.048.239.032</b>	<b>10.564.670.439</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>
<b>DANA SYIRKAH TEMPORER</b>				<b>TEMPORARY SYIRKAH FUNDS</b>
<b>Bukan bank</b>				<b>Non-banks</b>
Giro mudharabah	2x, 27			Mudharabah demand deposits
Pihak ketiga		2.127.075.777	1.705.087.626	Third parties
Pihak berelasi		3.961.233	2.769.061	Related parties
Jumlah giro mudharabah		2.131.037.010	1.707.856.687	Total mudharabah demand deposits
Tabungan mudharabah				Mudharabah savings deposits
Pihak ketiga		9.571.696.547	10.053.322.897	Third parties
Pihak berelasi		12.318.121	11.721.267	Related parties
Jumlah tabungan mudharabah		9.584.014.668	10.065.044.164	Total mudharabah savings deposits
Deposito mudharabah				Mudharabah time deposits
Pihak ketiga		15.637.717.185	14.516.528.579	Third parties
Pihak berelasi		9.184.172.522	10.626.556.541	Related parties
Jumlah deposito		24.821.889.707	25.143.085.120	Total mudharabah time deposits
Jumlah dana syirkah temporer dari bukan bank		36.536.941.385	36.915.985.971	Total temporary syirkah funds from non-banks
<b>Bank</b>				<b>Banks</b>
Giro mudharabah		165.866.424	153.681.358	Mudharabah demand deposits
Tabungan mudharabah		747.921.339	644.558.375	Mudharabah savings deposits
Deposito mudharabah		1.754.879.725	1.357.644.867	Mudharabah time deposits
Jumlah dana syirkah temporer dari bank		2.668.667.488	2.155.884.600	Total temporary syirkah funds from banks
<b>Surat Berharga Yang Diterbitkan</b>				<b>Securities Issued</b>
Sukuk mudharabah		4.657.824.621	4.525.093.625	Mudharabah sukuk
Sukuk mudharabah subordinasi		2.000.000.000	2.000.000.000	Subordinated mudharabah sukuk
Sertifikat Investasi Mudharabah antar Bank (SIMA)		475.000.000	**	Certificate of Interbank Mudharabah Investment (SIMA)
Sertifikat Berdasarkan Prinsip Syariah (SIPA)		350.000.000	**	Sharia Based Certificate (SIPA)
Jumlah Surat Berharga yang diterbitkan		7.482.824.621	6.525.093.625	Total of Securities Issued
<b>JUMLAH DANA SYIRKAH TEMPORER</b>		<b>46.688.433.494</b>	<b>45.596.964.196</b>	<b>TOTAL TEMPORARY SYIRKAH FUNDS</b>

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying Notes to Financial Statements are an integral part of financial statements

## Laporan Keuangan Bank BJB Syariah 2023

**PT BANK JABAR BANTEN SYARIAH  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
Per 31 Desember 2023 dan 2022  
(Disajikan Dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BANK JABAR BANTEN SYARIAH  
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION  
As of December 31, 2023 and 2022  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

<b>ASSET</b>	Catatan/ Notes			<b>ASSETS</b>
		31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Kas	4	48,060,821	44,890,994	Cash
Giro dan penempatan pada Bank Indonesia	5	649,670,594	939,453,042	Current accounts and placements with Bank Indonesia
Giro dan penempatan pada bank lain	6,33	28,818,459	170,052,113	Current accounts and placements with other banks
Cadangan kerugian penurunan nilai		(288,185)	(1,700,521)	Allowance for impairment losses
Neto		28,530,274	168,351,592	Net
Investasi sukuk	7	3,730,285,484	3,463,656,207	Sukuk investment
Cadangan kerugian penurunan nilai		(11,356,547)	--	Allowance for impairment losses
Neto		3,718,928,937	3,463,656,207	Net
Piutang murabahah	8,33	5,011,099,889	4,571,829,413	Murabahah receivables
Cadangan kerugian penurunan nilai		(102,331,792)	(80,846,415)	Allowance for impairment losses
Neto		4,908,768,097	4,490,982,998	Net
Piutang istishna	9	478,479	603,623	Istishna receivables
Cadangan kerugian penurunan nilai		(4,785)	(6,036)	Allowance for impairment losses
Neto		473,694	597,587	Net
Pinjaman qardh	10,33	106,961,564	107,728,593	Funds of qardh
Cadangan kerugian penurunan nilai		(167)	--	Allowance for impairment losses
Neto		106,961,397	107,728,593	Net
Pembiayaan mudharabah	11	309,538,803	271,492,119	Mudharabah financing
Cadangan kerugian penurunan nilai		(2,838,546)	(11,748,280)	Allowance for impairment losses
Neto		306,700,257	259,743,839	Net
Pembiayaan musyarakah	12,33	3,350,035,658	2,464,254,030	Musyarakah financing
Cadangan kerugian penurunan nilai		(11,770,616)	(68,125,678)	Allowance for impairment losses
Neto		3,238,265,042	2,396,128,352	Net
Aset yang diperoleh untuk ijarah Akumulasi penyusutan pendapatan ijarah tangguhan	13	8,289,496	31,415,542	Assets acquired for ijarah Accumulated depreciation deferred revenue from ijarah
Neto		(3,969,302)	(6,141,672)	Net
Aset pajak tangguhan	20.c	992,142	13,297,409	Deferred tax assets
Aset tetap	14	429,583,607	436,212,461	Property and equipment
Aset hak guna		121,121,843	65,889,339	Right-of-use asset
Akumulasi penyusutan		(162,816,900)	(142,903,961)	Accumulated depreciation
Neto		387,888,550	359,197,839	Net
Aset lain-lain	15	250,320,460	176,508,448	Other assets
<b>JUMLAH ASET</b>		<b>13,649,880,459</b>	<b>12,445,810,770</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari  
laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part  
of these financial statements as a whole

**PT BANK JABAR BANTEN SYARIAH**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**(Lanjutan)**  
Per 31 Desember 2023 dan 2022  
(Disajikan Dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BANK JABAR BANTEN SYARIAH**  
**STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION**  
**(Continued)**  
As of December 31, 2023 and 2022  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
<b>LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS AND SHAREHOLDERS' EQUITY</b>
<b>LIABILITAS</b>				<b>LIABILITIES</b>
Liabilitas segera	16	46,824,853	30,834,383	Obligations due immediately
Simpanan wadiah	17,33	211,909,682	114,542,381	Wadiah deposits
Giro wadiah		736,405,934	681,437,671	Wadiah current deposits
Tabungan wadiah		461,193,119	800,523,096	Wadiah savings deposits
Simpanan dari bank lain	18	1,327,400,129	988,288,958	Deposits from other banks
Pinjaman yang diterima	19			Fund borrowing
Kewajiban pada Bank Indonesia				Obligation to Bank Indonesia
Utang pajak	20.a	13,776,757	10,669,848	Taxes payable
Estimasi kerugian komitmen dan kontingensi	31	3,385,517	370,517	Estimated losses on commitments and contingencies
Liabilitas imbalan pasca kerja	24	17,413,994	19,480,565	Post employment benefit liabilities
Liabilitas lain	21	170,267,269	93,953,226	Other liabilities
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>		<b>2,988,577,254</b>	<b>2,740,100,645</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>
<b>DANA SYIRKAH TEMPORER</b>				<b>TEMPORARY SYIRKAH FUNDS</b>
Syirkah Temporer dari Bukan Bank	22,33			Non-Banks Temporary Syirkah
Giro mudharabah		1,430,455,872	823,626,232	Mudharabah current account deposits
Tabungan mudharabah		1,606,844,100	1,657,282,450	Mudharabah saving deposits
Deposito mudharabah		6,150,096,454	5,842,687,644	Mudharabah time deposits
Jumlah		<b>9,187,396,426</b>	<b>8,323,596,326</b>	Total
Syirkah Temporer dari Bank				Banks Temporary Syirkah
Giro mudharabah		14,428,042	10,272,986	Mudharabah current account deposits
Tabungan mudharabah		13,269,399	14,433,711	Mudharabah saving deposits
Deposito mudharabah		57,741,691	26,120,850	Mudharabah time deposits
Jumlah		<b>85,439,132</b>	<b>50,827,547</b>	Total
<b>JUMLAH DANA SYIRKAH TEMPORER</b>		<b>9,272,835,558</b>	<b>8,374,423,873</b>	<b>TOTAL TEMPORARY SYIRKAH FUNDS</b>
<b>EKUITAS</b>				<b>SHAREHOLDERS' EQUITY</b>
Modal saham- nilai nominal Rp 250 (nilai penuh) per saham	23			Share capital - Rp 250 (full amount) par value per share
Modal dasar - 8.000.000.000 saham (nilai penuh)				Authorized - 8,000,000,000 shares (full amount)
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 7.383.560.496 saham pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022		1,845,890,124	1,845,890,124	Issued and fully paid - 7,383,560,496 shares as of December 31, 2023 and 2022
Saldo laba (defisit)				Retained earnings (deficits)
- Telah ditentukan penggunaannya		34,225,212	34,225,212	- Appropriated
- Belum ditentukan penggunaannya		(491,647,689)	(548,829,084)	- Unappropriated
<b>JUMLAH EKUITAS</b>		<b>1,388,467,647</b>	<b>1,331,286,252</b>	<b>TOTAL SHAREHOLDERS' EQUITY</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS</b>		<b>13,649,880,459</b>	<b>12,445,810,770</b>	<b>TOTAL LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS AND SHAREHOLDERS' EQUITY</b>

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements as a whole

**PT BANK JABAR BANTEN SYARIAH**  
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN**  
**KOMPREHENSIF LAIN**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022  
(Disajikan Dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BANK JABAR BANTEN SYARIAH**  
**STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS**  
**AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**  
For the Years Ended  
December 31, 2023 and 2022  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
<b>PENDAPATAN PENGELOLAAN DANA OLEH BANK SEBAGAI MUDHARIB</b>				<b>REVENUE FROM FUND MANAGEMENT BY THE BANK AS MUDHARIB</b>
Pendapatan margin murabahah	25	457,902,583	433,957,543	Margin income from murabahah
Pendapatan dari bagi hasil:				Revenue sharing from:
Musyarakah	25	245,182,689	186,548,301	Musyarakah
Mudharabah	25	34,841,241	21,542,328	Mudharabah
Pendapatan usaha utama lain:				Other main operating income:
Pendapatan atas SBSN		63,502,649	60,488,836	Revenue from SBSN
Pendapatan atas penempatan pada BI		88,646,012	46,603,205	Revenue from placement in BI
Pendapatan sewa gadai emas - Neto	25	14,734,798	14,928,640	Revenue from rahn - Net
Pendapatan dari ijarah - Neto	25	2,444,204	2,108,028	Revenue from ijarah - Net
Lainnya		30,131,210	15,678,520	Others
Jumlah pendapatan usaha utama lain		199,458,873	139,807,229	Total other main operating income
Total pendapatan pengelolaan dana oleh Bank sebagai mudharib	25	937,385,386	781,855,401	Total revenue from fund management by the Bank as mudharib
<b>HAK PIHAK KETIGA ATAS BAGI HASIL</b>	26	(351,785,785)	(233,998,287)	<b>THIRD PARTIES SHARE ON RETURN</b>
<b>HAK BAGI HASIL MILIK BANK</b>		585,599,601	547,857,114	<b>BANK'S SHARE IN PROFIT SHARING</b>
<b>PENDAPATAN USAHA LAINNYA</b>	27	114,897,405	102,235,740	<b>OTHER OPERATING INCOME</b>
<b>BEBAN USAHA</b>				<b>OPERATING EXPENSES</b>
Beban tenaga kerja dan tunjangan	28	(252,415,348)	(235,982,675)	Salaries and employee benefits
Umum dan administrasi	29	(102,089,417)	(90,606,803)	General and administrative
Lain-lain		(136,391,606)	(125,443,942)	Others
Total Beban Usaha		(490,896,371)	(452,033,420)	Total Operating Expenses
Beban penyisihan kerugian aset produktif	30	(139,922,639)	(78,791,630)	Provision for possible losses on earnings assets
<b>LABA USAHA PENGHASILAN NON USAHA - BERSIH</b>		69,677,996	119,267,804	<b>OPERATING PROFIT</b>
		5,419,214	3,618,364	<b>NON - OPERATING INCOME - NET</b>
<b>LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>		75,097,210	122,886,168	<b>PROFIT BEFORE INCOME TAX</b>
<b>BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>				<b>INCOME TAX EXPENSE</b>
Kini		(13,913,417)	--	Current
Tangguhan		(2,666,342)	(21,177,415)	Deferred
Jumlah pajak penghasilan	20.c	(16,579,759)	(21,177,415)	Total income tax
<b>LABA TAHUN BERJALAN</b>		58,517,451	101,708,753	<b>PROFIT FOR THE YEAR</b>
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN:</b>				<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME:</b>
<b>ITEM YANG TIDAK AKAN DIREKLASIFIKASIKAN PADA LABA RUGI:</b>				<b>ITEM THAT WILL NOT BE RECLASSIFIED TO PROFIT OR LOSS:</b>
Pengukuran kembali atas liabilitas Imbalan pasca kerja	24	(1,967,318)	(744,713)	Remeasurement on post employment benefit obligation
Keuntungan yang belum direalisasi atas aset keuangan yang diukur pada nilai wajar		42,006,719	222,428	Unrealized gains on financial assets measured at fair value
Revaluasi aset tetap		(31,736,532)	--	Revaluation of fixed asset
Pajak penghasilan terkait	20.c	(9,638,925)	140,790	Related income tax
Penghasilan komprehensif lain - bersih		(1,336,056)	(381,495)	Other comprehensive income - net
<b>JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>		57,181,395	101,327,258	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR</b>

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements as a whole

## Laporan Bank NTB 2023

These Financial Statements are originally issued  
in Indonesian language

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
NUSA TENGGARA BARAT SYARIAH  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 31 DESEMBER 2022  
(Disajikan dalam rupiah)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
NUSA TENGGARA BARAT SYARIAH  
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION  
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND DECEMBER 31, 2022  
(Expressed in rupiah)

	31 Desember / December 31, 2023	Catatan /Notes	31 Desember / December 31, 2022	ASSETS
<b>A S E T</b>				
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas	395.227.494.800	4	558.451.171.400	Cash
Giro dan penempatan pada Bank Indonesia	1.050.027.014.137	5	1.307.469.985.145	Current accounts and placements with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	341.255.892	6	336.127.431	Current account with other banks
Surat berharga	2.192.307.076.537	7	2.061.443.812.645	Marketable securities
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(1.710.000.000)</u>		<u>(6.720.000.000)</u>	Allowance for impairment losses
Bersih	2.190.597.076.537		2.054.723.812.645	Net
Piutang murabahah	1.632.099.480.281	8	1.702.339.519.557	Murabahah receivables
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(35.968.103.750)</u>		<u>(37.459.752.853)</u>	Allowance for impairment losses
Bersih	1.596.131.376.531		1.664.879.766.704	Net
Pembiayaan musyarakah	8.439.413.622.277	9	7.022.054.783.076	Musyarakah financing
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(65.545.872.772)</u>		<u>(61.474.253.682)</u>	Allowance for impairment losses
Bersih	8.373.867.749.505		6.960.580.529.394	Net
Pinjaman qardh	925.799.046	10	207.488.202	Funds of qardh
Penyertaan Saham	2.567.993.000	11	2.567.993.000	Equity investment
Aset yang diperoleh untuk ijarah - bersih	659.783.383	12	426.000.573	Assets acquired for ijarah - net
Aset tetap	589.283.970.298	13	373.596.297.430	Property and equipment
Akumulasi penyusutan	<u>(76.690.028.218)</u>		<u>(58.336.035.821)</u>	Accumulated depreciation
Bersih	512.593.942.080		315.260.261.609	Net
Aset tak berwujud	3.910.500.000	14	3.860.500.000	Intangible Assets
Akumulasi amortisasi	<u>(3.850.986.109)</u>		<u>(3.391.777.765)</u>	Accumulated amortization
Bersih	59.513.891		468.722.235	Net
Aset pajak tangguhan	25.618.088.331	22d	17.608.596.057	Deferred tax assets
Aset lain-lain	120.968.389.152	15	118.660.516.919	Other assets
<b>Jumlah Aset</b>	<b>14.269.585.476.285</b>		<b>13.001.640.971.314</b>	<b>Total Assets</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang  
tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

See the notes to the financial statements are  
an integral part of these financial statements

*These Financial Statements are originally issued  
in Indonesian language*

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
NUSA TENGGARA BARAT SYARIAH  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 31 DESEMBER 2022  
(Disajikan dalam rupiah)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
NUSA TENGGARA BARAT SYARIAH  
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION  
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND DECEMBER 31, 2022  
(Expressed in rupiah)**

	31 Desember / December 31, 2023	Catatan /Notes	31 Desember / December 31, 2022	
<b>LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS AND SHAREHOLDERS' EQUITY</b>
<b>LIABILITAS</b>				<b>LIABILITIES</b>
Liabilitas segera	124.479.679.821	16	122.144.403.085	Obligations due immediately
Bagi hasil yang belum dibagikan	10.250.212.650	17	10.396.052.178	Undistributed revenue sharing
Simpanan wadiah		18		Wadiah deposits
Giro wadiah	111.726.309.725		90.350.997.416	Wadiah current deposits
Tabungan wadiah	115.796.741.631		100.151.976.207	Wadiah saving deposits
Kewajiban pada bank lain	23.578.603	19	22.770.878	Obligations to other bank
Surat Berharga yang diterbitkan	394.000.000.000	20	-	Securities Issued
Pinjaman yang diterima	1.034.445.399.950	21	1.273.526.535.036	Fund borrowing
Utang pajak	17.145.454.935	22b	23.233.139.674	Taxes payable
Liabilitas imbalan pasca kerja	73.857.204.427	40	55.216.299.693	Post employment benefit
Liabilitas lain	130.145.217.608	23	103.773.404.192	Other liabilities
Jumlah Liabilitas	<b>2.011.869.799.350</b>		<b>1.778.815.578.359</b>	<b>Total Liabilities</b>
<b>DANA SYIRKAH TEMPORER</b>		24		<b>TEMPORARY SYIRKAH FUNDS</b>
Syirkah Temporer dari Bukan Bank				Non-Banks Temporary Syirkah
Deposito mudharabah	5.979.572.280.959		5.514.770.756.133	Mudharabah time deposits
Tabungan mudharabah	3.298.903.038.042		2.788.413.654.888	Mudharabah saving deposits
Giro mudharabah	1.170.291.678.861		1.286.495.940.319	Mudharabah current deposits
Jumlah	10.448.766.997.862		9.589.680.351.340	Total
Syirkah Temporer dari Bank				Banks Temporary Syirkah
Deposito mudharabah	6.537.000.000		13.537.000.000	Mudharabah time deposits
Tabungan mudharabah	93.679.083.223		49.150.967.962	Mudharabah saving deposits
Giro mudharabah	13.767.766.528		16.122.977.602	Mudharabah current deposits
Jumlah	113.983.849.751		78.810.945.564	Total
Jumlah Dana Syirkah Temporer	<b>10.562.750.847.613</b>		<b>9.668.491.296.904</b>	<b>Total Temporary Syirkah Funds</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

See the notes to the financial statements are an integral part of these financial statements

**PAREPARE**

*These Financial Statements are originally issued  
in Indonesian language*

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
NUSA TENGGARA BARAT SYARIAH  
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPREHENSIF LAIN  
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 31 DESEMBER 2022  
(Disajikan dalam rupiah)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
NUSA TENGGARA BARAT SYARIAH  
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER  
COMPREHENSIVE INCOME  
FOR DECEMBER 31, 2023 AND DECEMBER 31, 2022**  
(Expressed in rupiah)

	31 Desember / December 31, 2023	Catatan / Notes	31 Desember / December 31, 2022	
<b>PENDAPATAN PENGELOLAAN DANA OLEH BANK SEBAGAI MUDHARIB</b>				<b>REVENUE FROM FUND MANAGEMENT BY THE BANK AS MUDHARIB</b>
Pendapatan margin <i>murabahah</i>	161.809.381.227	30	195.465.719.652	Margin income from <i>murabahah</i>
Pendapatan dari bagi hasil	834.021.255.223	30	721.054.415.522	Revenue from profit sharing
Pendapatan dari <i>ijarah</i> - Bersih	38.444.424	30	27.347.552	Revenue from <i>ijarah</i> - Net
Pendapatan operasi utama lainnya	143.838.367.070	31	131.281.696.260	Other main operating income
Jumlah Pendapatan Pengelolaan Dana Oleh Bank Sebagai Mudharib	1.139.707.447.944		1.047.829.178.986	Total Revenue From Fund Management By The Bank As Mudharib
<b>HAK PIHAK KETIGA ATAS BAGI HASIL DANA SYIRKAH TEMPORER</b>	<u>(448.136.378.864)</u>	32	<u>(359.988.048.670)</u>	<b>THIRD PARTIES SHARE ON RETURN OF TEMPORARY SYIRKAH FUNDS</b>
<b>HAK BAGI HASIL MILIK BANK</b>	691.571.069.080		687.841.130.316	<b>BANKS' SHARE IN PROFIT SHARING</b>
<b>PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA</b>	208.115.117.025	33	164.068.587.555	<b>OTHER OPERATING INCOME</b>
<b>BEBAN USAHA</b>				<b>OPERATING EXPENSES</b>
Gaji dan tunjangan	(237.911.468.781)	34	(235.672.994.704)	Salaries and benefits
Umum dan administrasi	(258.734.307.968)	35	(232.546.340.375)	General and administrative
Jumlah Beban Usaha	<u>(496.645.776.749)</u>		<u>(468.219.335.079)</u>	Total Operating Expenses
<b>BEBAN PENYISIHAN KERUGIAN ASET PRODUKTIF</b>	(134.627.916.160)	36	(147.855.079.959)	<b>PROVISION FOR POSSIBLE LOSSES ON EARNINGS ASSETS</b>
<b>LABA (RUGI) USAHA</b>	268.412.493.196		235.835.302.833	<b>PROFIT (LOSS) OPERATIONS</b>
<b>PENDAPATAN NON OPERASIONAL - BERSIH</b>	22.299.523.353	37	13.001.630.362	<b>NON - OPERATING INCOME - NET</b>
<b>LABA (RUGI) SEBELUM ZAKAT DAN PAJAK PENGHASILAN</b>	290.712.016.549		248.836.933.195	<b>PROFIT BEFORE ZAKAT AND INCOME TAX</b>

## Surat Keterangan Penetapan Pembimbing Skripsi



DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
NOMOR : B-4096/In.39/FEBI.04/PP.00.9/08/2024

TENTANG

PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI/TUGAS AKHIR MAHASISWA

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAAREPARE

- Menimbang**
- a. Bawa untuk menjamin kualitas skripsi/tugas akhir mahasiswa FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM IAIN Parepare, maka dipandang perlu penetapan pembimbing skripsi/tugas akhir mahasiswa tahun 2024
  - b. Bawa yang tersebut namanya dalam surat keputusan ini dipandang cakap dan mampu untuk diserahkan tugas sebagai pembimbing skripsi/tugas akhir mahasiswa.

- Mengingat**
- 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
  - 2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
  - 3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
  - 4. Peraturan Pemerintah RI Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan
  - 5. Peraturan Pemerintah RI Nomor 13 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Pemerintah RI Nomor: 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
  - 6. Peraturan Presiden RI Nomor 29 Tahun 2018 tentang Institut Agama Islam Negeri Parepare;
  - 7. Keputusan Menteri Agama Nomor: 394 Tahun 2003 tentang Pembukaan Program Studi;
  - 8. Keputusan Menteri Agama Nomor 387 Tahun 2004 tentang Petunjuk Pelaksanaan Pembukaan Program Studi pada Perguruan Tinggi Agama Islam;
  - 9. Keputusan Menteri Agama Nomor 35 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja IAIN Parepare
  - 10. Peraturan Menteri Agama Nomor 16 Tahun 2019 tentang Statuta Institut Agama Islam Negeri Parepare.

- Memperhatikan**
- a. Surat Pengesahan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran Nomor: SP-DIPA-025.04.Z.307381/2024, tanggal 24 November 2023 tentang DIPA IAIN Parepare Tahun Anggaran 2024
  - b. Surat Keputusan Rektor Institut Agama Islam Negeri Parepare Nomor: 361 Tahun 2024 Tahun 2024, tanggal 21 Februari 2024 tentang pembimbing skripsi/tugas akhir mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam;

**MEMUTUSKAN**

- Menetapkan**
- a. Keputusan Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam tentang pembimbing skripsi/tugas akhir mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Parepare Tahun 2024
  - b. Menunjuk saudara: **Emily Nur Saidy, M.E.**, sebagai pembimbing skripsi/tugas akhir bagi mahasiswa :  
Nama Mahasiswa : HAINUN MARDIA  
NIM : 2120203861211024  
Program Studi : Manajemen Keuangan Syariah  
Judul Penelitian : PENGARUH FINANCIAL TECHNOLOGY DAN INDEKS INKLUSI KEUANGAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA BANK SYARIAH DI INDONESIA
  - c. Tugas pembimbing adalah membimbing dan mengarahkan mahasiswa mulai pada penyusunan sinopsis sampai selesai sebuah karya ilmiah yang berkualitas dalam bentuk skripsi/tugas akhir;
  - d. Segala biaya akibat diterbitkannya surat keputusan ini dibebankan kepada Anggaran belanja IAIN Parepare;
  - e. Surat keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan Parepare  
Pada tanggal 06 Agustus 2024

Dekan,  


Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag.  
NIP 197102082001122002

## Surat Permohonan Izin Penelitian dari Fakultas



### KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Alamat : JL. Amal Bakti No. 8, Soreang, Kota Parepare 91132 (0421) 21307 (0421) 24404  
PO Box 909 Parepare 9110, website : www.iainpare.ac.id email: mail.iainpare.ac.id

Nomor : B-1847/ln.39/FEBI.04/PP.00.9/05/2025 16 Mei 2025  
Sifat : Biasa  
Lampiran : -  
H a l : Permohonan Izin Pelaksanaan Penelitian

Yth. KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PTSP PROV. SULSEL  
di  
KOTA MAKASSAR

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Parepare :

Nama : HAINUN MARDIA  
Tempat/Tgl. Lahir : PAREPARE, 14 Oktober 2000  
NIM : 2120203861211024  
Fakultas / Program Studi : Ekonomi dan Bisnis Islam / Manajemen Keuangan Syariah  
Semester : VIII (Delapan)  
Alamat : JL. TAKKALAO NO. 93, KELURAHAN BUKIT INDAH, KECAMATAN SOREANG, KOTA PAREPARE

Bermaksud akan mengadakan penelitian di wilayah KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PTSP PROV. SULSEL dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul :

PENGARUH FINANCIAL TECHNOLOGY DAN INDEKS INKLUSI KEUANGAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA BANK SYARIAH DI INDONESIA

Pelaksanaan penelitian ini direncanakan pada tanggal 19 Mei 2025 sampai dengan tanggal 19 Juli 2025.

Demikian permohonan ini disampaikan atas perkonaan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu Alaikum Wr. Wb.

Dekan,



Prof. Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag.  
NIP 197102082001122002

Tembusan :

1. Rektor IAIN Parepare

## Surat Izin Penelitian DPMPTSP



**PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN  
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**

Jl. Bougenville No.5 Telp. (0411) 441077 Fax. (0411) 448936  
Website : <http://simap-new.sulseprov.go.id> Email : [ptsp@sulseprov.go.id](mailto:ptsp@sulseprov.go.id)  
Makassar 90231

Nomor	: 10701/S.01/PTSP/2025	Kepada Yth.
Lampiran	: -	Kepala Kantor Bursa Efek Indonesia Kantor Perwakilan Sulawesi Selatan
Perihal	: <u>Izin penelitian</u>	

di-  
**Tempat**

Berdasarkan surat Dekan Fak. Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Parepare Nomor : B-1847/ln.39/FEBI.04/PP.00.9/05/2025 tanggal 16 Mei 2025 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

Nama : HAINUN MARDIA  
Nomor Pokok : 2120203861211024  
Program Studi : Manajemen Keuangan Syariah  
Pekerjaan/Lembaga : Mahasiswa (S1)  
Alamat : Jl. Amal Bakti No. 8 Soreang Kota Parepare  
PROVINSI SULAWESI SELATAN

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka menyusun SKRIPSI, dengan judul :

**" PENGARUH FINANCIAL TECHNOLOGY DAN INDEKS INKLUSI KEUANGAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA BANK SYARIAH DI INDONESIA "**

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. **19 Mei s/d 19 Juli 2025**

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami **menyetujui** kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar  
Pada Tanggal 19 Mei 2025

**KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU  
SATU PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN**



**ASRUL SANI, S.H., M.Si.**  
Pangkat : PEMBINA TINGKAT I  
Nip : 19750321 200312 1 008

Tembusan Yth

1. Dekan Fak. Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Parepare;
2. Pertinggal.

## Surat Keterangan Selesai Penelitian dari BEI



### FORMULIR KETERANGAN

Nomor : Form-Riset-00293/BEI.PSR/06-2025  
Tanggal : 23 Juni 2025

Kepada Yth. : Ketua  
Institut Agama Islam Negeri Parepare

Alamat : Jl. Amal Bhakti No.8, Bukit Harapan, Kec. Soreang, Kota Parepare,  
Sulawesi Selatan 91131

Dengan ini kami menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Hainun Mardia  
NIM : 2120203861211024  
Jurusan : Manajemen Keuangan Syariah

Telah menggunakan data yang tersedia di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk penyusunan skripsi dengan judul "**Pengaruh Financial Technology dan Indeks Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Pada Bank Syariah di Indonesia**"

Selanjutnya mohon untuk mengirimkan 1 (satu) copy skripsi tersebut sebagai bukti bagi kami  
Dan untuk melengkapi Referensi Penelitian di Pasar Modal Indonesia.

Hormat kami,

A handwritten signature in black ink, appearing to read "Fahmin Amirullah".

**Fahmin Amirullah**  
Kepala Kantor

## BIODATA PENULIS



**Hainun Mardia** lahir pada tanggal 14 Oktober 2000 di Parepare, Anak Kelima dari enam bersaudara, dari pasangan Bapak Dahruddin dan Ibu Hadirah. Alamat rumah Jl. Takkalao No. 93 Kelurahan Bukit Indah, Kecamatan Soreang, Kota Parepare.

Penulis memulai Pendidikan ditingkat Sekolah Dasar di SDN 23 Parepare lulus pada tahun 2013 melanjutkan Pendidikan di tingkat Sekolah Menengah Pertama di SMPN 2 Parepare lulus pada tahun 2017, kemudian melanjutkan Pendidikan pada

tingkat Sekolah Menengah Atas di SMAN 3 Parepare lulus pada tahun 2019 dan melanjutkan Pendidikan di perguruan Tinggi program Strata Satu (S1) di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare pada program studi Manajemen Keuangan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

Pengalaman Organisasi Penulis pernah menjadi Bendahara Umum di Himpunan Mahasiswa Program Studi Manajemen Keuangan Syariah (HMPS-MKS) Periode t 2023-2024, serta mengikuti berbagai seminar dan workshop.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) yang berjudul "**Pengaruh Financial Technology dan Indeks Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Pada Bank Syariah di Indonesia**".

Penulis berharap karya tulis ini dapat memberikan manfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya.